

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TEKNIK *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 2  
SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh:  
MUFIDAH TRISWARDANI  
09403241033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TEKNIK *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 2  
SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

Oleh:

**MUFIDAH TRISWARDANI**

**09403241033**



Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 26 Februari 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing



Sukanti, M.Pd.  
NIP.19540101 197903 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TEKNIK *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 2  
SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2012/2013”**

yang disusun oleh:

MUFIDAH TRISWARDANI

09403241033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Maret 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukirno, M.Si., Ph.D	Ketua Penguji Merangkap Penguji	.....	18/3/13
Sukanti, M.Pd.	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris	.....	18/3/13
Isroah, M.Si	Penguji Utama	.....	18/3/13

Yogyakarta, 18 Maret 2013

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mufidah Triswardani

NIM : 09403241033

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

JudulSkripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN

KOOPERATIF TEKNIK *THINK PAIR SHARE* (TPS)

UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR

AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK

NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Februari 2013  
Penulis

MufidahTriswardani  
09403241033

## **MOTTO**

“Barangsiapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. An-Nahl: 97)

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.”

(QS. An-Najm: 39-41)

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah, yang awal tanpa yang awal  
sebelum-Nya, yang akhir tanpa yang akhir sesudah-  
Nya. Mahasuci Asma-Nya, Maha tampak Anugerah-  
Nya, saya persembahkan karya ini untuk:

1. Ibu dan Bapaksaya tercinta yang telah memberikan semua kebahagiaan hingga kini, yang selalu saling memberi kasih sayang dan kebahagiaan setiap saat.

## **BINGKISAN**

Karya ini penulis bingkiskan untuk adikku tersayang yang selalu mendoakan setiap waktu, yang selalu menemani saya menulis selembarnya kisah yang tak akan pernah usai saya ceritakan dan teman-teman yang senantiasa menuliskan cerita-cerita dan pengalaman indah dalam tiap lembaran perjalanan saya.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TEKNIK *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 2  
SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:  
MUFIDAH TRISWARDANI  
09403241033

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS), (2) meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi melalui penerapan teknik tersebut, dan (3) mengetahui respon siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean terhadap penerapan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk partisipatif dan kolaboratif selama dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif dan angket. Analisis data yang digunakan adalah dengan membandingkan perolehan skor Aktivitas Belajar Akuntansi dengan skor maksimal kemudian dipersentasekan, lalu hasil tersebut disajikan dalam tabel dan grafik dan terakhir penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) penerapan Teknik *Think Pair Share* (TPS) melalui tiga tahapan utama yaitu: tahap berpikir sendiri (*Think*), tahap berdiskusi dengan pasangan (*Pair*), dan tahap mempresentasikan hasil diskusi (*Share*). (2) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 pada kompetensi dasar membukukan jurnal penyesuaian dan (3) menunjukkan respon positif yang dibuktikan dengan jawaban ya lebih besar daripada jawaban tidak dan rata-rata skor respon sebesar 76,85%. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi secara klasikal dari 59,77% pada siklus I meningkat 26,61% menjadi 85,78% pada siklus II. Siswa dalam kategori aktif sejumlah 6 siswa atau 18,75% pada siklus I meningkat menjadi 26 siswa atau sebesar 89,66% pada siklus II.

**Kata Kunci:** *Think Pair Share*, Aktivitas Belajar Akuntansi

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala bentuk kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013” dengan lancar. Penulis menyadari tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan lancar. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sukirno, Ph. D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sukanti, M. Pd., dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan motivasi, inspirasi, bimbingan, dan pengarahan selama penyusunan tugas akhir skripsi.
5. Isroah, M. Si., nara sumber yang telah memberikan masukan dan saran-saran demi perbaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Ery Widaryana, M.M., kepala SMK Negeri 1 Godean yang telah memberi ijin penelitian di kelas X Akuntansi 2.

7. Chatarina Triwidiastuti, M.Pd., guru mata pelajaran akuntansi kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean yang telah bekerjasama dengan sangat baik selama pelaksanaan penelitian.
8. Teman-teman prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 yang telah memberikan masukan dan motivasi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga semua amal dan kebaikan mereka dicatat sebagai amalan bagi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin namun, penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya harapan peneliti semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 Februari 2013  
Penulis

Mufidah Triswardani  
09403241033



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Kajian Teori .....	13
1. Aktivitas Belajar Akuntansi.....	13
a. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi .....	13
b. Jenis-jenis Aktivitas .....	16
c. Nilai Aktivitas dalam Pengajaran .....	17
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas .....	17
e. Tolok Ukur Aktivitas .....	23
2. Model Pembelajaran .....	23
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	23
b. Konsep-konsep yang Berhubungan dengan Model Pembelajaran .....	24
c. Ciri-ciri Model Pembelajaran .....	25
d. Macam-macam Model Pembelajaran .....	26
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	28
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	28
b. Prinsip-prinsip dalam Model Pembelajaran Kooperatif .....	30
c. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif .....	31
d. Unsur-unsur Model Pembelajaran Kooperatif .....	31
e. Prosedur Model Pembelajaran Kooperatif .....	32
f. Macam-macam Teknik dalam Model Pembelajaran Kooperatif .....	33
g. Perbedaan Pembelajaran Kooperatif dengan Pembelajaran Tradisional .....	37

h. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif .....	38
4. Teknik <i>Think Pair Share</i> (TPS) .....	40
a. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Think Pair Share</i> (TPS) .....	40
b. Prosedur dalam Teknik <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	41
c. Kelebihan dan Kelemahan Teknik <i>Think Pair Share</i> (TPS) .....	41
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir.....	44
D. Pertanyaan Penelitian.....	46
E. Hipotesis Tindakan .....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Desain Penelitian .....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	50
D. Definisi Operasional.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Instrumen Penelitian.....	53
G. Rancangan Penelitian .....	56
H. Teknik Analisis Data.....	60
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	62
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	62
B. Hasil Penelitian .....	63
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	63
a. Perencanaan .....	64
b. Pelaksanaan .....	65
c. Pengamatan .....	68
d. Refleksi .....	69
2. Hasil Penelitian Siklus II .....	71
a. Perencanaan .....	72
b. Pelaksanaan .....	73
c. Pengamatan .....	76
d. Refleksi .....	77
3. Data Angket Respon .....	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
1. Tahapan-tahapan Utama yang Telah Dilaksanakan dalam Penerapan Teknik TPS .....	80
2. Aktivitas Belajar Akuntansi dari Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Think Pair Share</i> (TPS) .....	82
3. Respon Siswa terhadap Penerapan Teknik <i>Think Pair Share</i> .....	88
D. Keterbatasan Penelitian .....	92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	94
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN .....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Penelitian Tindakan Kelas .....	49
2. Grafik Aktivitas Belajar Akuntansi Kegiatan Visual .....	84
3. Grafik Aktivitas Belajar Akuntansi Kegiatan Lisan .....	84
4. Grafik Aktivitas Belajar Akuntansi Kegiatan Menulis .....	85
5. Grafik Aktivitas Belajar Akuntansi Secara Klasikal .....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Pembelajaran Kooperatif dengan Pembelajaran Tradisional .....	38
2. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi .....	54
3. Pedoman Pemberian Skor Aktivitas Belajar Akuntansi .....	54
4. Kisi-kisi Angket Respon Siswa .....	55
5. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas .....	56
6. Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Godean .....	63
7. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Siklus I .....	69
8. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Siklus II .....	76
9. Data Angket Respon Siswa .....	78
10. Perbandingan Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Berdasarkan Observasi Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	83
11. Ketercapaian Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Secara Individual pada Saat Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	86

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa meliputi proses *transfer* pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan dari generasi ke generasi yang bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat dan bangsa negara baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan adalah kekuatan suatu negara dalam mencetak generasi unggul yang memiliki pengetahuan luas, integritas tinggi, memiliki budi pekerti luhur, keterampilan yang memadai dan kemampuan sosial yang optimal untuk membawa suatu negara ke arah kemajuan yang lebih baik.

Indonesia memiliki tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 yaitu "... berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab". Upaya dalam mencapai tujuan nasional pendidikan Indonesia tidak terlepas dari terjadinya proses pendidikan yang melibatkan tiga komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik dan tujuan itu sendiri serta didukung oleh berbagai komponen lain. Menurut Rusman (2011:3), "dalam proses pembelajaran, diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik". Maka dari itu, Setiap komponen yang

ada hendaknya saling berinteraksi untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang aktif. Dalam hal ini, peran pendidik sangat dibutuhkan untuk merancang suasana belajar dan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai optimal.

Proses pembelajaran yang menarik tidak terlepas dari kegiatan belajar yang dilakukan siswa dengan bimbingan guru. Belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa adalah belajar yang mampu melibatkan pengalaman dan seluruh potensi yang dimiliki siswa. Menurut Wina Sanjaya (2009: 132), “belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan”. Oleh karena itu, pembelajaran yang berlangsung harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas yang dimaksud di sini bukan hanya aktivitas fisik, melainkan juga meliputi aktivitas-aktivitas yang bersifat psikis. Hal serupa juga diungkapkan oleh Harold Spears dalam Agus Suprijono (2012: 2) bahwa “belajar merupakan kegiatan mengamati, membaca, meniru, mencoba, mendengar dan mengikuti arah tertentu”. Bahkan menurut Sardiman, A.M (2012: 95-97), aktivitas merupakan aspek terpenting dalam belajar karena pada hakikatnya belajar adalah suatu kegiatan. Tidak ada belajar apabila tidak ada aktivitas yang dilakukan. Nasution (2000: 90) berpendapat bahwa siswa belajar apa yang mereka lakukan, dan melakukan apa yang telah mereka ketahui. Belajar adalah berbuat, bereaksi, menjalani, mengalami. Mengalami berarti menghayati hal-hal yang benar-benar terjadi. Semua hasil belajar yang diperoleh siswa melalui kegiatan yang telah

dilakukannya sendiri. Tanpa aktivitas proses belajar siswa tidak akan menghasilkan sesuatu yang maksimal. Berdasar hal tersebut, maka Aktivitas Belajar Siswa merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran siswa yang telah direncanakan oleh guru.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, standar proses merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan yang harus dikembangkan. Standar proses meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Maka dari itu, perencanaan kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Peran pendidik dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas menjadi hal yang tidak kalah penting dengan persiapan lain yang harus disiapkan.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran bertujuan agar kompetensi dasar atau indikator pencapaian kompetensi dapat dicapai secara optimal. Metode pembelajaran yang dipilih sebaiknya



disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, bahan pelajaran atau materi yang akan disampaikan, dan tujuan pengajaran yang akan dicapai. Metode dalam pembelajaran memiliki peranan yang tidak kalah pentingnya dengan komponen lain yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar karena metode pengajaran dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar, metode juga dapat berperan sebagai strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mampu menjadi alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Wina Sanjaya (2009: 92-93) menyebutkan masalah yang sering timbul dalam proses belajar mengajar adalah dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan komunikasi satu arah sehingga guru tidak berusaha mengajak siswa untuk berpikir. Pada umumnya guru menggunakan metode ceramah dan latihan, belum ada inovasi dalam merencanakan proses pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa. Pola guru aktif dan siswa pasif menyebabkan efektivitas pembelajaran yang rendah. Menurut Martinis Yamin (2007:76) kecenderungan perilaku siswa dalam pembelajaran adalah lesu, pasif dan perilaku lainnya yang sulit dikontrol. Perilaku seperti ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang tidak banyak melibatkan siswa dan tidak ada interaksi dalam proses belajar mengajar.

Pada umumnya kegiatan belajar mengajar yang ada saat ini cenderung mengarah pada rencana untuk menyampaikan mata pelajaran-mata pelajaran kepada siswa, tanpa melibatkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh siswa. Agus Suprijono (2012: ix) mengatakan:

Aktivitas kegiatan belajar mengajar selama ini merupakan *pseudo* pembelajaran. Terdapat jarak cukup jauh antara materi yang dipelajari dengan peserta didik sebagai insan yang mempelajarinya... Pembelajaran lebih menekankan pada memorisasi terhadap materi yang dipelajari daripada struktur yang terdapat di dalam materi itu. Pembelajaran seperti melelahkan dan membosankan. Belajar bukan manifestasi kesadaran dan partisipasi, melainkan keterpaksaan dan mobilisasi. Dampak psikis ini tentu kontraproduktif dengan hakikat pendidikan itu sendiri yaitu memanusiakan manusia atas seluruh potensi kemanusiaan yang dimiliki secara kodrati.

SMK Negeri I Godean merupakan salah satu sekolah kejuruan yang sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Sekolah ini berlokasi di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman 55564. Telp. (0274) 798274. SMKN 1 Godean memiliki berbagai fasilitas pembelajaran yang cukup untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. SMK N 1 Godean juga didukung oleh tenaga pengajar yang berjumlah 64 orang yang terdiri dari Guru Tetap (PNS), Guru Bantu, dan Guru Tidak Tetap (GTT). Sekolah ini juga memiliki 21 kelas, yang terdiri dari kelas X, kelas XI, dan kelas XII yang dapat menampung sekitar 832 siswa serta terdiri dari 4 program keahlian yaitu: Program Keahlian Akuntansi, Program Keahlian Pemasaran, Program Keahlian Administrasi Perkantoran dan Program Keahlian Multimedia.

Peneliti mengadakan pengamatan di kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2012/2013 untuk memperoleh gambaran kondisi siswa pada saat proses belajar mengajar akuntansi berlangsung. Di dalam kelas X Akuntansi 2, pada saat guru menjelaskan materi dengan metode ceramah, terdapat beberapa siswa yang berbincang-bincang dengan teman sebangkunya. Metode yang dipakai guru adalah ceramah dan latihan. Ketika guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, hanya terdapat 4 siswa atau

sebesar 12,5% yang selesai mengerjakan pekerjaan rumah. Terdapat 11 orang siswa atau sebesar 34,375% yang bertanya mengenai materi kepada guru. Siswa mencatat materi yang disampaikan jika guru telah memberi instruksi untuk mencatat. Ketika pekerjaan rumah dibahas terdapat kurang lebih 50% siswa yang berbincang-bincang dengan teman yang tidak terkait materi. Hampir 80% siswa kurang mampu mengerjakan tugas secara mandiri terbukti ketika siswa diberi penugasan di rumah, mayoritas siswa mengerjakan di kelas untuk bertanya dengan teman. Siswa melakukan diskusi namun dengan berpindah tempat, sehingga pembelajaran terganggu. Pelajaran akuntansi yang dijadwalkan pada waktu siang hari akan mengakibatkan siswa kurang maksimal melakukan aktivitas. Keadaan ruangan yang panas juga menyebabkan Aktivitas Belajar Siswa terganggu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru, kelas X Akuntansi 2 memiliki prestasi yang cukup bagus namun ketika dijelaskan mengenai materi oleh guru terkadang siswa cenderung kurang memperhatikan dan berbicara dengan teman yang lain. Ada beberapa siswa yang aktif tetapi hal tersebut hanya berlaku bagi siswa tertentu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang tepat untuk melakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2012/2013. Solusi yang lebih mendorong pada proses belajar mengajar yang mencakup seluruh pengalaman yang diperoleh siswa, baik intelektual, emosional, sosial maupun pengalaman lain. Pembelajaran yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa

tersebut dapat dilakukan dengan model pembelajaran kelompok atau *cooperative learning*. Model pembelajaran kooperatif tetap mengembangkan kemampuan kognitif yang diimbangi dengan perkembangan pribadi. Pembelajaran kooperatif bukan berarti mampu menggantikan pengajaran yang dilakukan pendidik, tetapi metode kooperatif lebih sering untuk menggantikan dorongan individual dan cara belajar individual serta pengaturan tempat duduk yang individual.

Pembelajaran kooperatif akhir-akhir ini dianjurkan untuk digunakan. Slavin (2008: 4-5) mengemukakan dua alasan, pertama, beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkan kesadaran dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2006: 243), pembelajaran kooperatif dapat digunakan jika guru menghendaki meningkatnya motivasi siswa dan menambah tingkat partisipasi mereka, jika guru menghendaki seluruh siswa (bukan hanya siswa yang pintar saja) untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut, maka Aktivitas Belajar Siswa cenderung bisa ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Banyak teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam model pembelajaran kooperatif, diantaranya adalah teknik *Think Pair*

*Share* (TPS). Teknik *Think Pair Share* (TPS) adalah metode pembelajaran yang pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman di Universitas Maryland pada tahun 1981. *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu teknik dalam model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mempunyai struktur yang sederhana, sebagai salah satu dasar dari perkembangan kelas kooperatif. *Think Pair Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain (Mohammad Jauhar, 2011: 61). Menurut Miftahul Huda (2012: 136-137), teknik *Think Pair Share* (TPS) memungkinkan siswa untuk dapat bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain serta mampu mengoptimalkan partisipasi siswa. Teknik *Think Pair Share* (TPS) mampu memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi. Selain itu, *Think Pair Share* (TPS) dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan berbagai tingkatan kelas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winarti tahun 2012 menunjukkan bahwa keaktifan siswa secara umum mengalami peningkatan pada siklus I dan II, yaitu 74% menjadi 87%. Peningkatan ini dapat dilihat dari setiap indikator keaktifan belajar siswa sebagai berikut: siswa mengeksplorasi kemampuan sendiri (*think*) mengalami peningkatan dari 89% sampai 98%, siswa berdiskusi membahas tugas dengan pasangannya (*pair*) mengalami peningkatan dari 79% sampai 80%, siswa menyelesaikan tugas dengan pasangan mengalami peningkatan 79% sampai 89%, siswa

menyampaikan hasil diskusi kelompok (*share*) mengalami peningkatan dari 73% menjadi 80%, siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru atau teman mengalami peningkatan dari 59% sampai 81%, siswa mencatat materi yang disampaikan dari 63% menjadi 92%, siswa memperhatikan penjelasan pasangan lain atau guru dari 82% menjadi 95%, siswa menjawab pertanyaan guru atau teman mengalami peningkatan dari 66% menjadi 77%.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hanya terdapat 4 orang siswa atau sebesar 12,5% yang selesai mengerjakan pekerjaan rumah.
2. Siswa mencatat materi yang disampaikan jika guru telah memberi instruksi untuk mencatat.
3. Ketika pekerjaan rumah dibahas terdapat kurang lebih 50% siswa yang berbincang-bincang dengan teman yang tidak terkait materi.
4. Hampir 80% siswa kurang mampu dalam mengerjakan tugas secara mandiri.

5. Siswa melakukan diskusi namun dengan berpindah tempat, sehingga pembelajaran terganggu.
6. Pelajaran akuntansi yang dijadwalkan pada waktu siang hari juga mengakibatkan siswa kurang melakukan aktivitas yang maksimal.
7. Keadaan ruangan yang panas menyebabkan Aktivitas Belajar Siswa terganggu.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka penelitian yang dilakukan akan menyoroti tentang Aktivitas Belajar Siswa Akuntansi. Mengingat fokus penelitian adalah Aktivitas Belajar Akuntansi yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, maka untuk memperjelas penelitian yang dilakukan dan agar mendapatkan hasil penelitian yang akurat, serta penafsiran terhadap hasil penelitian tidak berbeda perlu adanya pembatasan masalah pada penelitian ini. Penelitian ini hanya berfokus pada penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share* (TPS) dan pada kompetensi dasar membukukan jurnal penyesuaian. Teknik *Think Pair Share* (TPS) dipilih karena TPS memberi kesempatan sedikitnya 8 kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka di dalam kelas. Hal ini diindikasikan mampu memecahkan masalah Aktivitas Belajar Siswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

Setelah dilakukan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) pada Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean?
2. Apakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah respon Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean terhadap penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS)?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) pada Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean.
2. Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS).
3. Mengetahui respon siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean terhadap penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS).



## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya :

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, mengembangkan model-model pembelajaran dan menerapkan teori-teori pembelajaran yang bermakna.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengalaman dan bekal menjadi pendidik dalam menerapkan model-model pembelajaran yang mengaktivasi siswa serta untuk menambah wawasan tentang pendidikan.

#### **b. Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam membantu siswa untuk memecahkan masalah Aktivitas Belajar Akuntansi di dalam kelas.

#### **c. Bagi Guru**

Manfaat dari penelitian ini juga dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dan guru dapat berperan secara optimal dalam penerapan berbagai macam variasi teknik pembelajaran untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Aktivitas Belajar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi**

Menurut Moh. Uzer Usman (2009: 22), “aktivitas belajar murid adalah aktivitas jasmaniah maupun mental”. Sardiman, A.M (2012: 100) menyatakan bahwa “aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar ke dua aktivitas itu harus selalu terkait”. Hal serupa juga diungkapkan Wina Sanjaya (2009: 132) bahwa “aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental”. Pernyataan lain yang tidak jauh berbeda diungkapkan oleh Dimiyati (2002: 114) bahwa “keaktifan siswa dalam peristiwa pembelajaran mengambil beraneka bentuk kegiatan, dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati”.

Martinis Yamin (2007: 75) menyebutkan bahwa “proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Menurut Sumadi Suryabrata (2011: 232), “belajar itu menghasilkan perubahan baik perubahan tingkah laku, aktual maupun potensial, perubahan yang dihasilkan pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru

dan perubahan terjadi karena usaha”. Reber dalam Sugihartono, dkk (2007: 74) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian, yaitu: “Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat”. Sugihartono, dkk mengemukakan adanya ciri-ciri perilaku belajar, yaitu:

- 1) Suatu perilaku digolongkan sebagai aktivitas belajar apabila pelaku menyadari terjadinya perubahan tersebut atau sekurang-kurangnya merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya misalnya menyadari pengetahuannya bertambah.
- 2) Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis.
- 3) Perubahan tingkah laku merupakan hasil dari proses belajar apabila perubahan-perubahan itu bersifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen.
- 5) Perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.
- 6) Perubahan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses belajar adalah perubahan keseluruhan tingkah laku baik sikap, pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya (Sugihartono, dkk, 2007: 74–76).

Suwardjono (2010: 10) membedakan definisi Akuntansi menjadi dua yaitu:

- 1) Definisi Akuntansi dipandang sebagai seperangkat pengetahuan adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan Negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.
- 2) Definisi Akuntansi dalam arti sempit sebagai proses, fungsi, atau praktik adalah proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Sedangkan Al Haryono Yusuf (2001:4-5) membedakan definisi Akuntansi menjadi dua yaitu:

- 1) Definisi Akuntansi dari sudut pandang pemakai adalah suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.
- 2) Definisi Akuntansi dari sudut proses kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi merupakan kegiatan atau proses yang dilakukan siswa baik secara fisik maupun psikis untuk memperoleh pengetahuan dan sebagai kemampuan bereaksi yang relatif tetap sebagai hasil latihan yang terus menerus dalam pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan.

## b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Paul D. Dierich (Oemar Hamalik, 2011: 172) membagi kegiatan belajar mengajar dalam 8 jenis, yaitu:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual seperti membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral) seperti mengemukakan suatu fakta atau prinsip menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis seperti menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar seperti menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik seperti melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental seperti merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional seperti minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan *overlap* satu sama lain.

Sedangkan menurut Nana Sudjana (2008: 61), keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah sejenis

- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya

Dari aktivitas-aktivitas belajar yang dijelaskan di atas, dapat dianalisis bahwa indikator aktivitas belajar yang terlibat dalam pembelajaran akuntansi meliputi kegiatan visual, kegiatan lisan dan dan kegiatan menulis. Hal ini bukan berarti kegiatan yang lain tidak terlibat dalam proses pembelajaran akuntansi, akan tetapi keterlibatan kegiatan lain kurang intensitasnya.

#### **c. Nilai Aktivitas dalam Pengajaran**

Oemar Hamalik (2011: 175), menyebutkan bahwa penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran siswa karena:

- 1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa.
- 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dan guru.
- 7) Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik.
- 8) Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar**

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pada diri seseorang, menurut Sumadi Suryabrata (2011: 233-237) terdiri

atas dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara rinci kedua faktor tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis (fisik) maupun aspek psikologis (psikis).

##### a) Aspek Fisik (Fisiologis)

Faktor-faktor ini dapat dibedakan lagi menjadi dua bagian yaitu:

##### (1) Keadaan Jasmani

Keadaan jasmani yang sehat tentu akan sangat berpengaruh pada aktivitas belajar yang dilakukan siswa. Keadaan jasmani yang segar tentu akan berbeda dengan keadaan jasmani yang kurang segar.

##### (2) Keadaan Fungsi-fungsi Pancaindra

Pancaindra merupakan alat yang mampu menangkap rangsangan untuk segera diproses dalam diri pribadi siswa. Setiap orang mampu untuk melihat dunia dan belajar dengan menggunakan pancaindra. Keadaan fungsi-fungsi pancaindra yang baik akan menjadi salah satu faktor penting dalam aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

b) Aspek Psikis (Psikologis)

Sardiman A.M (2012: 45) menyatakan bahwa sedikitnya ada delapan faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Faktor-faktor itu adalah perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan motif. Secara rinci faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

(1) Perhatian

Perhatian adalah tingkat kesadaran siswa yang dipusatkan pada suatu objek pelajaran. Semakin sempurna perhatian siswa maka akan semakin sempurna juga aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik. Oleh karena itu, guru sebaiknya selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya agar aktivitas belajar siswa mencapai optimal.

(2) Pengamatan

“Pengamatan adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indera” (Sardiman A.M, 2012: 45). Sedangkan Muhibbin Syah (2010: 117) menyatakan bahwa “pengamatan artinya proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera seperti mata dan telinga”. Pengalaman belajar siswa akan mampu



mencapai pengamatan yang benar dan objektif sebelum mencapai pengertian.

### (3) Tanggapan

Tanggapan adalah gambaran ingatan setelah melakukan pengamatan. Jadi, proses pengamatan sudah berhenti dan hanya tinggal kesan-kesannya saja. Tanggapan itu akan berpengaruh pada perilaku belajar setiap siswa.

### (4) Fantasi

Fantasi merupakan kemampuan jiwa untuk membentuk tanggapan-tanggapan atau bayangan-bayangan baru. Fantasi mendorong siswa untuk membentuk alam imajiner dan menerobos dunia realitas. Dengan kekuatan fantasi manusia dapat melepaskan diri dari keadaan yang dihadapinya dan menjangkau ke depan, keadaan-keadaan yang akan mendatang. Dengan fantasi ini, maka dalam belajar akan memiliki wawasan yang lebih longgar karena dididik untuk memahami diri atau pihak lain.

### (5) Ingatan

Ingatan (memori) ialah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan. Adanya kemampuan untuk mengingat pada manusia berarti ada indikasi bahwa manusia mampu menyimpan dan

menimbulkan kembali dari sesuatu yang hal-hal pernah dialami.

(6) Bakat

Sardiman A.M (2012: 46) menyatakan bahwa:

Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Hal ini dekat dengan persoalan inteligensia yang merupakan struktur mental yang melahirkan kemampuan untuk memahami sesuatu. Kemampuan itu menyangkut: *achievement*, *capacity* dan *aptitude*.

(7) Berfikir

“Berfikir adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis dan menarik kesimpulan” (Sardiman A.M, 2012: 46).

(8) Motif

“Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. (Sardiman A.M, 2012: 73). Motif merupakan penggerak dalam setiap aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan. Arden N. Frandsen dalam Sumadi Suryabrata (2011: 236-237) menyebutkan bahwa sesuatu yang dapat mendorong seseorang dalam melakukan aktivitas belajar adalah adanya rasa ingin tahu, adanya sifat kreatif, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang sekitar, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan, adanya

keinginan untuk mendapat rasa aman, dan adanya ganjaran pada akhir proses belajar.

## 2) Faktor Eksternal

Sumadi Suryabrata (2011: 233-234), menyebutkan bahwa terdapat dua golongan dari faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu: faktor-faktor nonsosial dan faktor-faktor sosial. Secara rinci kedua faktor tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### a) Faktor-faktor Nonsosial dalam Belajar

Faktor-faktor nonsosial dalam belajar antara lain: keadaan cuaca, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai peserta didik, bangunan, dan sebagainya. Semua faktor harus diatur sedemikian rupa sehingga faktor-faktor tersebut dapat menunjang proses pembelajaran yang dapat mendorong aktivitas peserta didik. Letak sekolah misalnya harus memenuhi syarat tertentu seperti jauh dari keramaian atau kebisingan.

### b) Faktor-faktor Sosial dalam Belajar

Sumadi Suryabrata (2011: 234) mengatakan bahwa:

Yang dimaksud dengan faktor-faktor sosial di sini adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir.

Sedangkan Muhibbin Syah (2010: 135), menyebutkan beberapa hal yang termasuk dalam faktor-faktor sosial yaitu: faktor sosial sekolah seperti guru, para staf administrasi dan

teman-teman sekelas, faktor lingkungan siswa seperti orang tua, masyarakat, tetangga, dan teman sepermainan. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga.

#### **e. Tolok Ukur Aktivitas Belajar**

McKeachie dalam Moh. Uzer Usman (2009: 23) menjelaskan bahwa untuk mengukur kadar aktivitas siswa dalam belajar ada tujuh dimensi yaitu:

- 1) Partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Penekanan pada aspek afektif dalam pengajaran.
- 3) Partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, utama yang berbentuk interaksi antarsiswa.
- 4) Penerimaan guru terhadap perbuatan dan sumbangan siswa yang kurang relevan atau salah.
- 5) Keeratan hubungan kelas sebagai kelompok.
- 6) Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan yang penting dalam kegiatan di sekolah.
- 7) Jumlah waktu yang digunakan untuk menangani masalah pribadi siswa, baik yang berhubungan ataupun yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

## **2. Model Pembelajaran**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Trianto (2010: 51), “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”. Joyce & Weil dalam Rusman (2011: 133) menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana yang dapat

digunakan untuk menyusun rencana pembelajaran dalam jangka panjang, merancang bahan pelajaran dan melakukan bimbingan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat membantu siswa dalam menggali informasi, ide, keterampilan, dan cara berpikir.

Arends dalam Trianto (2010: 54) menyebutkan bahwa dalam memilih model pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting yaitu model pembelajaran memiliki arti yang lebih luas daripada strategi, metode, dan prosedur serta model pembelajaran dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi dalam proses pembelajaran.

Johnson dalam Trianto (2010: 55) menjelaskan bahwa untuk mengetahui kualitas suatu model pembelajaran dapat dilihat dari dua aspek yaitu proses dan produk. Aspek proses mengacu pada apakah pembelajaran dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan serta mendorong peserta didik untuk aktif belajar dan berpikir kreatif. Dilihat dari aspek produk mengacu pada apakah pembelajaran dapat mencapai tujuan, yaitu meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan standar kompetensi atau standar kemampuan yang telah ditentukan.

#### **b. Konsep-konsep yang Berhubungan dengan Model Pembelajaran**

Ada beberapa konsep yang erat kaitannya dengan model pembelajaran seperti diungkapkan oleh Hamzah B. Uno (2010: 2) seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- 1) Strategi pembelajaran merupakan prosedur yang dipilih guru dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mudah menerima dan memahami materi sehingga pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Metode pembelajaran merupakan cara yang lebih bersifat prosedural yang ditempuh guru untuk menjalankan fungsi atau rencana yang telah disusun dan sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan.
- 3) Teknik merupakan jalan, alat, atau media yang bersifat implementatif atau melaksanakan metode yang digunakan guru untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan.

**c. Ciri-ciri Model Pembelajaran**

Rusman (2011: 136) menyebutkan beberapa ciri-ciri model pembelajaran, yaitu:

- 1) Suatu model pembelajaran yang akan digunakan harus memperhatikan tujuan dari perancangan model tersebut yaitu untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 2) Suatu model pembelajaran harus memiliki tujuan tertentu yang dapat dicapai melalui model tersebut.
- 3) Model pembelajaran disusun untuk dapat dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran.

- 4) Model pembelajaran memiliki beberapa bagian yaitu urutan langkah pembelajaran, adanya prinsip-prinsip reaksi, adanya sistem sosial, dan terdapat suatu sistem pendukung.
- 5) Penerapan model pembelajaran dapat memberikan dampak terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan baik dilihat dari segi pembelajaran dengan hasil belajar yang dapat diukur maupun dari segi pengiring yaitu berupa hasil belajar jangka panjang.
- 6) Membuat persiapan mengajar dengan acuan model pembelajaran yang telah ditentukan.

#### **d. Macam-macam Model Pembelajaran**

Sugiyanto (2010) menyebutkan ada beberapa model pembelajaran yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu: model pembelajaran kontekstual, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kuantum, model pembelajaran terpadu, dan model pembelajaran berbasis masalah.

##### **1) Model Pembelajaran Kontekstual**

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang menekankan siswa untuk mampu menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kontekstual melibatkan tujuh komponen utama dalam pembelajaran, yaitu: konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, penilaian sebenarnya. Penerapan pembelajaran kontekstual diharapkan

mampu berjalan secara ilmiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik (Sugiyanto, 2010: 14-17).

## 2) Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif berfokus pada pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil untuk bekerja bersama dalam memaksimalkan belajar untuk mencapai suatu tujuan. Wina Sanjaya (2009: 246-247), pembelajaran kooperatif memiliki empat prinsip utama yaitu: prinsip ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi tatap muka, dan partisipasi dan komunikasi.

## 3) Model Pembelajaran Kuantum

Model pembelajaran kuantum merupakan rangkaian dari berbagai teori atau pandangan psikologi kognitif dan pemrograman neurologi yang jauh sebelumnya sudah ada. Model pembelajaran kuantum memiliki beberapa karakteristik umum, seperti pembelajaran ini berlandaskan pada psikologi kognitif, lebih bersifat humanistik, bersifat konstruktivistis bukan behavioristik, memusatkan perhatian pada interaksi yang bermakna, menekankan pada pembelajaran yang cepat dengan hasil yang tinggi, mengutamakan keberagaman dan kebebasan, dan mengintegrasikan totalitas tubuh dan pikiran (Sugiyanto, 2010: 73-78).



#### 4) Model Pembelajaran Terpadu

Model pembelajaran terpadu adalah model yang menggabungkan beberapa pokok bahasan untuk disajikan dalam satu tema. Melalui pembelajaran ini, siswa mampu mendapatkan pengalaman langsung, sehingga menambahkan daya dalam menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan tentang sesuatu yang dipelajari (Sugiyanto, 2010: 126-127).

#### 5) Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran berbasis masalah mengambil psikologi kognitif sebagai dukungan teoritisnya. Pembelajaran ini memfungsikan guru sebagai pembimbing dan fasilitator sehingga peserta didik dapat berpikir dan menyelesaikan masalahnya sendiri (Sugiyanto, 2010: 152).

### 3. Model Pembelajaran Kooperatif

#### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Wina Sanjaya (2010: 241) menyebutkan bahwa:

Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Isjoni (2012: 23) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai model pembelajaran yang digunakan untuk mendorong proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, untuk mengatasi permasalahan aktivitas belajar peserta didik, yang kurang

peduli dengan temannya, dan yang tidak dapat bekerja sama dengan temannya. Menurut Anita Lie (2008: 29), pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki unsur ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antaranggota, dan evaluasi kelompok. Sedangkan menurut Davidson dan Warsham dalam Isjoni (2012: 28) menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengelompokkan peserta didik dengan tujuan menciptakan pendekatan belajar yang efektif dalam mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik.

Model pembelajaran kelompok tidak hanya menekan pada kemampuan kognitif saja melainkan melibatkan juga keterampilan sosial yang dimiliki siswa. Pembelajaran kelompok bukan hanya sekedar kumpulan individu melainkan merupakan satu kesatuan yang saling ketergantungan dan saling memiliki untuk mencapai tujuan dari kelompok tersebut. Menurut Wina Sanjaya (2010: 243), pembelajaran kelompok memiliki dua komponen utama yaitu komponen tugas kooperatif yang berkaitan dengan hal yang dapat menyebabkan anggota bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kelompok dan komponen struktur insentif kooperatif yang berkaitan dengan sesuatu yang dapat membangkitkan motivasi individu untuk saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar, hasil belajar, dan keterampilan belajar dengan cara dibuat kelompok-kelompok kecil yang heterogen.

#### **b. Prinsip-prinsip dalam Model Pembelajaran Kooperatif**

##### **1) Saling Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)**

Keberhasilan yang akan diraih kelompok merupakan hasil kerja sama dari setiap anggota kelompok. Dalam kelompok terdiri dari beberapa karakteristik individu diharapkan anggota yang memiliki kemampuan lebih dapat membantu anggota lain yang kesulitan agar tujuan kelompok dapat tercapai.

##### **2) Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*)**

Keberhasilan kelompok merupakan tanggung jawab setiap anggota kelompok. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok harus merasa memiliki dan melakukan yang terbaik untuk kelompok.

##### **3) Interaksi Tatap Muka (*Face to Face Promotion Interaction*)**

Setiap kelompok memperoleh kesempatan untuk bertatap muka dan berdiskusi, dari kegiatan ini diharapkan setiap anggota kelompok mendapatkan pembelajaran mengenai kerja sama, saling menghargai perbedaan dan saling melengkapi.

#### 4) Partisipasi dan Komunikasi (*Participation Communication*)

Keberhasilan suatu kelompok tidak terlepas dari partisipasi dan kualitas komunikasi yang dilakukan anggota kelompok. Pembelajaran kooperatif juga membelajarkan cara mendengarkan dan kemampuan mengajukan pendapat (Wina Sanjaya, 2009: 246-247).

### c. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

Isjoni (2012: 15-16) menyebutkan tujuan digunakannya model pembelajaran kooperatif, yaitu:

- 1) Model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan prestasi belajar siswa.
- 2) Model ini mampu membantu siswa dalam mempelajari materi-materi yang sulit dan menumbuhkan sikap berpikir kritis.
- 3) Model pembelajaran kooperatif dirancang khusus untuk mendorong peserta didik agar dapat bekerja sama dengan teman selama proses pembelajaran.

### d. Unsur-unsur Model Pembelajaran Kooperatif

Lungdren dalam Mohammad Jauhar (2011: 53) menyebutkan beberapa unsur yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif yaitu:

- 1) Para siswa memiliki pemikiran yang sama bahwa mereka tenggelam atau berenang bersama.

- 2) Siswa memiliki tanggung jawab terhadap teman satu kelompoknya.
- 3) Siswa berpandangan bahwa mereka memiliki tujuan atau visi yang sama.
- 4) Para siswa membagi tugas dan berbagi tanggung jawab di antara para anggota kelompok.
- 5) Para siswa diberi evaluasi atau penghargaan yang berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.
- 6) Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerja sama.
- 7) Setiap siswa akan diminta pertanggung jawaban individual atas materi yang dikerjakan kelompok.

**e. Prosedur Model Pembelajaran Kooperatif**

Wina Sanjaya (2009: 248-249) menyebutkan pada prinsipnya terdapat empat prosedur yang dilalui dalam pembelajaran kooperatif yaitu: penjelasan materi, belajar dalam kelompok, penilaian, dan pengakuan tim yang akan dirinci dalam penjelasan berikut:

**1) Penjelasan Teori**

Guru menyampaikan pokok-pokok materi, sehingga peserta didik mengetahui gambaran secara umum mengenai materi sebelum melakukan belajar dalam kelompok. Pada tahap ini

guru dapat menggunakan berbagai metode mengajar dan media yang akan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

## 2) Belajar dalam Kelompok

Setelah guru menjelaskan mengenai gambaran umum materi, maka peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang bersifat heterogen baik dari gender, kemampuan akademis, latar belakang agama, sosial ekonomi maupun sosial budaya.

## 3) Penilaian

Penilaian dapat dilakukan melalui kuis atau tes. Penilaian dilakukan secara individual maupun secara kelompok. Hasil penilaian individual akan mempengaruhi penilaian kelompok karena nilai kelompok merupakan hasil kerja sama semua anggota kelompok.

## 4) Pengakuan Tim

Pengakuan tim merupakan alat untuk meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik berupa pemberian penghargaan atau hadiah yang diberikan guru kepada kelompok yang memiliki hasil terbaik.

### **f. Macam-macam Teknik dalam Model Pembelajaran Kooperatif**

Anita Lie (2008: 55-73) menjelaskan setidaknya terdapat 14 macam teknik dalam model pembelajaran kooperatif, yaitu:

#### 1) Mencari Pasangan

Teknik ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994) dengan keunggulan peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan dengan mencari pasangan sambil belajar konsep.

#### 2) Bertukar Pasangan

Teknik Bertukar Pasangan mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama dengan orang lain. Setiap peserta didik mendapatkan satu pasangan dan mengerjakan tugas bersama, setelah selesai setiap pasangan bergabung dengan pasangan lain dan berdiskusi lagi sehingga akan memperkuat konsep mereka.

#### 3) Berpikir Berpasangan Berbagi (*Think-Pair-Share*)

Teknik *Think Pair Share* dikembangkan oleh Frank Lyman dan *Think Pair Square* dikembangkan oleh Spencer Kagan. Teknik ini memungkinkan peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Teknik berpikir berpasangan berbagi ini memberikan kesempatan delapan kali lebih banyak kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

#### 4) Berkirim Salam dan Soal

Teknik Berkirim Salam dan Soal dimulai dengan guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil lalu setiap kelompok ditugaskan untuk membuat beberapa

pertanyaan yang akan dikirim ke kelompok lain. Setiap kelompok yang menerima soal dan salam langsung mengerjakan dan mencocokkan hasil pekerjaan dengan jawaban kelompok yang membuat soal.

5) Kepala Bernomor (*Numbered Heads*)

Teknik Kepala Bernomor (*Numbered Heads*) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Teknik ini mendorong peserta didik untuk dapat mempertimbangkan jawaban paling tepat dan setiap peserta didik diberi nomor di kepala.

6) Kepala Bernomor Terstruktur

Teknik Kepala Bernomor Terstruktur merupakan modifikasi dari Kepala Bernomor. Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomornya.

7) Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*)

Teknik *Two Stay Two Stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Peserta didik bekerja sama dalam kelompok berempat, lalu dua orang dari masing-masing kelompok akan bertamu ke kelompok lain dan dua diantaranya tetap tinggal dan berbagi informasi dengan tamu.

8) Keliling Kelompok

Teknik Keliling Kelompok dimulai dengan salah satu peserta didik memberikan pandangan mengenai tugas mereka.



Lalu anggota yang lain ikut berkontribusi. Masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dan mendengarkan pandangan anggota lain.

#### 9) Kancing Gemerincing

Teknik Kancing Gemerincing dikembangkan Spencer Kagan (1992) dengan cara guru membagikan beberapa kancing kepada masing-masing anggota dalam kelompok. Setiap kali peserta didik berbicara, dia menyerahkan kancing dan kesempatan akan habis ketika kancing juga sudah habis.

#### 10) Keliling Kelas

Dalam kegiatan Keliling Kelas, masing-masing kelompok mendapat kesempatan untuk memamerkan hasil kerja dan melihat hasil kerja kelompok lain.

#### 11) Lingkaran Kecil Lingkaran Besar

Teknik ini membagi siswa menjadi dua kelompok yang membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar. Kelompok lingkaran kecil melingkar menghadap keluar sedang kelompok lingkaran besar menghadap ke dalam sehingga berhadapan. Kelompok berputar sesuai aturan dan saling bertukar informasi pada saat bersamaan.

#### 12) Tari Bambu

Tari Bambu merupakan modifikasi Lingkaran Kecil Lingkaran Besar. Perbedaannya adalah peserta didik berjajar dan saling berhadapan mirip seperti dua potong bambu yang diletakkan sejajar.

#### 13) Jigsaw

Teknik Jigsaw dikembangkan oleh Aronson et al dimulai dengan setiap peserta didik menjadi anggota dalam bidang tertentu, kemudian membagikan pengetahuannya kepada anggota yang lain.

#### 14) Bercerita Berpasangan

Teknik Bercerita Berpasangan dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara peserta didik, guru dan bahan ajar. Teknik ini menggabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

### **g. Perbedaan Pembelajaran Kooperatif dengan Pembelajaran Tradisional**

Menurut Sugiyanto (2010: 42-43), perbedaan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran tradisional dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Perbedaan Pembelajaran Kooperatif dengan Pembelajaran Tradisional

Kelompok Belajar Kooperatif	Kelompok Belajar Tradisional
Terdapat saling ketergantungan positif, saling membantu, dan member motivasi sehingga terdapat interaksi promotif	Guru sering membiarkan adanya siswa yang mendominasi kelompok atau menggantungkan diri pada kelompok
Adanya akuntabilitas individual yang mengukur penguasaan materi tiap anggota. Kelompok diberikan hasil belajar sehingga anggota dapat mengetahui siapa yang memerlukan bantuan.	Akuntabilitas sering diabaikan sehingga tugas-tugas sering dikerjakan sendiri oleh seorang anggota saja.
Kelompok heterogen	Kelompok belajar homogen
Pimpinan kelompok dipilih secara demokratis atau bergilir.	Pemimpin kelompok sering ditentukan oleh guru
Keterampilan sosial yang diperlukan dalam kerja seperti, kepemimpinan, berkomunikasi, percaya, mengelola konflik, bertanggung jawab.	Keterampilan sosial sering tidak diajarkan langsung
Pada saat pembelajaran berlangsung, guru memantau dengan observasi dan intervensi jika ada masalah dalam kelompok.	Pemantauan dilakukan dengan observasi dan intervensi sering dilakukan guru.
Guru memperhatikan langsung proses belajar kelompok.	Guru kurang memperhatikan proses belajar peserta didik.
Penekanan tidak hanya dalam penyelesaian tugas tetapi juga hubungan interpersonal.	Penekanan hanya dalam penyelesaian tugas saja.

Sugiyanto (2010:42-43)

#### **h. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif**

##### **1) Keunggulan**

- a) Peserta didik tidak terlalu bergantung kepada guru, tetapi peserta didik dapat menemukan informasi dari berbagai sumber termasuk teman.

- b) Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dalam mengkomunikasikan ide atau gagasan dan melatih siswa untuk berpartisipasi aktif.
- c) Mendorong peserta didik untuk dapat menyadari keterbatasannya dan dapat menerima segala perbedaan.
- d) Membantu peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- e) Mampu meningkatkan motivasi, prestasi akademik serta kemampuan sosial.
- f) Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi riil (Wina Sanjaya, 2010: 249-250).

## 2) Kelemahan

- a) Persiapan yang dilakukan guru harus matang, sehingga memerlukan tenaga, pemikiran, dan waktu yang lebih banyak.
- b) Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai agar proses pembelajaran berjalan lancar.
- c) Terdapat kecenderungan permasalahan yang sedang dibahas ketika berdiskusi menjadi meluas sehingga banyak yang tidak sesuai.
- d) Terkadang adanya dominasi oleh seseorang sehingga anggota yang lain menjadi lebih pasif (Isjoni, 2012: 36-37).

#### 4. Teknik *Think Pair Share* (TPS)

##### a. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS)

*Think Pair Share* adalah teknik pembelajaran yang pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman di Universitas Maryland pada tahun 1981. *Think Pair Share* merupakan salah satu teknik dalam model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *Think Pair Share* mempunyai struktur tradisional, seperti resitasi yaitu guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh peserta didik dan mereka memberi jawaban setelah mengangkat tangan dan ditunjuk. Struktur ini dikembangkan agar siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil dan dicirikan oleh penghargaan secara kelompok. *Think Pair Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk mendorong peserta didik lebih banyak menggunakan waktu untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain (Mohammad Jauhar, 2011: 61).

Miftahul Huda (2012: 136-137) menjelaskan bahwa teknik *Think Pair Share* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri dan bekerja sama dengan orang lain. Teknik *Think Pair Share* lebih mengoptimalkan partisipasi aktif peserta didik dan mampu memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Teknik *Think Pair Share* dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan semua tingkatan kelas.

**b. Prosedur dalam *Think Pair Share* (TPS)**

1) *Thinking* (Berpikir)

Pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya.

2) *Pairing* (Berpasangan)

Pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasangan-pasangan. Guru memberi kesempatan kepada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi.

3) *Sharing* (Berbagi)

Hasil diskusi dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengkonstruksian pengetahuan secara integratif. Hal ini efektif digunakan dengan cara bergiliran sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk membagi hasil diskusinya (Mohammad Jauhar, 2011: 61-62).

**c. Kelebihan dan Kekurangan *Think Pair Share* (TPS)**

Miftahul Huda (2012: 136-137) menyebutkan beberapa kelebihan dalam penerapan teknik *Think Pair Share*, diantaranya:

- 1) Memungkinkan peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
- 2) Mampu mengoptimalkan partisipasi peserta didik.

- 3) Mampu memberikan kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap peserta didik untuk menunjukkan partisipasinya.

Anita Lie (2008: 46) mengungkapkan beberapa kekurangan dalam kelompok berpasangan, yaitu:

- 1) Banyak kelompok yang melaporkan hasil diskusi sehingga perlu dimonitor.
- 2) Jumlah anggota terdiri dari dua orang sehingga ide yang muncul kurang bervariasi
- 3) Jika terdapat perselisihan maka tidak ada penengah yang meluruskan masalah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

### **1. Penelitian yang dilakukan oleh Winarti pada tahun 2012**

Penelitian ini dengan judul Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian menunjukkan keaktifan siswa secara umum mengalami peningkatan pada siklus I dan II, yaitu 74% menjadi 87%. Peningkatan ini dapat dilihat dari setiap indikator keaktifan belajar siswa sebagai berikut: siswa mengeksplorasi kemampuan sendiri (*think*) mengalami peningkatan dari 89% sampai 98%, siswa berdiskusi membahas tugas dengan pasangannya (*pair*) mengalami peningkatan dari

79% sampai 80%, siswa menyelesaikan tugas dengan pasangan mengalami peningkatan 79% sampai 89%, siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok (*share*) mengalami peningkatan dari 73% menjadi 80%, siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru atau teman mengalami peningkatan dari 59% sampai 81%, siswa mencatat materi yang disampaikan dari 63% menjadi 92%, siswa memperhatikan penjelasan pasangan lain atau guru dari 82% menjadi 95%, siswa menjawab pertanyaan guru atau teman mengalami peningkatan dari 66% menjadi 77%.

Hal yang sama dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

## 2. Penelitian yang dilakukan oleh Hana Kurniawan pada tahun 2012

Penelitian ini dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik TPS dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi. Motivasi belajar akuntansi meningkat dari 53,31% menjadi 69,60% pada siklus I dan 69,90% meningkat menjadi 81,07% pada siklus II.



Hal yang sama dengan penelitian ini adalah penggunaan Kooperatif Teknik TPS, sedangkan perbedaannya adalah pada tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar akuntansi dan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi.

### **C. Kerangka Berpikir**

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pembelajaran yang berlangsung harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas yang dimaksud di sini bukan hanya aktivitas fisik, melainkan juga meliputi aktivitas-aktivitas yang bersifat psikis. Aktivitas belajar akuntansi menjadi hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar apabila tidak ada aktivitas yang dilakukan. Aktivitas belajar dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Masalah yang sering timbul dalam proses belajar mengajar adalah dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan komunikasi satu arah sehingga guru tidak berusaha mengajak siswa untuk berpikir. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean dapat diketahui bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi siswa bisa dikatakan belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas siswa yang berbincang-bincang dengan teman yang tidak terkait materi, aktivitas siswa

dalam bertanya dan menyampaikan pendapat ketika pembelajaran berlangsung juga masih kurang. Hasil observasi ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran yang menyatakan bahwa memang perhatian siswa, aktivitas siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat ketika pembelajaran berlangsung juga masih kurang. Hanya siswa tertentu saja yang memiliki Aktivitas Belajar Akuntansi yang optimal.

Dari permasalahan di atas, maka dipilih model dan teknik pembelajaran yang memiliki peran penting dalam meningkatkan aktivitas peserta didik. Aktivitas belajar dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif, salah satu teknik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas siswa adalah teknik *Think Pair Share* (TPS). Teknik ini digunakan karena merupakan salah satu teknik dalam model pembelajaran kooperatif yang dapat memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi aktif mereka di dalam kelas. Teknik *Think Pair Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk mendorong peserta didik lebih banyak menggunakan waktu untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

Penerapan teknik *Think Pair Share* dapat diterapkan dalam mata pelajaran akuntansi karena pada dasarnya mata pelajaran akuntansi memiliki struktur materi yang dapat digunakan untuk berpikir secara mandiri, didiskusikan dan dapat dibagi kepada seluruh pasangan di depan kelas. Penerapan teknik *Think Pair Share* diawali dengan guru mengajukan

pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya. Pada tahap selanjutnya guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Guru memberi kesempatan kepada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi mengenai materi atau isu yang diajukan. Pada akhirnya hasil diskusi dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengkonstruksian pengetahuan secara integratif.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share* mampu meningkatkan aktivitas individu. Berdasarkan hal tersebut teknik *Think Pair Share* (TPS) diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 SMKN Negeri 1 Godean tahun ajaran 2012/2013.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share* (TPS) yang diterapkan melalui tiga tahapan utama yaitu tahap berpikir sendiri (*think*), tahap berdiskusi dengan pasangan (*pair*), dan tahap mempresentasikan hasil diskusi (*share*) pada Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean?
2. Bagaimanakah respon Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS)?

### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan alur berpikir yang digunakan peneliti dalam kerangka berpikir, maka hipotesis tindakan yang digunakan adalah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 SMKN Negeri 1 Godean tahun ajaran 2012/2013.

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

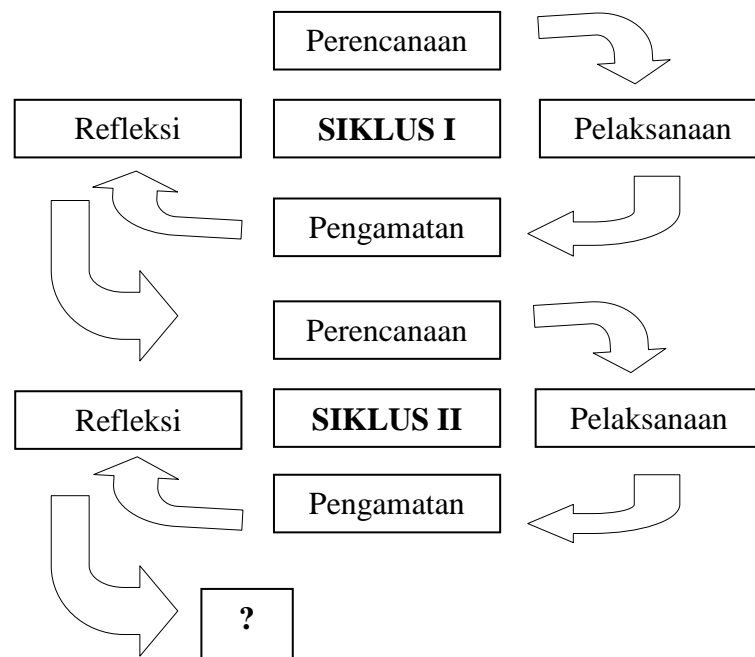
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan bentuk kolaborasi dan partisipatif. Bentuk kolaborasi di sini adalah peneliti melakukan penelitian secara kolaborasi dengan guru mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi tingkat subjektivitas peneliti. Sedangkan, bentuk partisipatif adalah peneliti terlibat dalam proses pembelajaran. Suharsimi Arikunto (2008: 2-3) menyebutkan pengertian dari Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Penelitian, kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian suatu siklus kegiatan.
3. Kelas, adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dan dari guru yang sama pula. Batasan yang tertulis untuk pengertian tentang kelas tersebut adalah pengertian lama, untuk melumpuhkan pengertian yang salah dan dipahami secara luas oleh umum dengan “ruangan tempat guru mengajar”. Kelas bukan wujud ruangan tapi sekelompok siswa yang sedang belajar.

Maka penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Sedangkan menurut Rochiati Wiriaatmadja (2009: 13), penelitian tindakan kelas merupakan cara yang ditempuh guru dalam mengorganisasikan pembelajaran dalam kelas mereka, melakukan perbaikan dalam pembelajaran, dan melihat pengaruh yang nyata dari upaya tersebut.

Model dalam penelitian tindakan kelas digunakan sebagai bahan visualisasi mengenai langkah-langkah yang akan diambil dalam prosedur penelitian. Adapun model penelitian tindakan kelas dapat digambarkan dalam bentuk bagan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas  
(Suharsimi Arikunto, 2008: 16)

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan untuk meneliti peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* di SMK Negeri 1 Godean yang beralamat di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564. Telp. (0274) 798274.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan, yang akan dilakukan pada bulan Desember sampai Maret 2013.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean yang berjumlah 32 orang dan yang menjadi objek penelitian adalah Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* di SMK Negeri 1 Godean.

## **D. Definisi Operasional**

### **1. Aktivitas Belajar Akuntansi**

Aktivitas belajar akuntansi menjadi fokus dalam penelitian ini. Aktivitas belajar akuntansi dalam penelitian ini adalah kegiatan atau proses yang dilakukan siswa baik secara fisik maupun psikis untuk memperoleh pengetahuan dan sebagai kemampuan bereaksi yang relatif tetap sebagai hasil latihan yang terus menerus dalam pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan. Aktivitas belajar akuntansi pada siklus I akan dibandingkan dengan hasil pengamatan aktivitas belajar akuntansi pada siklus II.

Adapun jenis-jenis aktivitas yang akan dijadikan indikator dalam penelitian ini meliputi kegiatan visual, lisan, dan menulis. Kegiatan

visual terdiri dari 2 indikator yaitu membaca materi dan menandai hal-hal yang penting, memperhatikan penjelasan guru dan saat teman yang lain presentasi. Kegiatan lisan terdiri dari 4 indikator yaitu berdiskusi dengan pasangan (*pair*), mempresentasikan hasil kerja kelompok (*share*), mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi, dan menjawab pertanyaan guru atau teman. Kegiatan menulis terdiri dari 2 indikator yaitu mengerjakan kasus yang diberikan guru secara mandiri (*think*) dan menulis kesimpulan materi yang dipelajari.

## **2. Teknik *Think Pair Share* (TPS)**

Teknik dari model pembelajaran kooperatif yang diimplementasikan dalam penelitian ini adalah teknik pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Teknik *Think Pair Share* (TPS) memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk mendorong siswa lebih banyak menggunakan waktu untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Dalam teknik ini, siswa dikelompokkan secara heterogen tingkat akademiknya dan diawali dengan guru mengajukan isu atau materi lalu siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara mandiri (*Think*), kemudian guru memberi instruksi kepada siswa untuk mencari pasangan dan mendiskusikan materi terkait (*Pair*). Tahap terakhir adalah setiap pasangan membagi hasil diskusi kepada seluruh pasangan di kelas (*Share*).



### 3. Respon Siswa setelah Penerapan Teknik *Think Pair Share* (TPS)

Respon siswa merupakan pendapat siswa setelah diterapkannya Teknik *Think Pair Share* (TPS). Untuk mengetahui respon siswa tersebut, maka siswa diberi angket. Siswa dapat memberikan responnya melalui pilihan yang sudah disediakan yaitu ya atau tidak. Respon siswa dikatakan positif apabila banyaknya siswa yang memberikan respon ya persentasenya lebih besar daripada respon tidak. Persentase respon siswa dalam angket dihitung dengan banyaknya siswa yang memilih jawaban ya atau tidak dibandingkan dengan banyaknya siswa dikalikan 100%. Kisi-kisi pertanyaan angket diambil dari kualitas model pembelajaran dan manfaat penerapan Teknik *Think Pair Share* (TPS).

Adapun kisi-kisi yang akan digunakan dalam menyusun angket meliputi: siswa mampu bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain, siswa mampu memberikan kesempatan delapan kali lebih banyak untuk menunjukkan partisipasinya, kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran, tingkat pemahaman siswa atas materi yang disampaikan, dan kedekatan antar siswa di kelas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan dan mengikuti proses penelitian secara langsung dengan siswa. Observasi partisipatif dalam penelitian ini

dilakukan dengan mengikuti pembelajaran, untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran, penggunaan teknik pembelajaran, dan aktivitas yang dilakukan siswa. Peneliti dibantu oleh 1 orang observer lain dalam melakukan observasi. Aktivitas akan dinilai sesuai dengan pedoman penilaian dan pedoman observasi. Hasil penilaian untuk setiap siswa akan dijumlahkan lalu dipersentasekan untuk mengetahui tingkat pencapaian aktivitas belajar. Hasil penilaian pada siklus I akan dibandingkan dengan hasil siklus II.

## **2. Angket**

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan alternatif jawaban Ya atau Tidak. Angket digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share*.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi aktivitas siswa berisi pedoman pengamatan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran di dalam kelas. Peneliti menetapkan 3 kegiatan yang memiliki 8 indikator untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran, berikut disajikan indikator aktivitas belajar yang akan diteliti.

Tabel 2. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

Kegiatan	Indikator	Sumber data
Visual	Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting	Siswa
	Memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi	Siswa
Lisan	Berdiskusi dengan pasangan ( <i>pair</i> )	Siswa
	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ( <i>share</i> )	Siswa
	Menjawab pertanyaan guru atau teman	Siswa
	Mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi	Siswa
Menulis	Mengerjakan kasus/ tugas secara mandiri ( <i>think</i> )	Siswa
	Menulis kesimpulan materi yang dipelajari	Siswa

Berdasarkan indikator yang ditetapkan di atas, peneliti menggunakan skala penilaian yang mengukur aktivitas siswa melalui pernyataan perilaku dalam kategori yang memiliki nilai. Kategori dibuat dalam bentuk rentangan mulai dari yang tertinggi sampai terendah yang disimbolkan dengan angka. Penilaian dapat menggunakan *check list* pada lembar observasi yang disediakan (Depdiknas, 2008: 34). Berikut pedoman pemberian skor Aktivitas Belajar Siswa:

Tabel 3. Pedoman Pemberian Skor Aktivitas Belajar Akuntansi

Kriteria	Skor
Aktif	2
Cukup Aktif	1
Tidak Aktif	0

Setelah tahap pemberian skor terhadap Aktivitas Belajar Akuntansi, maka siswa dikategorikan menjadi dua yaitu:

- a. Aktif apabila skor Aktivitas Belajar Akuntansi siswa mencapai  $\geq 75\%$ .
- b. Kurang aktif apabila skor Aktivitas Belajar Akuntansi siswa  $< 75\%$ .

## 2. Angket

Angket tertutup disusun untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan Teknik *Think Pair Share* (TPS) dengan kisi-kisi yang diambil dari kualitas model pembelajaran dan manfaat Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) tersebut di bawah ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Respon Siswa

Kisi-kisi	Jumlah Butir Pertanyaan
Siswa mampu bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain	2
Siswa mampu memberikan kesempatan delapan kali lebih banyak untuk menunjukkan partisipasinya	2
Kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran	1
Tingkat pemahaman materi	1
Kedekatan antar siswa di dalam kelas	1
Jumlah	7

Pedoman penilaian untuk angket respon siswa sebagai berikut:

- a. Apabila jawaban Ya maka diberi nilai 1.
- b. Apabila jawaban Tidak maka diberi nilai 0.

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berupa formulir yang digunakan sebagai catatan berbagai aspek dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas yang dilakukan guru, interaksi yang dilakukan guru dan siswa. Catatan ini juga digunakan untuk mengetahui hal-hal yang tidak sesuai dengan perencanaan.

### G. Rancangan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian akan dilakukan melalui kerjasama dengan guru mata pelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

Tabel 5. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I	Langkah-langkah	Kegiatan
<b>I</b>	<b>Perencanaan Tindakan</b>	A. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan teknik <i>Think Pair Share</i> B. Mengatur pola duduk siswa C. Membuat lembar observasi, dan format catatan lapangan. D. Menyiapkan label nama siswa dan kartu soal E. Mendokumentasikan setiap kegiatan
	<b>Pelaksanaan</b>	Dalam pelaksanaan, guru mengacu pada RPP yang telah disusun. Kegiatan guru meliputi: A. Awal <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa</li> <li>2. Memeriksa kehadiran, melakukan pengkondisian kelas, dan membagikan</li> </ol>

		<p>label nama</p> <p>3. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran</p> <p>B. Inti</p> <p>1. Eksplorasi Guru meminta siswa membaca buku pegangan</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>a. Guru menjelaskan materi</p> <p>b. Guru membagikan kartu soal untuk dipecahkan secara mandiri (<i>Think</i>)</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk berpasangan sesuai dengan gambar dalam kartu soal untuk berdiskusi (<i>Pair</i>)</p> <p>3. Konfirmasi Guru meminta setiap pasangan untuk membagi hasil diskusi kepada pasangan lainnya (<i>Share</i>)</p> <p>C. Akhir</p> <p>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari</p> <p>2. Menyampaikan standar kompetensi pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam</p>
	<b>Pengamatan</b>	<p>Peneliti melakukan pengamatan dibantu oleh 2 orang rekan dan melakukan pencatatan dalam lembar observasi aktivitas siswa. Peneliti membuat catatan dalam catatan lapangan dan berita acara pelaksanaan pembelajaran dengan teknik <i>Think Pair Share</i>. Peneliti mendokumentasi kegiatan.</p>
	<b>Refleksi</b>	<p>A. Proses refleksi dilakukan dengan diskusi bersama guru mata pelajaran mengenai</p>

		<p>catatan lapangan dan lembar observasi yang dibuat selama proses pembelajaran.</p> <p>B. Dari catatan lapangan dan lembar observasi tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, kemudian dilakukan identifikasi permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran</p> <p>C. Menyusun pemecahan atas masalah-masalah yang muncul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada siklus II.</p>
<b>II</b>	<b>Perencanaan Tindakan</b>	<p>A. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan teknik <i>Think Pair Share</i></p> <p>B. Menyiapkan lembar dan pedoman observasi serta format catatan lapangan.</p> <p>C. Menyiapkan label nama siswa dan kartu soal</p> <p>D. Mendokumentasikan setiap kegiatan</p>
	<b>Pelaksanaan</b>	<p>Dalam pelaksanaan, guru mengacu pada RPP yang telah disusun. Kegiatan guru meliputi:</p> <p>A. Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa</li> <li>2. Memeriksa kehadiran, melakukan pengkondisian kelas, dan membagikan label nama</li> <li>3. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dan apersepsi</li> </ol> <p>B. Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya</li> <li>b. Guru meminta siswa</li> </ol> </li> </ol>

		<p>membaca buku pegangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Elaborasi             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menjelaskan materi</li> <li>b. Guru membagikan kartu soal untuk dipecahkan secara mandiri (<i>Think</i>)</li> <li>c. Guru meminta siswa untuk berpasangan sesuai dengan gambar dalam kartu soal untuk berdiskusi (<i>Pair</i>)</li> </ol> </li> <li>3. Konfirmasi             <p>Guru meminta setiap pasangan untuk membagi hasil diskusi kepada pasangan lainnya (<i>Share</i>)</p> </li> </ol> <p>C. Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari</li> <li>2. Menyampaikan standar kompetensi pertemuan selanjutnya</li> <li>3. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ol>
	<b>Pengamatan</b>	<p>Peneliti melakukan pengamatan dibantu oleh 2 orang rekan dan melakukan pencatatan dalam lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II. Peneliti membuat catatan dalam catatan lapangan dan berita acara pelaksanaan pembelajaran dengan teknik <i>Think Pair Share</i>. Peneliti mendokumentasi kegiatan.</p>
	<b>Refleksi</b>	<p>A. Proses refleksi dilakukan dengan diskusi bersama guru mata pelajaran mengenai catatan lapangan dan lembar observasi yang dibuat selama proses pembelajaran pada siklus ke II.</p> <p>B. Dari catatan lapangan dan</p>



		lembar observasi tersebut, disusun kesimpulan mengenai hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan II.
--	--	--

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh dari observasi merupakan data kuantitatif. Berdasarkan data hasil observasi aktivitas belajar siswa dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pedoman penilaian yang telah dibuat, dihitung jumlah skor keseluruhan untuk tiap siswa, tiap indikator dan secara klasikal pada kelas X AK 2 sesuai masing-masing observer yang mengamati indikator yang berbeda.
- b. Skor aktivitas kelas tersebut dipresentase dan dikualifikasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Skor Hasil Aktivitas Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2010: 137)

- c. Dari data yang diperoleh di atas disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *flowchart*, dan sebagainya agar data lebih mudah dipahami.
- d. Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dalam bentuk pernyataan yang dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah.

## **I. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Kriteria keberhasilan tindakan adalah apabila setelah pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS), terjadi peningkatan Aktivitas Belajar akuntansi, dalam hal ini pada mata pelajaran kompetensi kejuruan akuntansi dengan kompetensi dasar membukukan jurnal penyesuaian. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif baik fisik maupun mental (Mulyasa, 2010: 218).

Keberhasilan tindakan juga dapat dilihat apabila setiap indikator dilakukan oleh siswa yang ditetapkan mencapai 75%. Sedangkan, keberhasilan tindakan dalam proses pembelajaran dapat dilihat apabila aktivitas siswa secara individual mencapai 75% atau lebih dalam melakukan aktivitas yang tercermin dalam indikator yang telah ditetapkan. Hasil angket respon siswa dapat dikatakan positif apabila banyaknya siswa yang memberikan respon ya persentasenya lebih besar daripada respon tidak atau setidaknya rata-rata jawaban ya mencapai 75% dari seluruh siswa yang menjawab.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

SMK Negeri I Godean berlokasi di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta 55564, telp. (0274) 798274. SMK Negeri 1 Godean berdiri berdasarkan SK Nomor 163/UKK3/1968. Nomor Statistik Sekolah adalah 341040204001. SMK Negeri 1 Godean memiliki visi yaitu: menghasilkan tamatan yang kompeten, siap mengembangkan diri, serta berbudi pekerti luhur.

Misi SMK Negeri 1 Godean yang disusun sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan latihan.
3. Mengembangkan kerjasama dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri/ Dunia Kerja.
4. Mengembangkan nilai – nilai moral dan estetika.
5. Mengembangkan sikap kompetitif.

Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran cukup memadai. SMKN 1 Godean juga didukung oleh tenaga pengajar yang berjumlah 61 orang yang terdiri dari Guru Tetap (PNS) dan Guru Tidak Tetap (GTT). Ruang teori dan ruang praktik yang disediakanpun cukup memadai. Sekolah ini memiliki 4 kompetensi keahlian dengan jumlah kelas 24 kelas yang terdiri dari kelas X, kelas XI, dan kelas XII yaitu:

Tabel 6. Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Godean

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Kelas
1	Akuntansi (AK)	3
2	Administrasi Perkantoran (AP)	2
3	Pemasaran (PM)	2
4	Multimedia (MM)	1
Total		8

Sumber: Data SMK Negeri 1 Godean

Salah satu kelas pada Kompetensi Keahlian Akuntansi adalah Kelas X Akuntansi 2 dengan jumlah seluruh siswa adalah 32 siswa dan semuanya adalah siswa perempuan. Mata pelajaran kompetensi keahlian akuntansi untuk kelas X Akuntansi pada semester 2 sebanyak 14 jam setiap minggunya. Siswa memiliki buku pegangan masing-masing yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mencari sumber materi yang disampaikan guru. Ruang kelas cukup memadai dengan 1 buah *blackboard* dan 1 buah *whiteboard*. Kursi dan meja siswa serta meja dan kursi guru tersedia dan dalam kondisi baik. Namun, karena pembatas antar ruang kelas menggunakan *rolling door* terkadang menyebabkan kondisi kelas kurang kondusif.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Penelitian Siklus I

Kegiatan pembelajaran akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I dilakukan pada hari Rabu – Kamis tanggal 16 – 17 Januari 2013 dan hari Sabtu tanggal 19 Januari 2013. Kompetensi dasar yang digunakan untuk siklus I adalah membukukan jurnal penyesuaian pada indikator memahami dan

mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian di perusahaan dagang dan mencatat informasi penyesuaian dalam jurnal penyesuaian di perusahaan dagang. Berikut tahap-tahap dalam melaksanakan tindakan siklus I:

**a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS). Berikut langkah-langkah yang ditempuh untuk melakukan persiapan:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan silabus yang telah ditentukan sebelumnya dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS). Kompetensi dasar yang akan diajarkan adalah membukukan jurnal penyesuaian pada indikator memahami dan mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian di perusahaan dagang dan mencatat informasi penyesuaian dalam jurnal penyesuaian di perusahaan dagang.
- 2) Membuat *handout* materi pelajaran dan membuat kartu soal untuk tahap *Think* dan *Pair*.
- 3) Membuat pedoman observasi untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 dan pedoman penilaian untuk menentukan skor aktivitas tiap siswa, tiap indikator dan secara klasikal.

- 4) Membuat catatan lapangan sebagai instrumen untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS).
- 5) Membagi siswa berdasarkan prestasi akademik pelajaran akuntansi yang telah dicapai pada semester pertama, sehingga tiap pasangan memiliki kemampuan akademik yang berbeda.
- 6) Membuat kartu nama untuk memudahkan dalam melakukan pengamatan.

#### **b. Pelaksanaan**

Berdasarkan catatan lapangan, tahap pelaksanaan tindakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disusun sebelumnya. Adapun langkah-langkah penerapannya sebagai berikut:

##### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Januari 2013 pada jam ke-3, 4, dan 5 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **a) Tahap Pembelajaran Awal**

- (1) Guru memberi salam, memeriksa kehadiran kemudian melakukan pengkondisian kelas.
- (2) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, kemudian guru melakukan apersepsi tentang jurnal penyesuaian.

- (3) Guru memberi penjelasan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) kemudian guru membagikan kartu nama.

b) Tahap Pembelajaran Inti

(1) Eksplorasi

Guru meminta siswa untuk membaca *handout* dan menandai hal-hal yang penting selama 10 menit.

(2) Elaborasi

(a) Guru menjelaskan materi mengenai akun-akun yang memerlukan penyesuaian dan cara mencatat dalam jurnal penyesuaian.

(b) Guru membagikan kartu soal untuk tahap *Think* berdasarkan nomor presensi siswa yang tertera dalam kartu soal dan meminta siswa untuk mengerjakan secara mandiri selama 50 menit.

(c) Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru meminta siswa untuk mencari pasangan berdasarkan gambar profesi dan alatnya yang berada di belakang kartu soal. Waktu untuk tahap *Pair* ini selama 20 menit.

c) Tahap Pembelajaran Akhir

(1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi dan guru meminta kepada siswa mempersiapkan presentasi keesokan

harinya dan mengumpulkan kartu nama sedangkan kartu soal dibawa pulang untuk dipelajari lebih lanjut.

- (2) Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.

## **2) Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Januari 2013 pada jam ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **a) Tahap Pembelajaran Awal**

- (1) Guru memberi salam, memeriksa kehadiran kemudian melakukan pengkondisian kelas.
- (2) Guru melakukan apersepsi tentang jurnal penyesuaian.
- (3) Guru memberi gambaran cara melaksanakan presentasi untuk hari yang bersangkutan kemudian guru membagikan kartu nama.

### **b) Tahap Pembelajaran Inti**

Konfirmasi: guru meminta setiap pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi kepada semua pasangan yang ada di kelas.

### **c) Tahap Pembelajaran Akhir**

- (1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi dan guru meminta siswa untuk mempelajari neraca lajur pada perusahaan dagang.



(2) Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.

### **3) Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Januari 2013 pada jam ke-4, dan ke-5 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a) Tahap Pembelajaran Awal**

Guru membuka pelajaran dengan memberi salam kemudian memeriksa kehadiran dan melakukan pengondisian kelas.

#### **b) Tahap Pembelajaran Inti**

Konfirmasi: guru memberikan tanya jawab untuk memeriksa tingkat pemahaman siswa, lalu memberikan penguatan kembali materi penyesuaian untuk persediaan akhir, cadangan kerugian piutang, dan penyusutan aktiva tetap. Setelah selesai memberi penguatan, guru meminta siswa untuk menulis kesimpulan materi yang dipelajari.

#### **c) Tahap Pembelajaran Akhir**

Guru meminta siswa untuk mempelajari neraca lajur dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.

### **c. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran di kelas X Akuntansi 2 dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS). Pengamatan dilakukan oleh 2

observer yang mengamati indikator yang berbeda agar dalam melakukan penilaian setiap indikator tidak memiliki pandangan yang beragam. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan lembar observasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Siklus I

No	Indikator	Skor
1	Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting	64,06%
2	Memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi	70,31%
3	Berdiskusi dengan pasangan ( <i>pair</i> )	56,25%
4	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ( <i>share</i> )	65,63%
5	Menjawab pertanyaan guru atau teman	54,69%
6	Mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi	53,13%
7	Mengerjakan kasus/ tugas secara mandiri ( <i>think</i> )	73,44%
8	Menulis kesimpulan materi yang dipelajari	40,63%
	Skor Rata-rata Aktivitas Kelas	59,77%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran hal 164)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa semua indikator mengalami peningkatan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari observasi awal, namun belum ada indikator yang mencapai kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut, maka data di atas digunakan sebagai salah satu bahan dalam melakukan refleksi.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dengan guru yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS). Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui lembar observasi dan catatan lapangan. Dari data catatan

lapangan diketahui bahwa guru belum menekankan bahwa pada tahap *think* siswa harus bekerja secara mandiri dan tidak boleh mencontek hasil pekerjaan teman. Berdasarkan data dari lembar observasi yang ditampilkan di atas diketahui bahwa semua indikator belum mencapai kriteria yang telah ditentukan. Berikut penyebab yang mengakibatkan indikator belum mencapai kriteria:

- 1) Indikator memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi belum optimal karena soal yang dibagikan kepada setiap 2 kelompok berbeda, sehingga kelompok yang lain merasa tidak memiliki kewajiban memperhatikan dan karena soal terlalu banyak sehingga waktu yang digunakan untuk presentasi menjadi lebih banyak. Hal ini menimbulkan kebosanan pada siswa.
- 2) Indikator berdiskusi dengan pasangan (*pair*) belum optimal karena siswa mengerjakan sendiri-sendiri tugas yang diberikan.
- 3) Indikator mempresentasikan hasil diskusi kelompok (*share*) belum mencapai kriteria walaupun semua pasangan telah mempresentasikan hasil diskusinya. Hal ini disebabkan oleh hanya 5 pasangan atau 31,25% dari jumlah seluruh pasangan yang menjawab benar.
- 4) Pada indikator menjawab pertanyaan guru atau teman dan indikator mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi belum mencapai kriteria karena siswa hanya diam ketika ditanya oleh

guru dan kurang berani mengungkapkan jawaban atau pendapat mereka.

- 5) Pada indikator mengerjakan kasus/ tugas secara mandiri (*think*) belum sesuai kriteria karena masih banyak siswa yang mencontek teman dan kurang percaya diri dengan jawaban mereka.

Berdasarkan beberapa hal di atas, maka peneliti dan guru menyusun rencana untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus II. Tindakan perbaikan yang dilakukan yaitu:

- 1) Guru mempertegas bahwa pada tahap *Think* siswa mengerjakan secara mandiri.
- 2) Peneliti dan guru memberi contoh bagaimana cara melakukan presentasi dan cara mengungkapkan pendapat.
- 3) Soal untuk tiap pasangan dibuat sama sehingga mereka memiliki rasa tanggung jawab atas jawaban pasangan lain dan ketika presentasi tidak semua soal sehingga waktu presentasi akan lebih kondusif.
- 4) Siswa diberi motivasi ada *reward* untuk pasangan teraktif, jadi tiap siswa diharap aktif agar skor tiap pasangan meningkat.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

Kegiatan pembelajaran akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) pada siklus II dilakukan pada hari Sabtu, 19 Januari 2013 dan hari Rabu, 30 Januari 2013. Kompetensi dasar yang digunakan untuk siklus II sama dengan kompetensi dasar siklus

II yaitu membukukan jurnal penyesuaian, namun indikator pembelajaran berbeda. Siklus II menggunakan indikator menyajikan saldo akun dalam buku besar setelah penyesuaian sesuai ketentuan SOP perusahaan dagang dengan tepat. Berikut tahap-tahap dalam melaksanakan tindakan siklus II:

**a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil dari siklus I teridentifikasi bahwa skor Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 belum memenuhi kriteria minimum yang ditentukan yaitu sebesar 75%. Oleh karena itu, perlu dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) siklus II. Tahap perencanaan siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS). Berikut langkah-langkah yang ditempuh untuk melakukan persiapan:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan silabus yang telah ditentukan sebelumnya dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS). Kompetensi dasar yang akan diajarkan adalah membukukan jurnal penyesuaian pada indikator menyajikan saldo akun setelah penyesuaian sesuai ketentuan SOP perusahaan dagang dengan tepat.
- 2) Membuat *handout* materi pelajaran dan membuat kartu soal untuk tahap *Think* dan *Pair*.

- 3) Membuat pedoman observasi untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 dan pedoman penilaian untuk menentukan skor aktivitas tiap siswa, tiap indikator dan secara klasikal.
- 4) Menyusun angket respon siswa berdasarkan kisi-kisi yang telah ditentukan dan membuat catatan lapangan sebagai instrumen untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS).

**b. Pelaksanaan**

Berdasarkan catatan lapangan, tahap pelaksanaan tindakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) Siklus II dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disusun sebelumnya. Adapun langkah-langkah penerapannya sebagai berikut:

**1) Pertemuan Keempat**

a) Tahap Pembelajaran Awal

- (1) Guru memberi salam, memeriksa kehadiran kemudian melakukan pengkondisian kelas.
- (2) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, kemudian guru melakukan apersepsi.
- (3) Guru memberi penjelasan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS).

b) Tahap Pembelajaran Inti

(1) Eksplorasi

(a) Guru meminta siswa untuk membaca *handout* dan menandai hal-hal yang penting selama 10 menit.

(b) Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapat tentang perbedaan neraca lajur metode ikhtisar laba rugi dan metode harga pokok penjualan.

(2) Elaborasi

Guru menjelaskan mengenai neraca lajur pada perusahaan dagang dengan metode ikhtisar laba rugi dan metode harga pokok pesanan selama 50 menit.

c) Tahap Pembelajaran Akhir

(1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi dan guru meminta siswa untuk mencermati kembali neraca lajur pada perusahaan dagang dengan dua pendekatan dan mengerjakan siklus perusahaan dagang.

(2) Kartu nama dikumpulkan kembali.

(3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam kepada siswa.

## 2) Pertemuan Kelima

### a) Tahap Pembelajaran Awal

- (1) Guru memberi salam, meminta kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa, lalu memeriksa kehadiran dan melakukan pengkondisian kelas.
- (2) Guru melakukan *review* materi yang lalu dan menyampaikan teknik pembelajaran yang akan dilaksanakan kemudian guru membagikan kartu nama.

### b) Tahap Pembelajaran Inti

#### (1) Elaborasi

- (a) Guru meminta siswa untuk mengerjakan kasus secara mandiri (*think*) selama 30 menit.
- (b) Guru meminta siswa untuk mencari pasangan dan melakukan diskusi (*pair*) selama 15 menit.

#### (2) Konfirmasi

Guru meminta setiap pasangan mempresentasikan hasil diskusi (*share*) dengan cara guru mengundi kelompok mana yang mempresentasikan hasil diskusi. Setiap satu kali presentasi guru langsung memberikan konfirmasi jawaban setelah ada tanya jawab dengan kelompok yang lain.

### c) Tahap Pembelajaran Akhir

- (1) Guru meminta siswa untuk menulis kesimpulan materi yang telah dipelajari.



(2) Guru mengumumkan *reward* bagi pasangan teraktif yaitu kelompok Fireman I lalu mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

### c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran Siklus II di kelas X Akuntansi 2 dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS). Pengamatan dilakukan oleh 2 observer yang mengamati indikator yang berbeda agar dalam melakukan penilaian setiap indikator tidak memiliki pandangan yang beragam. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan lembar observasi (lampiran hal 167) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Siklus II

No	Indikator	Skor
1	Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting	79,31%
2	Memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi	89,66%
3	Berdiskusi dengan pasangan ( <i>pair</i> )	87,93%
4	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ( <i>share</i> )	84,48%
5	Menjawab pertanyaan guru atau teman	84,48%
6	Mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi	79,31%
7	Mengerjakan kasus/ tugas secara mandiri ( <i>think</i> )	94,83%
8	Menulis kesimpulan materi yang dipelajari	86,21%
	Skor Rata-rata Aktivitas Kelas	85,78%

Sumber: Data primer yang diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi mengalami peningkatan dan setiap skor indikator Aktivitas Belajar Akuntansi telah mencapai kriteria minimal yang

ditetapkan yaitu  $\geq 75\%$ . Apabila dilihat dari skor Aktivitas Belajar Akuntansi secara klasikal, data yang diperoleh telah melampaui kriteria minimal yang ditentukan di mana diperoleh skor sebesar 85,78%.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi dan skor Aktivitas Belajar Akuntansi secara klasikal mengalami peningkatan dan melebihi kriteria minimal. Hal ini membuktikan bahwa rencana perbaikan yang disusun pada tahap refleksi siklus I dapat dijalankan dengan baik pada siklus II. Kondisi yang tercipta pada siklus II lebih kondusif dan tertata. Setelah adanya contoh bagaimana cara presentasi dan menyampaikan pendapat, siswa memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai jalannya presentasi, sehingga setiap pasangan dengan mantab melakukan presentasi disertai dengan alasan dan cara perhitungannya.

Pada tahap *think*, guru telah menekankan bahwa setiap siswa harus mengerjakan soal secara mandiri, sehingga siswa lebih percaya diri untuk mengerjakan soal secara mandiri tanpa mencontek teman. Pada tahap *pair*, siswa telah mandiri berdiskusi tanpa disuruh guru. Selain itu, siswa menjadi lebih termotivasi dengan adanya *reward* yang telah dipersiapkan untuk pasangan teraktif. Oleh karena itu, tindakan dicukupkan sampai dengan dua siklus. Penelitian selanjutnya

diharapkan dapat menerapkan teknik TPS dalam berbagai tingkatan kelas dan berbagai standar kompetensi.

### 3. Data Angket Respon

Respon siswa dapat diketahui dengan memberikan angket tertutup dengan jawaban ya atau tidak kepada siswa. Dari angket yang telah dibagikan dan telah diisi didapat data sebagai berikut:

Tabel 9. Data Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Persentase	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda mampu bekerja sendiri tanpa bantuan dari orang lain dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan penerapan teknik <i>Think Pair Share</i> ?	13,79%	86,21%
2	Apakah Anda mampu bekerja sama dengan orang lain dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan penerapan teknik <i>Think Pair Share</i> ?	100%	0%
3	Apakah Anda mampu menunjukkan partisipasi aktif Anda dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan penerapan teknik <i>Think Pair Share</i> ?	51,72%	48,28%
4	Apakah Anda mempunyai kesempatan yang lebih banyak dalam berpartisipasi dengan penerapan teknik <i>Think Pair Share</i> ?	72,41%	27,59%
5	Apakah Anda merasa nyaman ketika teknik <i>Think Pair Share</i> diterapkan?	100%	0%
6	Apakah Anda lebih paham atas materi yang disampaikan dengan teknik <i>Think Pair Share</i> ?	100%	0%
7	Apakah Anda merasa kedekatan antar siswa di kelas dapat terjalin dengan baik dengan penerapan teknik <i>Think Pair Share</i> ?	100%	0%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran hal 171)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa respon positif terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) sebanyak 6 pertanyaan atau

85,71% dari seluruh pertanyaan yang tersedia. Hal ini membuktikan bahwa Teknik *Think Pair Share* (TPS) dapat memberikan manfaat kepada siswa untuk meningkatkan aktivitas dan kenyamanan dalam belajar. Selain itu, siswa juga meningkat tingkat pemahaman atas materi yang dipelajari ketika diterapkannya teknik TPS. Kedekatan antar siswa di kelas dapat terjalin dengan baik dengan penerapan teknik *Think Pair Share*, hal ini akan menunjang proses pembelajaran yang lebih kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yang dikhawatirkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Pada saat observasi pra tindakan, Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 hanya mencapai 24,61%. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diadakan perbaikan agar tidak ada lagi kesenjangan antara prestasi belajar akuntansi dengan Aktivitas Belajar Akuntansi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) disusun untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran, ini sesuai dengan teori dari Rusman (2011: 136).

## 1. Tahapan-tahapan Utama yang telah Dilaksanakan dalam Penerapan Teknik TPS

Penerapan Teknik TPS ini meliputi:

- a. Tahap *thinking* yaitu dengan cara guru membagikan kartu soal untuk dipikirkan jawabannya secara mandiri oleh siswa sehingga siswa memiliki kesempatan untuk memikirkan jawaban terlebih dahulu sebelum didiskusikan dan dipresentasikan. Tahap ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mohammad Jauhar (2011: 61). Pada tahap *thinking* siswa telah melakukan aktivitas mental dan aktivitas jasmaniah sesuai dengan konsep aktivitas belajar yang dikemukakan Moh. Uzer Usman (2009: 22).
- b. Tahap *pairing* dilakukan setelah siswa selesai tahap *thinking*. Pada tahap *pairing* siswa mencari pasangannya dan melakukan diskusi dan dalam tahap ini siswa dituntut untuk belajar dan bekerja dalam kelompok kecil. Pelaksanaan tahap ini sesuai dengan yang diungkapkan Mohammad Jauhar (2011: 61) dan Anita Lie (2008: 29).
- c. Tahap terakhir adalah tahap *sharing* yang dilakukan dengan cara setiap pasangan maju untuk membagi hasil diskusi mereka kepada seluruh pasangan di kelas. Pada tahap ini siswa melakukan tanya jawab sehingga mampu mendorong pengkonstruksian pengetahuan secara integratif sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mohammad Jauhar (2011: 62).

Tahapan-tahapan teknik TPS seperti yang telah diungkapkan di atas dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahap perencanaan yang telah dilakukan meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa, waktu pelaksanaan, tempat dilaksanakannya, dan bagaimana tahapan yang akan dilalui ketika penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TPS. Hal ini sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto (2008: 17). Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini merupakan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TPS.

Pelaksanaan dilakukan secara kolaborasi antara guru sebagai pelaksana dan peneliti sebagai pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2008: 17-18). Selain itu, penelitian ini juga penelitian partisipatif karena peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pada tahap pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran secara langsung dan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilaksanakan. Setelah tahap pengamatan dilakukan tahap refleksi. Seperti yang diungkapkan Suharsimi Arikunto (2008: 20), tahap refleksi yang telah dilakukan adalah dengan berdiskusi dengan guru sebagai pelaksana tindakan mengenai hal-hal yang dirasa sudah berjalan baik dan mencermati hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

## 2. Aktivitas Belajar Akuntansi dari Penerapan Model Pembelajaran Koopreatif Teknik *Think Pair Share* (TPS)

Hasil yang diperoleh pada siklus I adalah semua indikator yang ditentukan belum ada yang mencapai kriteria keberhasilan, hanya terdapat 6 siswa dari 32 siswa atau 18,75% yang telah mencapai skor aktivitas 75% atau lebih. Berdasarkan hasil tersebut, maka pada siklus II perlu dilakukan perbaikan agar Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 dapat mencapai kriteria yang telah ditentukan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan pemberian motivasi berupa *reward* kepada pasangan teraktif sesuai dengan pernyataan Wina Saja (2009: 249) yang menyatakan bahwa pengakuan tim merupakan alat untuk meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik berupa pemberian penghargaan atau hadiah yang diberikan guru kepada kelompok yang memiliki hasil terbaik. Terbukti bahwa terjadi peningkatan sebesar 26,01% dari siklus I ke siklus II. Jumlah siswa yang memiliki skor 75% - 100% pun meningkat bahkan semua indikator telah mencapai kriteria. Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan data Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 siklus I, dan siklus II:

Tabel 10. Perbandingan Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Berdasarkan Observasi Siklus I dan Siklus II

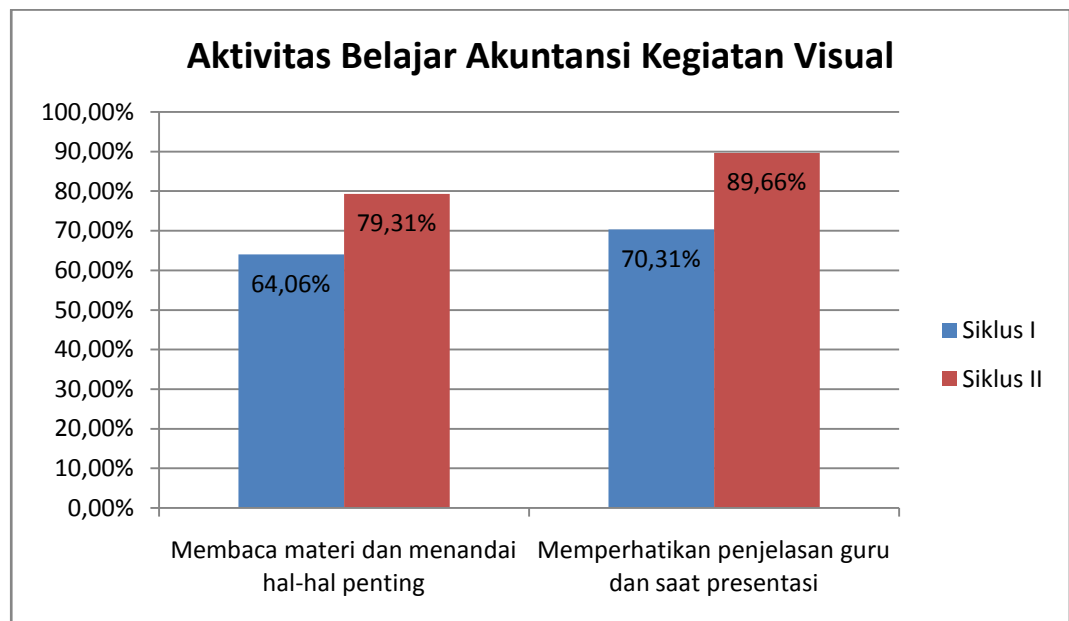
Indikator	Skor (%)		Peningkatan (%)
	Siklus I	Siklus II	II-I
Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting	64,06	79,31	15,25
Memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi	70,31	89,66	19,35
Berdiskusi dengan pasangan ( <i>pair</i> )	56,25	87,93	31,68
Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ( <i>share</i> )	65,63	84,48	18,85
Menjawab pertanyaan guru atau teman	54,69	84,48	29,79
Mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi	53,13	79,31	26,18
Mengerjakan kasus/ tugas secara mandiri ( <i>think</i> )	73,44	94,83	21,39
Menulis kesimpulan materi yang dipelajari	40,63	86,21	45,58
Skor Rata-Rata	59,77	85,78	26,01

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, Aktivitas Belajar Akuntansi per kegiatan dan skor rata-rata dapat disajikan pada ketiga grafik berikut ini.

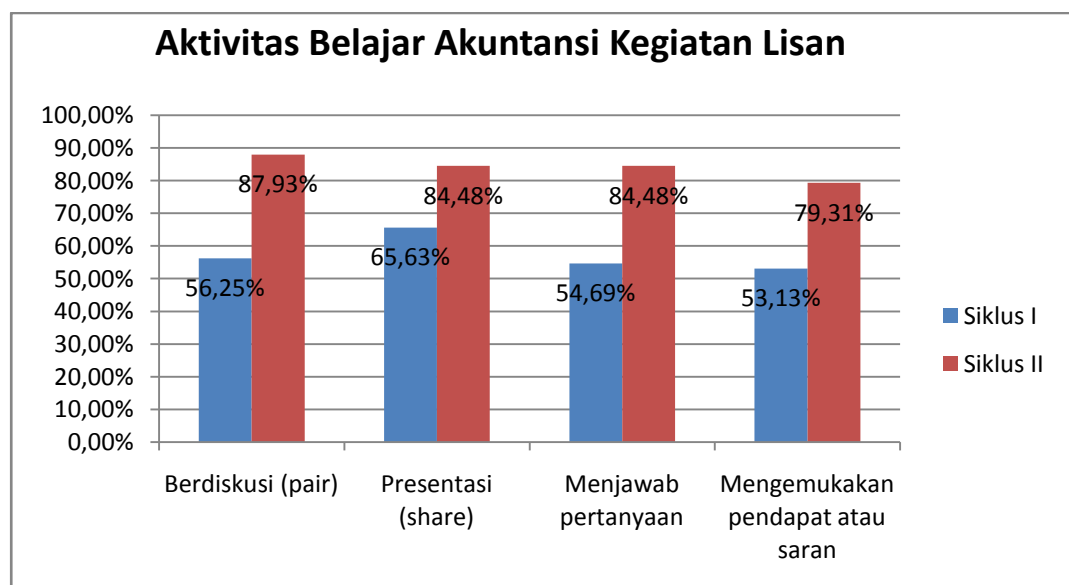
Grafik pertama merupakan grafik Aktivitas Belajar Akuntansi pada aspek kegiatan visual yang mencakup indikator membaca materi dan menandai hal-hal yang penting dan memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi.





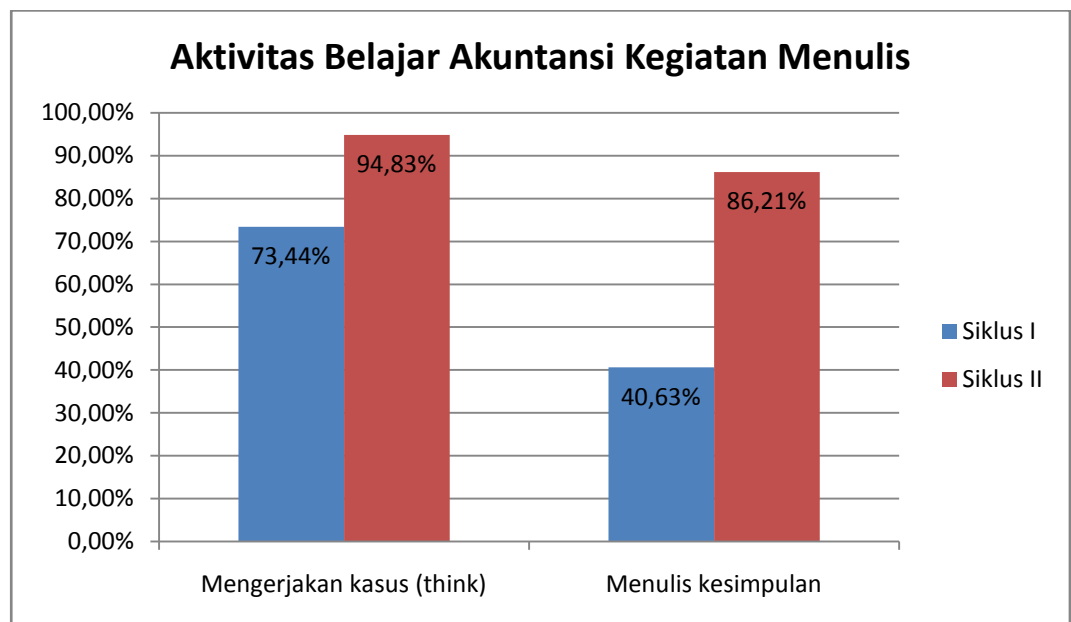
Gambar 2. Grafik Aktivitas Belajar Akuntansi Kegiatan Visual

Grafik kedua merupakan grafik Aktivitas Belajar Akuntansi pada aspek kegiatan lisan yang mencakup indikator berdiskusi dengan pasangan (*pair*), mempresentasikan hasil diskusi kelompok (*share*), menjawab pertanyaan guru atau teman, dan mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi.



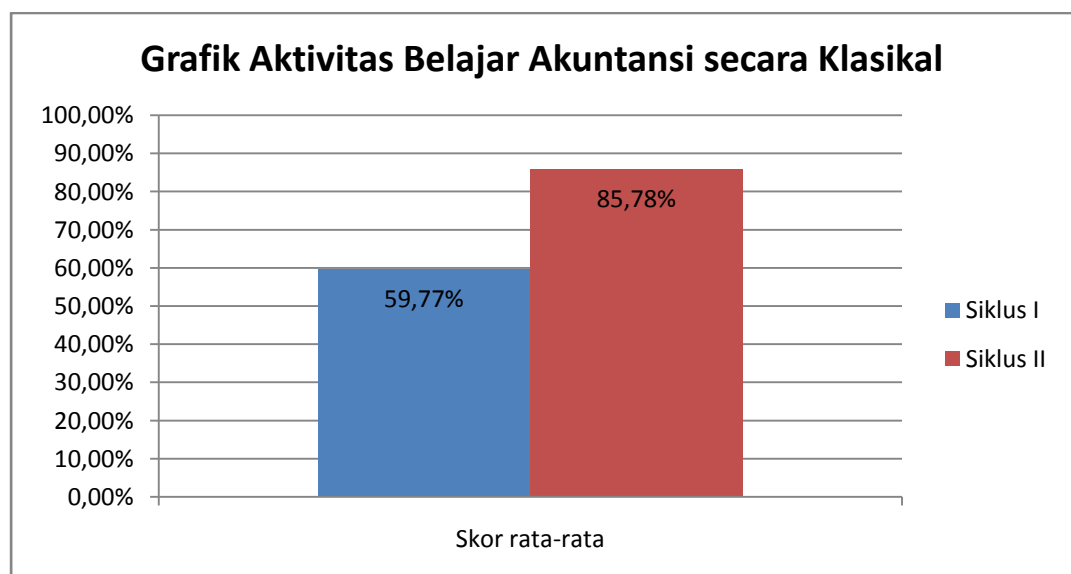
Gambar 3. Grafik Aktivitas Belajar Akuntansi Kegiatan Lisan

Grafik ketiga merupakan grafik Aktivitas Belajar Akuntansi pada aspek kegiatan menulis yang mencakup indikator mengerjakan kasus/ tugas secara mandiri (*think*) dan menulis kesimpulan materi yang dipelajari.



Gambar 4. Grafik Aktivitas Belajar Akuntansi Kegiatan Menulis

Grafik keempat merupakan grafik skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi secara klasikal pada siklus I, dan siklus II.



Gambar 5. Grafik Aktivitas Belajar Akuntansi secara Klasikal

Berdasarkan data di atas dapat dilakukan analisis mengenai jumlah siswa yang mampu mencapai skor Aktivitas Belajar Akuntansi 75% - 100%. Berikut disajikan data ketercapaian Aktivitas Belajar Akuntansi siswa secara individual pada saat siklus I, dan siklus II:

Tabel 11. Ketercapaian Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Secara Individual pada Saat Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Siswa dalam kategori aktif	6 siswa atau 18,75%	26 siswa atau 89,66%
2	Siswa dalam kategori kurang aktif	26 siswa atau 81,25%	3 siswa atau 10,34%

Sumber: Data primer yang diolah

Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share* (TPS) mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sesuai yang diungkapkan oleh Miftahul Huda (2012: 137). Hal ini terbukti dengan meningkatnya Aktivitas Belajar Akuntansi. Apabila dilihat dari perolehan hasil persentase Aktivitas Belajar Akuntansi siklus I ke siklus II, terjadi peningkatan sebesar 26,01%.

Indikator membaca materi dan menandai hal-hal yang penting pada siklus I mencapai 64,06% meningkat 15,25% menjadi 79,31% pada siklus II. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi meningkat 19,35% dari 70,31% pada siklus I menjadi 89,66% pada siklus II.

Siswa berdiskusi dengan pasangan (*pair*) pada siklus I mencapai 56,25% naik menjadi 87,93%. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok (*share*) pada siklus I mencapai 65,63% dan meningkat 18,85% menjadi 84,48% pada siklus II. Siswa menjawab pertanyaan guru atau teman pada

siklus I mencapai 54,69% meningkat menjadi 84,48% pada siklus II. Sedangkan, siswa mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi mencapai 53,13% pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 79,31% pada siklus II. Hasil ini sesuai dengan teori Wina Sanjaya (2009: 247) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif juga membelajarkan cara mendengarkan dan kemampuan mengajukan pendapat.

Siswa mengerjakan kasus/ tugas secara mandiri (*think*) pada siklus I mencapai 73,44% meningkat 21,39% menjadi 94,83% pada siklus II. Siswa menulis kesimpulan materi yang dipelajari dari 40,63% pada siklus I meningkat menjadi 86,21% pada siklus II.

Siswa yang melakukan indikator Aktivitas Belajar Akuntansi  $< 75\%$  pada pra tindakan sebesar 100%, lalu dengan adanya upaya perbaikan pada siklus I, siswa yang melakukan indikator Aktivitas Belajar Akuntansi  $< 75\%$  sebanyak 26 orang atau 81,25% dari jumlah siswa yang hadir. Pada siklus II yang memiliki Aktivitas Belajar Akuntansi  $< 75\%$  turun menjadi 3 siswa. Jumlah siswa yang melakukan indikator Aktivitas Belajar Akuntansi  $\geq 75\%$  dan  $< 100\%$  pada pra tindakan sebanyak 0% lalu meningkat menjadi 18,75% pada siklus I dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 89,66% dari jumlah siswa yang hadir. Berdasarkan data tersebut, maka Aktivitas Belajar Akuntansi baik dilihat secara individu, setiap indikator, dan rata-rata kelas telah melebihi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya.

### 3. Respon Siswa terhadap Penerapan Teknik *Think Pair Share*

Data yang diperoleh dari angket respon siswa yang diperoleh menunjukkan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TPS, hal ini terbukti bahwa rata-rata skor respon siswa mencapai 76,85%. Pada butir pertanyaan apakah siswa mampu bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain sebesar 86,21% menjawab tidak mampu bekerja sendiri.

Pada butir pertanyaan kedua mengenai siswa mampu bekerja sama dengan orang lain ketika penerapan teknik TPS sebesar 100%. Hasil ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Anita Lie (2008: 29) dan Miftahul Huda (2012: 136) yang menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk belajar dan bekerja dalam kelompok kecil.

Pada butir angket respon ketiga sebanyak 51,72% siswa dapat menunjukkan partisipasi aktif dalam pembelajaran dengan teknik TPS. Hasil ini sejalan dengan manfaat teknik TPS yang dikemukakan oleh Miftahul Huda (2012: 136) dan sesuai dengan kualitas model pembelajaran pada aspek proses yang diungkapkan oleh Johnson dalam Trianto (2010: 55) bahwa pembelajaran dikatakan berkualitas apabila dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan serta mendorong peserta didik untuk aktif belajar dan berpikir kreatif.

Butir pertanyaan keempat apakah siswa memiliki kesempatan yang lebih banyak dalam berpartisipasi dengan penerapan teknik TPS

menunjukkan hasil sebesar 72,41%. Hal ini sejalan dengan pendapat Miftahul Huda (2012: 137) yang menyatakan bahwa teknik TPS mampu memberikan kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap peserta didik untuk menunjukkan partisipasinya.

Pada butir pertanyaan angket yang kelima menunjukkan hasil sebesar 100% siswa menjawab bahwa mereka merasa nyaman dengan penerapan teknik TPS. Pada butir tingkat kepahaman siswa terhadap materi yang dipelajari sebanyak 100% siswa merasa lebih paham atas materi yang disampaikan guru melalui penerapan teknik TPS. Hasil ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Isjoni (2012: 16) bahwa model pembelajaran kooperatif mampu membantu siswa dalam mempelajari materi-materi yang sulit dan menumbuhkan sikap berpikir kritis.

Siswa merasa kedekatan antar siswa di kelas dapat terjalin dengan baik, hal ini dibuktikan dengan hasil angket respon siswa yang diperoleh yaitu sebesar 100%. Hasil ini sesuai dengan nilai aktivitas dalam pengajaran yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik (2011: 175) bahwa alasan penggunaan asas aktivitas penting karena mampu memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa.

Berdasarkan data observasi pada siklus I, siklus II dan data angket respon siswa yang telah ditampilkan di atas dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu penarikan kesimpulan. Peningkatan sebesar 26,01% dari siklus I ke siklus II melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share* (TPS) pada kompetensi dasar membukukan

jurnal penyesuaian dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi. Peningkatan secara klasikal tersebut diperkuat dengan jumlah siswa yang melakukan indikator mencapai 75% - 100% yang meningkat dari siklus I sebanyak 6 siswa atau 18,75% menjadi 26 siswa atau 89,65%. Hasil ini juga didukung dengan pencapaian tiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang mencapai lebih dari 75% pada siklus II. Data di atas menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah memenuhi kriteria keberhasilan.

Hasil penelitian penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Isjoni (2012: 23) yang menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif sebagai model pembelajaran yang digunakan untuk mendorong proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, untuk mengatasi permasalahan aktivitas belajar peserta didik, yang kurang peduli dengan temannya, dan yang tidak dapat bekerja sama dengan temannya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Miftahul Huda (2012: 136-137) yang menjelaskan bahwa teknik *Think Pair Share* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri dan bekerja sama dengan orang lain. Teknik *Think Pair Share* lebih mengoptimalkan partisipasi aktif peserta didik dan mampu memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh Winarti (2012) dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian yang dilakukan Winarti menyimpulkan bahwa Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. Oleh karena itu, dengan ini telah terbukti bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi pada Kompetensi Dasar Membukukan Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 dan memberikan respon positif bagi siswa.

Adanya peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dalam pembelajaran akuntansi yang menerapkan model kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS), maka diharapkan guru sebagai pembimbing dan fasilitator bagi siswa untuk memberikan bimbingan agar siswa tetap aktif dalam membaca materi dan menandai hal-hal yang penting, memperhatikan penjelasan guru dan saat teman yang lain sedang mempresentasikan hasil, berdiskusi, mampu mempresentasikan hasil diskusi, menjawab pertanyaan guru dan teman dengan mantab, mengemukakan pendapat, mampu mengerjakan kasus secara mandiri, dan menulis kesimpulan materi yang telah dipelajari.



#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam Penerapan Model Pembelajaran Teknik *Think Pair Share* (TPS) di kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean yaitu:

1. Waktu yang digunakan dalam setiap tahap belum memadai Aktivitas Belajar Akuntansi siswa seluruhnya. Jadi dimungkinkan data belum bisa mewakili data yang sesungguhnya. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang akan menyampaikan pendapat atau saran dan keinginan untuk mempresentasikan hasil diskusi namun dibatasi untuk setiap siswa hanya memperoleh 2 kali kesempatan agar siswa yang lain memperoleh kesempatan yang sama.
2. Jenis aktivitas beragam baik aktivitas mental maupun aktivitas fisik, namun pada penelitian ini yang diberi penilaian hanya sebatas aktivitas fisik. Hal ini agar memudahkan dalam pemberian penilaian pada setiap indikator.
3. Adanya unsur subjektivitas observer dalam mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi dikhawatirkan memberikan intepretatif yang kurang mewakili kondisi siswa yang sebenarnya.
4. Angket Respon siswa hanya digunakan untuk mengukur respon siswa setelah penerapan Teknik *Think Pair Share* bukan sebagai instrumen pendukung lembar observasi Aktivitas Belajar Akuntansi.

5. Angket respon siswa hanya dibagikan satu kali setelah akhir siklus II, sehingga hasil angket respon hanya mencerminkan kondisi siswa setelah siklus II.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat diketahui bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 pada kompetensi dasar membukukan jurnal penyesuaian. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dapat dilihat dari kenaikan persentase skor Aktivitas Belajar Akuntansi yang dilihat dari setiap indikator maupun dari skor rata-rata kelas yang diperoleh. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) diterapkan melalui 3 tahapan utama yaitu:
  - a. Tahap *thinking* yaitu dengan cara guru membagikan kartu soal untuk dipikirkan sendiri jawabannya oleh siswa sehingga siswa memiliki kesempatan untuk memikirkan jawaban terlebih dahulu sebelum jawaban didiskusikan dan dipresentasikan.
  - b. Tahap *pairing* dilakukan dengan cara siswa mencari pasangannya sesuai dengan gambar yang ada di belakang kartu soal dan melakukan diskusi dengan pasangan untuk membahas masalah yang ditemui.
  - c. Tahap terakhir adalah tahap *sharing* yang dilakukan dengan cara setiap pasangan maju untuk membagi hasil diskusi mereka kepada seluruh pasangan di kelas.

2. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 SMKN Negeri 1 Godean tahun ajaran 2012/2013. Berikut peningkatan tersebut:

- a. Indikator membaca materi dan menandai hal-hal yang penting naik sebesar 15,25% dari 64,06% pada siklus I menjadi 79,31% pada siklus II.
- b. Indikator memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi mencapai peningkatan sebesar 19,35% yaitu dari 70,31% pada siklus I menjadi 89,66% pada siklus II.
- c. Indikator berdiskusi dengan pasangan (*pair*) mencapai 56,25% pada siklus I dan meningkat 31,68% menjadi 87,93% pada siklus II.
- d. Indikator mempresentasikan hasil diskusi kelompok (*share*) dari 65,63% pada siklus I naik menjadi 84,48% pada siklus II.
- e. Indikator menjawab pertanyaan guru atau teman dari 54,69% pada siklus I meningkat menjadi 84,48% pada siklus II.
- f. Indikator mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi pada siklus I mencapai 53,13% meningkat sebesar 26,18% menjadi 79,31%.
- g. Indikator mengerjakan kasus/ tugas secara mandiri (*think*) mengalami peningkatan sebesar 21,39% dari 73,44% pada siklus I menjadi 94,83% pada siklus II.

- h. Indikator menulis kesimpulan yang dipelajari mencapai 40,63% pada siklus I menjadi 86,21% pada siklus II.
  - i. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi secara klasikal meningkat sebesar 26,01% dari 59,77% pada siklus I menjadi 85,78% pada siklus II.
3. Respon siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean terhadap penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) menunjukkan respon positif.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Guru sebaiknya mampu menerapkan berbagai macam variasi teknik pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu mendorong siswa untuk melaksanakan aktivitas belajar yang optimal. Guru sebagai motivator sebaiknya mampu memberikan dorongan belajar kepada siswa untuk menumbuhkan aktivitas belajar khususnya aktivitas membaca materi, menandai hal-hal yang penting, dan mengemukakan pendapat atau saran saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dinamika dalam pembelajaran dapat tercipta. Guru bisa menerapkan teknik *Think Pair Share* pada berbagai kompetensi dasar dan pada berbagai tingkatan yang memiliki masalah aktivitas belajar.

### **2. Bagi Siswa**

Guru sebagai fasilitator bagi siswa sebaiknya mampu memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran dengan menciptakan suasana

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, dengan demikian siswa diharapkan mampu mengikuti setiap tahapan dalam proses pembelajaran dengan baik, mampu meningkatkan aktivitas belajar sehingga prestasi belajar akan meningkat. Kemampuan siswa untuk melakukan presentasi dan mengemukakan pendapat perlu digali agar proses pengkonstruksian materi dapat meningkat. Kebiasaan untuk membaca dan menandai hal-hal penting sebaiknya ditingkatkan agar siswa lebih mudah mempelajari materi.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih teliti dan objektif dalam melakukan pengamatan sehingga diperoleh hasil yang benar-benar mewakili kondisi siswa.
- b. Bagi peneliti lain hendaknya mengembangkan penelitian tindakan kelas untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas diharapkan mempersiapkan segala perangkat yang dibutuhkan dan didiskusikan dengan pihak-pihak yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al Haryono Yusuf. (2006). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diambil dari <http://www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf> tanggal 19 Oktober 2012.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Diambil dari [akademik.um.ac.id/wp-content/.../PP-NOMOR-19-TAHUN-2005.doc](http://akademik.um.ac.id/wp-content/.../PP-NOMOR-19-TAHUN-2005.doc) tanggal 19 Oktober 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2010). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hana Kurniawan. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. (2012). *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Pers.

- Miftahul Huda. (2012). *Cooperative learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moh. Uzer Usman. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Jauhar. (2011). *Implementasi PAIKEM: dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karaya.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2000). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Slavin, Robert E. (2008). *Cooperative Learnig: Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyanto. (2010). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.



- Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Winarti. Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2011/2012. (2012). *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.

# LAMPIRAN

1. Format Angket Penelitian
2. Format Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi dan Catatan Lapangan
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I dan II
5. Lembar Validasi RPP
6. *Handout* Materi
7. Kartu Soal Siklus I dan II
8. Daftar Pasangan
9. Presensi Siswa Siklus I dan II
10. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi
11. Catatan Lapangan
12. Analisis Aktivitas Belajar Akuntansi
13. Analisis Angket Respon Siswa
14. Surat Ijin

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TEKNIK *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS  
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1  
GODEAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:  
MUFIDAH TRISWARDANI  
09403241033

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS), (2) meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi melalui penerapan teknik tersebut, dan (3) mengetahui respon siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean terhadap penerapan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk partisipatif dan kolaboratif selama dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif dan angket. Analisis data yang digunakan adalah dengan membandingkan perolehan skor Aktivitas Belajar Akuntansi dengan skor maksimal kemudian dipersentasekan, lalu hasil tersebut disajikan dalam tabel dan grafik dan terakhir penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) penerapan Teknik *Think Pair Share* (TPS) melalui tiga tahapan utama yaitu: tahap berpikir sendiri (*Think*), tahap berdiskusi dengan pasangan (*Pair*), dan tahap mempresentasikan hasil diskusi (*Share*). (2) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 pada kompetensi dasar membukukan jurnal penyesuaian dan (3) menunjukkan respon positif yang dibuktikan dengan jawaban ya lebih besar daripada jawaban tidak dan rata-rata skor respon sebesar 76,85%. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi secara klasikal dari 59,77% pada siklus I meningkat 26,61% menjadi 85,78% pada siklus II. Siswa dalam kategori aktif sejumlah 6 siswa atau 18,75% pada siklus I meningkat menjadi 26 siswa atau sebesar 89,66% pada siklus II.

**Kata Kunci:** *Think Pair Share*, Aktivitas Belajar Akuntansi

### **ABSTRACT**

*This study aimed (1) to determine the application of Cooperative Learning Technique Think Pair Share (TPS), (2) to enhance the learning activities through the application of technical accounting, and (3) the response of class X Accounting 2 SMK Negeri 1 Godean the application them.*

*Type of research is a class action research. Each cycle consists of the planning, implementation, observation and reflection. This study was conducted in a participatory and collaborative for two cycles. Data collection techniques used were participant observation and questionnaires. Analysis of the data used is to compare Learning Activity Accounting acquisition score with a maximum score later in percentage, and the results are presented in tables and graphs and final conclusion.*

*Based on the results of the study concluded that (1) the application of techniques Think Pair Share (TPS) through three main stages: the stage of thinking itself (Think), the stage of discussion with a partner (Pair), and the present stage of the discussion (Share). (2) Application of Cooperative Learning Technique Think Pair Share (TPS) can improve the Accounting Studying Activity of class X Accounting 2 SMK Negeri 1 Godean in Academic Year 2012/2013 on the basis of competence posted adjusting entries and (3) showed a positive response as evidenced by answers "yes" more than "no" answer, and the average score of 76.85% response rate. Accounting Studying Activity Score in the classical from 59.77% in the first cycle increased 26.61% to 85.78% in the second cycle. Students in the active category 6 students or 18.75% in the first cycle increased to 26 students or by 89.66% in the second cycle.*

**Keywords:** *Think Pair Share, Accounting Studying Activity*

## Lampiran 1

### ANGKET PENELITIAN

#### Pengantar

Mohon bantuan kepada siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean untuk mengisi angket penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013”.

Pernyataan dalam angket ini bukan merupakan tes atau tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap diri Anda. Untuk itu, kami berharap Anda dapat mengisi angket ini dengan jujur dan tanpa paksaan. Jawaban Anda tidak perlu dicocokkan dengan jawaban teman Anda. Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Mufidah Triswardani

---

#### Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
  2. Perhatikan dengan seksama pertanyaan yang ada
  3. Jawablah sesuai kondisi Anda
  4. Jawablah dengan memilih pernyataan Ya atau Tidak kemudian beri tanda cek (✓) pada jawaban Anda.
- 

**No. Absen** :

**Kelas** :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda mampu bekerja sendiri tanpa bantuan dari orang lain dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan penerapan teknik <i>Think Pair Share</i> ?		
2	Apakah Anda mampu bekerja sama dengan orang lain dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan penerapan teknik <i>Think Pair Share</i> ?		
3	Apakah Anda mampu menunjukkan partisipasi aktif Anda dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan penerapan teknik <i>Think Pair Share</i> ?		



No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa								Skor
		Visual		Lisan				Menulis		
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ana Septiyaningsih									
2	Anggi Fatimah									
3	Ani Widayati									
4	Aninda Dyah Lestianti									
5	Aprilia Dwi Rahmawati									
6	Ardhian Wulan Sari									
7	Arina Nur Faizah									
8	Ariyanti Nurul Hikmahwati									
9	Ayuni Dewi Maharani									
10	Cindy Novi Astuti									
11	Deni Nur Latifah									
12	Diah arumsari									
13	Diah Puspita Sari									
14	Dwi Yuliani									
15	Endang Sri Wahyuni									
16	Erna Wati									
17	Fya Ellyasari									
18	Icha Khoirotun Nisa'									
19	Indah Sulistyaningsih									
20	Intan Yuliana									
21	Khanafi Anjarwati									
22	Mareta Eka Savitri									
23	Marneni Nurhidayah									
24	Nanda Sukma Indah									
25	Nita Andriyani									
26	Nuryani Agustina									
27	Putri Dwy Khalyana									
28	Rani Dwi Astuti									
29	Rika Susilawati									
30	Titik Sarjuni									
31	Vika Rezka Aprillitasari									
32	Yansinta Anjaswati									
	<b>Jumlah skor indicator</b>									
	<b>Jumlah skor tiap kegiatan</b>									<b>Σ skor</b>

## PEDOMAN PENILAIAN

## 1. Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting

Skor 2	Apabila siswa membaca materi dan menandai hal-hal yang penting
Skor 1	Apabila siswa hanya membaca saja
Skor 0	Apabila siswa tidak membaca dan tidak menandai hal-hal yang penting

## 2. Memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi

Skor 2	Apabila siswa memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi
Skor 1	Apabila siswa memperhatikan penjelasan guru atau saat presentasi
Skor 0	Apabila siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi

3. Berdiskusi dengan pasangan (*Pair*)

Skor 2	Apabila siswa berdiskusi dengan pasangan tanpa disuruh guru
Skor 1	Apabila siswa berdiskusi dengan pasangan setelah disuruh guru
Skor 0	Apabila siswa tidak berdiskusi dengan pasangan

4. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok (*Share*)

Skor 2	Apabila siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mengungkapkan alasan atau hasil perhitungan
Skor 1	Apabila siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tetapi tidak mengungkapkan alasan atau hasil perhitungan
Skor 0	Apabila siswa tidak mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan tidak mengungkapkan alasan atau hasil perhitungan

## 5. Menjawab pertanyaan guru atau teman

Skor 2	Apabila siswa menjawab pertanyaan guru atau teman lebih dari 1 kali
Skor 1	Apabila siswa menjawab pertanyaan guru atau teman 1 kali
Skor 0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan guru atau teman

## 6. Mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi

Skor 2	Apabila siswa mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi lebih dari 1 kali
Skor 1	Apabila siswa mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi 1 kali
Skor 0	Apabila siswa tidak mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi

7. Mengerjakan kasus/ tugas secara mandiri (*Think*)

Skor 2	Apabila siswa mengerjakan kasus/ tugas secara mandiri
Skor 1	Apabila siswa mengerjakan kasus/ tugas terkadang mencontek
Skor 0	Apabila siswa tidak mengerjakan kasus/ tugas



## 8. Menulis kesimpulan materi yang dipelajari

Skor 2	Apabila siswa menulis kesimpulan materi tanpa disuruh guru
Skor 1	Apabila siswa menulis kesimpulan materi setelah disuruh guru
Skor 0	Apabila siswa tidak menulis kesimpulan materi



**NAMA SEKOLAH** : SMK Negeri 1 Godean  
**MATA PELAJARAN** : KELOMPOK KOMPETENSI KEJURUAN  
**KELAS/SEMESTER** : X /1 dan 2  
**STANDAR KOMPETENSI** : Menyusun Laporan Keuangan : Perusahaan Jasa dan Dagang  
**KODE** : 119 KK 11a  
**ALOKASI WAKTU** : 304 Jam (404 Jam)

KOMPETENSI DASAR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Membukukan jurnal penyesuaian	1. Kerja keras	1.1.Akun-akun yang memerlukan penyesuaian di perusahaan jasa dan dagang. (Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan dalam memahami akun-akun yang memerlukan penyesuaian di perusahaan jasa dan dagang)	▪ Akun-akun yang membutuhkan jurnal penyesuaian	▪ Membaca akun-akun yang membutuhkan penyesuaian ▪ Menganalisis transaksi yang membutuhkan jurnal penyesuaian.	▪ Tes Tertulis ▪ Unjuk Kerja	30 (30)	29 (58)	6 (24)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Akuntansi Keuangan, Drs. Hendi Soemantri</li> <li>• Buku Akuntansi Keuangan , Drs. Slamet Sugiri</li> <li>• Akuntansi SMK, Dr. Sony Warsono,dkk.</li> <li>• Buku Dasar-Dasar Akuntansi, Haryono Jusuf</li> <li>• SAK</li> <li>• Praktek Akuntansi UD Aneka Warna, UD Altnic Sport, Ud Sejahtera, Ud</li> </ul>
	2.Kerja Keras	1.2.Mencatat jurnal di penyesuaian yang diperlukan dalam perusahaan jasa dan dagang. (Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan dalam membukukan jurnal penyesuaian di	▪ Ayat ayat penyesuaian ▪ Rekapitulasi Jurnal penyesuaian	▪ Membuat form jurnal penyesuaian. ▪ Membuat ayat jurnal penyesuaian yang dibutuhkan dalam form yang telah disiapkan ▪ Membuat rekapitulasi jurnal penyesuaian	▪ Tes Tertulis ▪ Unjuk Kerja				

	3. Kerja keras	<p>perusahaan jasa dan dagang)</p> <p>1.3. Memposting jurnal penyesuaian dalam perusahaan jasa dan dagang. (Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan dalam memposting jurnal penyesuaian dalam perusahaan jasa dan dagang)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Posting ayat jurnal penyesuaian ke buku besar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan posting jurnal penyesuaian ke dalam buku besar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>					Elektronika , Haryono , dkk.
	4. Kerja keras	<p>1.4. Menyajikan saldo akun dalam buku besar setelah penyesuaian sesuai ketentuan SOP perusahaan jasa dan dagang. (Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan dalam membuat saldo akun buku besar setelah penyesuaian sesuai ketentuan SOP perusahaan jasa dan dagang)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat neraca saldo setelah penyesuaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat form neraca saldo</li> <li>Menuliskan saldo buku besar yang telah disesuaikan ke dalam neraca saldo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>					

2. Menyusun laporan keuangan	1. Kerja keras	2.1. Menyajikan laporan laba rugi sesuai dengan SOP di perusahaan jasa dan dagang. <i>(Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan dalam menyajikan laporan rugi laba sesuai dengan SOP di perusahaan jasa dan dagang)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laporan Laba Rugi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat format laporan laba rugi</li> <li>▪ Mengikhtisarkan data dalam laporan laba rugi</li> <li>▪ Menyusun laporan laba rugi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	32 (32)	33 (66)	6 (24)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Akuntansi Keuangan, Drs. Hendi Soemantri</li> <li>• Buku Akuntansi Keuangan , Drs. Slamet Sugiri</li> <li>• Akuntansi SMK, Dr. Sony Warsono,dkk.</li> <li>• Buku Dasar-Dasar Akuntansi, Haryono Jusuf</li> <li>• SAK</li> <li>• Praktek Akuntansi UD Aneka Warna, UD Alntic Sport, Ud Sejahtera, Ud Elektronika , Haryono ,dkk.</li> </ul>
	2. Kerja keras	2.2. Menyajikan laporan neraca sesuai ketentuan SOP di perusahaan jasa dan dagang. <i>(Perilaku yang menunjukan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan dalam menyajikan laporan neraca sesai ketentuan SOP di perusahaan jasa dan dagang)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Neraca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat format neraca</li> <li>▪ Mengikhtisarkan data dalam laporan neraca</li> <li>▪ Menyusun neraca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>				



	3. Kerja keras	<p>(Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan dalam membukukan jurnal penutup)</p> <p>3.3. Memposting jurnal penutup dalam perusahaan jasa dan dagang.</p> <p>(Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan dalam memposting jurnal penutup dalam perusahaan jasa dan dagang)</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memposting ayat jurnal penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>				<p>Akuntansi, Haryono Jusuf</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SAK</li> <li>Praktek Akuntansi UD Aneka Warna, UD Altnic Sport, Ud Sejahtera, Ud Elektronika, Haryono ,dkk.</li> </ul>
4. Menyusun daftar saldo akun setelah penutupan	<p>1. Kerja keras</p> <p>2. kerja Keras</p>	<p>4.1. Mengidentifikasi saldo akun setelah penutupan dalam perusahaan jasa dan dagang.</p> <p>(Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan dalam mengidentifikasi saldo akun setelah penutupan dalam perusahaan jasa dan dagang)</p> <p>4.2 Menyajikan daftar saldo akun setelah penutupan sesuai ketentuan SOP di perusahaan jasa dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daftar saldo setelah penutupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi saldo akun setelah penutupan</li> <li>Meringkas daftar saldo setelah penutupan</li> <li>Membuat form neraca saldo setelah penutupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>	5 (5)	6 (12)	7 (28)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Akuntansi Keuangan, Drs. Hendi Soemantri</li> <li>Buku Akuntansi Keuangan, Drs. Slamet Sugiri</li> <li>Akuntansi SMK, Dr. Sony Warsono, dkk.</li> <li>Buku Dasar-Dasar Akuntansi,</li> </ul>

		dagang. (Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan dalam menyusun daftar saldo akun setelah penutupan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun daftar saldo setelah penutupan</li> </ul>					Haryono Jusuf <ul style="list-style-type: none"> <li>SAK</li> <li>Praktek Akkuntansi UD Aneka Warna, UD Altnic Sport, Ud Sejahtera, Ud Elektronika , Haryono ,dkk.</li> </ul>
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

Godean, Desember 2012

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Chatarina Triwidiastuti, M.Pd.  
NIP. 19740320 200604 2 004

Mufidah Triswardani  
NIM. 09403241033



No. Dokumen	: F.751/WKS1/2/04
Revisi Ke	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**  
**( No.: 1 )**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMK Negeri 1 Godean</b>
<b>Kompetensi Keahlian</b>	<b>: Akuntansi</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Kelompok Kompetensi Keahlian Akuntansi</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: X/ 2</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 9 x 45 menit (3 x pertemuan)</b>
<b>Pertemuan Ke</b>	<b>: 1, 2 dan 3</b>
<b>Karakter</b>	<b>: Kerja Keras dan Jujur</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian dan mencatat dalam jurnal penyesuaian dengan sebaik-baiknya.</i></li> <li>2. <i>Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.</i></li> </ol>

**A. Standar Kompetensi**

Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dan Dagang

**B. Kompetensi Dasar**

Membukukan jurnal penyesuaian

**C. Indikator**

1. Memahami dan mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian di perusahaan dagang
2. Mencatat informasi penyesuaian dalam jurnal penyesuaian di perusahaan dagang

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian di perusahaan dagang dengan tepat.
2. Peserta didik mampu mencatat informasi penyesuaian dalam jurnal penyesuaian di perusahaan dagang dengan tepat.

### E. Materi Pembelajaran

1. Akun-akun yang memerlukan penyesuaian dalam perusahaan dagang
2. Pencatatan ayat penyesuaian ke dalam jurnal penyesuaian.

### F. Metode Pembelajaran

Menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share* (TPS) dengan kombinasi metode ceramah, diskusi, dan presentasi.

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama (Siklus I)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Peserta Didik	
<b>Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam</li> <li>2. Meminta kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa</li> <li>3. Memeriksa kehadiran dan melakukan pengkondisian kelas</li> <li>4. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran proses pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>5. Membagikan label nama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Ketua kelas memimpin berdoa</li> <li>3. Memberikan keterangan mengenai kehadiran peserta didik</li> <li>4. Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>5. Menerima label nama</li> </ol>	15'
<b>Inti</b>	<b>Eksplorasi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik untuk membaca dan menandai hal-hal penting pada buku pegangan yang dimiliki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca dan menandai hal-hal penting pada buku pegangan</li> </ol>	10'

	<b>Elaborasi</b>  1. Menjelaskan mengenai akun-akun yang memerlukan penyesuaian dan cara pencatatannya.  2. Meminta peserta didik untuk mengerjakan kasus secara mandiri ( <i>Think</i> )  3. Meminta peserta didik untuk mencari pasangan dan melakukan diskusi ( <i>Pair</i> )	1. Mendengarkan, memperhatikan dan bertanya apabila belum jelas  2. Mengerjakan kasus secara mandiri  3. Mencari pasangan dan berdiskusi dengan pasangan	60'   30'   20'
<b>Akhir</b>	1. Menyimpulkan materi bersama peserta didik  2. Meminta peserta didik untuk mengerjakan jurnal penyesuaian soal kasus <i>Think</i>  3. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam kepada peserta didik	1. Menyimpulkan materi bersama guru  2. Memperhatikan tugas untuk mengerjakan jurnal penyesuaian soal kasus <i>Think</i>  3. Berdoa dan menjawab salam	10'

### Pertemuan Kedua

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Peserta Didik	
<b>Awal</b>	1. Memberi salam  2. Meminta kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa  3. Memeriksa kehadiran dan melakukan pengkondisian	1. Menjawab salam  2. Ketua kelas memimpin berdoa  3. Memberikan keterangan mengenai kehadiran	10'

	kelas 4. Menyampaikan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini dan melakukan apersepsi 5. Membagikan label nama	peserta didik 4. Mendengarkan dan memperhatikan 5. Menerima label nama	
<b>Inti</b>	<b>Konfirmasi</b> 1. Meminta setiap pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi ( <i>Share</i> )	1. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas untuk semua pasangan	160'
<b>Akhir</b>	1. Menyimpulkan materi bersama peserta didik 2. Meminta peserta didik untuk mengerjakan jurnal penyesuaian pada buku halaman 261 3. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam kepada peserta didik	1. Menyimpulkan materi bersama guru 2. Memperhatikan tugas untuk mengerjakan jurnal penyesuaian pada buku halaman 261 3. Berdoa dan menjawab salam	10'

### Pertemuan Ketiga

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Peserta Didik	
<b>Awal</b>	1. Memberi salam 2. Meminta kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa 3. Memeriksa kehadiran dan melakukan pengkondisian kelas	1. Menjawab salam 2. Ketua kelas memimpin berdoa 3. Memberikan keterangan mengenai kehadiran peserta didik	10'

	<p>4. Menyampaikan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini dan apersepsi</p> <p>5. Membagikan label nama</p>	<p>4. Mendengarkan dan memperhatikan</p> <p>5. Menerima label nama</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Memberikan tanya jawab kepada peserta didik untuk memeriksa tingkat pemahaman materi</p> <p>2. Memberikan penjelasan mengenai kasus yang telah dikerjakan setiap pasang</p> <p>3. Meminta peserta didik untuk mencatat kesimpulan materi yang telah dipelajari</p>	<p>1. Menjawab pertanyaan</p> <p>2. Memperhatikan dan mendengarkan</p> <p>3. Mencatat kesimpulan dalam buku masing-masing</p>	<p>20'</p> <p>45'</p> <p>10'</p>
<b>Akhir</b>	<p>1. Menyimpulkan materi bersama peserta didik</p> <p>2. Meminta peserta didik untuk mempelajari neraca lajur di perusahaan dagang dan mengerjakan soal halaman 262-263</p> <p>3. Mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam kepada peserta didik</p>	<p>1. Menyimpulkan materi bersama guru</p> <p>2. Memperhatikan tugas untuk mempelajari neraca lajur di perusahaan dagang dan mengerjakan soal halaman 262-263</p> <p>3. Menjawab salam</p>	5'

## H. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran :

### Sumber:

1. Hendi Sumantri. (2011). *Memahami Akuntansi SMK seri A*. Bandung: Armico.
2. Umi Muawanah. (2008). *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid 2 untuk SMK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
3. Sony Warsono, dkk. (2009). *Akuntansi SMK Siklus Akuntansi di Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
4. Standar Akuntansi Keuangan

### Alat:

1. *Whiteboard*
2. Alat tulis
3. Kartu soal

## I. Penilaian :

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mencatat akun-akun yang memerlukan penyesuaian pada jurnal penyesuaian	Tes Tertulis Tes Lisan	Essay KKM 75	Terlampir
2	Peserta didik mampu mencatat informasi penyesuaian dalam jurnal penyesuaian di perusahaan dagang dengan tepat	Tes Tertulis Tes Lisan	Essay KKM 75	Terlampir

Godean, 14 Januari 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Chatarina Triwidiastuti, M.Pd.

NIP. 19740320 200604 2 004

Mufidah Triswardani

NIM. 09403241033

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**  
**( No.: 2 )**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMK Negeri 1 Godean</b>
<b>Kompetensi Keahlian</b>	<b>: Akuntansi</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Kelompok Kompetensi Keahlian Akuntansi</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: X/ 2</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 5 x 45 menit (2 x pertemuan)</b>
<b>Pertemuan Ke</b>	<b>: 4 dan 5</b>
<b>Karakter</b>	<b>: Kerja Keras dan Jujur</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas memposting jurnal penyesuaian dan membuat neraca saldo setelah penyesuaian pada perusahaan dagang dengan sebaik-baiknya.</i></li> <li>2. <i>Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.</i></li> </ol>

**A. Standar Kompetensi**

Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dan Dagang

**B. Kompetensi Dasar**

Membukukan jurnal penyesuaian

**C. Indikator**

Menyajikan saldo akun setelah penyesuaian sesuai ketentuan SOP perusahaan dagang

**D. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu menyajikan saldo akun setelah penyesuaian sesuai ketentuan SOP perusahaan dagang dengan tepat.

**E. Materi Pembelajaran**

Jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang dan penyusunan neraca lajur

## F. Metode Pembelajaran

Menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share* (TPS) dengan kombinasi metode ceramah, diskusi, dan presentasi.

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan Keempat (Siklus II)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Peserta Didik	
<b>Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam</li> <li>2. Meminta kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa</li> <li>3. Memeriksa kehadiran dan melakukan pengkondisian kelas</li> <li>4. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi</li> <li>5. Melakukan <i>review</i> materi yang lalu dan penyampaian teknik pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Ketua kelas memimpin berdoa</li> <li>3. Memberikan keterangan mengenai kehadiran peserta didik</li> <li>4. Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>5. Mendengarkan dan memperhatikan</li> </ol>	15'
<b>Inti</b>	<b>Eksplorasi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik untuk membaca dan menandai hal-hal penting pada buku pegangan yang dimiliki dan <i>booklet</i>.</li> <li>2. Menunjuk peserta didik secara acak untuk mengemukakan pendapat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca dan menandai hal-hal penting pada buku pegangan yang dimiliki dan pada <i>booklet</i>.</li> <li>2. Mengemukakan pendapat mereka mengenai perbedaan neraca lajur</li> </ol>	20'



	<p>tentang perbedaan neraca lajur metode ikhtisar laba rugi dan metode harga pokok pesanan</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan mengenai neraca lajur pada perusahaan dagang dengan metode ikhtisar laba rugi dan metode harga pokok pesanan</li> </ol>	<p>metode ikhtisar laba rugi dan metode harga pokok pesanan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan, memperhatikan dan bertanya apabila belum jelas</li> </ol>	45'
<b>Akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi bersama peserta didik</li> <li>2. Meminta peserta didik untuk mengerjakan neraca lajur 12 kolom soal 8 halaman 263</li> <li>3. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam kepada peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi bersama guru</li> <li>2. Memperhatikan tugas untuk mengerjakan neraca lajur 12 kolom soal 8 halaman 263</li> <li>3. Berdoa dan menjawab salam</li> </ol>	10'

### Pertemuan Kelima

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Peserta Didik	
<b>Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam</li> <li>2. Meminta kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa</li> <li>3. Memeriksa kehadiran dan melakukan pengkondisian kelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Ketua kelas memimpin berdoa</li> <li>3. Memberikan keterangan mengenai kehadiran peserta didik</li> </ol>	10'

	4. Melakukan <i>review</i> materi yang lalu dan penyampaian teknik pembelajaran yang akan dilaksanakan	4. Mendengarkan dan memperhatikan	
<b>Inti</b>	<p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik untuk mengerjakan kasus secara mandiri (<i>Think</i>)</li> <li>2. Meminta peserta didik untuk mencari pasangan dan melakukan diskusi (<i>Pair</i>)</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta setiap pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi (<i>Share</i>).</li> <li>2. Penguatan kembali materi yang telah dibahas</li> <li>3. Memberikan tanya jawab kepada peserta didik untuk memeriksa tingkat pemahaman materi</li> <li>4. Meminta peserta didik untuk mencatat kesimpulan materi yang telah dipelajari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerjakan kasus secara mandiri</li> <li>2. Mencari pasangan dan berdiskusi dengan pasangan</li> <li>1. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas untuk semua pasangan</li> <li>2. Memperhatikan dan mendengarkan</li> <li>3. Menjawab pertanyaan</li> <li>4. Mencatat kesimpulan materi yang telah dipelajari</li> </ol>	<p>25'</p> <p>15'</p> <p>50'</p> <p>10'</p> <p>10'</p> <p>15'</p>
<b>Akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi bersama peserta didik</li> <li>2. Mengumumkan dan memberikan reward untuk pasangan teraktif</li> <li>3. Meminta peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi bersama guru</li> <li>2. Memperhatikan dan menerima reward bagi pasangan teraktif</li> <li>3. Memperhatikan tugas</li> </ol>	10'

	untuk mengerjakan soal latihan pada modul	untuk mengerjakan soal latihan pada modul	
	4. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam kepada peserta didik	4. Berdoa dan menjawab salam	

## H. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran :

### Sumber:

1. Hendi Sumantri. (2011). *Memahami Akuntansi SMK seri A*. Bandung: Armico.
2. Umi Muawanah. (2008). *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid 2 untuk SMK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
3. Sony Warsono, dkk. (2009). *Akuntansi SMK Siklus Akuntansi di Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
4. Standar Akuntansi Keuangan

### Alat:

1. *Whiteboard*
2. Alat tulis
3. Kartu soal
4. LCD Proyektor

## I. Penilaian :

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	Peserta didik mampu menyusun neraca lajur di perusahaan dagang dengan benar dan tepat dengan metode ikhtisar laba rugi maupun yang metode harga pokok pesanan	Tes Tertulis Tes Lisan	Essay KKM 75	Terlampir

Godean, 18 Januari 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Chatarina Triwidiastuti, M.Pd.  
NIP. 19740320 200604 2 004

Mufidah Triswardani  
NIM. 09403241033

No. Dokumen	: F.751/WKS1/2/05
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2012

### FORMULIR VALIDASI RPP

NO	LANGKA-LANGKAH	YA	TIDAK
1	<p><b>1. Mengisi Kolom Identitas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah sudah ditulis dengan benar mata pelajaran yang akan diajarkan?</li> <li>b. Apakah sudah ditulis dengan benar RPP ini untuk mengajar pada kelas/Semester berapa?</li> </ul> <p><b>2. Menentukan Standar Kompetensi(SK)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah SK yang dipilih sudah sama dengan SK yang terdapat pada silabus?</li> </ul> <p><b>3. Menentukan Kompetensi Dasar(KD)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah KD yang dipilih sudah sama dengan KD yang terdapat pada silabus?</li> </ul> <p><b>4. Menentukan Indikator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah indikator yang dipilih sudah sesuai dengan indikator KD yang terdapat pada silabus?</li> </ul> <p><b>5. Merumuskan Tujuan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah rumusan tujuan pembelajaran sudah menggambarkan indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang akan dilakukan?</li> </ul> <p><b>6. Menentukan Alokasi Waktu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah dalam menentukan alokasi waktu sudah didasarkan pada perkiraan waktu rerata untuk menguasai satu kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam?</li> </ul> <p><b>7. Menentukan Materi Ajar/pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah dalam menentukan bahan ajar sudah sesuai SK,KD dan indikator yang terdapat pada silabus</li> </ul> <p><b>8. Menentukan Metode pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah dalam menentukan metode pembelajaran sudah berdasarkan pada indikator yang akan dicapai, materi pembelajaran dan sumber belajar yang tersedia?</li> <li>b. Apakah dalam menentukan metode pembelajaran sudah bervariasi sesuai materi pembelajaran dan indikator yang akan dicapai?</li> </ul> <p><b>9. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah pada kegiatan awal, sudah berisi tentang apersepsi siswa tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya?</li> <li>b. Apakah pada kegiatan inti, sudah berisi tentang</li> </ul>		

NO	LANGKA-LANGKAH	YA	TIDAK
	<p>pengalaman atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung</p> <p>c. Apakah pada kegiatan penutup, sudah berisi tentang penyimpulan kegiatan yang telah dilakukan, evaluasi formatif, maupun pemberian tugas untuk dikerjakan siswa?</p> <p><b>10. Menentukan alat/bahan/sumber bahan ajar</b></p> <p>a. Apakah dalam menentukan alat/bahan/sumber bahan ajar sudah didasarkan pada standar SK,KD, serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi?</p> <p>b. Apakah dalam menentukan sumber bahan ajar itu sudah bervariasi dan tidak hanya satu macam sumber bahan ajar saja ?</p> <p><b>11. Menentukan jenis penilaian</b></p> <p>a. Apakah jenis penilaian dan instrumen yang digunakan sudah tepat untuk menilai ketercapaian indikator?</p> <p>b. Apakah jenis penilaian yang dipilih sudah berdasarkan acuan kriteria?</p> <p>c. Apakah sudah dicantumkan KKM KD ?</p> <p>d. Apakah sudah dibuat teknik penskorannya?</p>		

**REKOMENDASI :**

.....

.....

.....

.....

.....

Godean, .....

Validator

.....

UD. HUMAIRA  
Neraca Lajur  
31 Desember 20.12  
(dalam ribuan Rupiah)

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian		Pencatatan Penyesuaian		Daftar Saldo Setelah Penyesuaian		Laba/rugi		Pencatatan Penutup		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1111	Kas	20 500			12	20 488						20 488	
1112	Surat berharga	15 000				15 000						15 000	
1113	Piutang dagang	12 550				12 550						12 550	
1114	Cadangan Kerugian Piutang		2 500		1 335		3 835						3 835
1115	Perlengkapan	2 000			1 245	755						755	
1116	Persediaan barang dagangan	8 787,9		4 450	8 787,9	4 450						4 450	
1117	Asuransi dibayar di muka	4 800			1 600	3 200						3 200	
1118	Sewa dibayar di muka	6 000			1 500	4 500						4 500	
1119	Iklan dibayar di muka	1 200			750	450						450	
1211	Tanah	100 000				100 000						100 000	
1212	Gedung	65 000				65 000						65 000	
1213	Akm. Penyusutan gedung		20 000		13 000		33 000						33 000
1214	Peralatan	13 500				13 500						13 500	
1215	Akm. Penyusutan Peralatan		4 500		900		5 400						5 400
2111	Utang Wesel		13 285,5				13 286						13 286
2112	Utang dagang		17 900,4				17 900						17 900
2113	Utang Pajak		3 252				3 252						3 252
2211	Utang Hipotik		32 500				32 500						32 500
3111	Modal Tn. Fathin		93 500				93 500			2 300	31 141		122 341
3112	Prive Th. Fathin	2 300				2 300					2 300		
4111	Penjualan		133 500				133 500		133 500	133 500			
4211	Pendapatan Bunga		250				250		250	250			
5111	Pembelian	67 900			67 900								
5112	Biaya Angkut Masuk	2 500			2 500								
5113	Retur Pembelian		7 500										
5114	Potongan Pembelian		5 700										
5115	Beban Gaji	6 500											
5116	Beban Listrik dan Telepon	2 400				14 067		14 067			14 067		
5117	Beban Lain-lain	3 450				2 400		2 400			2 400		
		334 388				3 450		3 450			3 450		
		334 388	334 388										
5999	Harga pokok penjualan			79 187,9	17 650	61 538		61 538			61 538		
5118	biaya kerugian piutang			1 335	1 335	1 335		1 335			1 335		
5119	Beban perlengkapan			1 245	1 245	1 245		1 245			1 245		
5120	Beban Sewa			1 500		1 500		1 500			1 500		
5121	Beban asuransi			1 600		1 600		1 600			1 600		
5122	Beban Iklan			750		750		750			750		
5123	Beban Bunga			857,5		857,5		857,5			857,5		
4222	Pendapatan lain-lain				33		33		33	33			
5124	Beban penyusutan peralatan			900		900		900			900		
5125	Beban penyusutan gedung			13 000		13 000		13 000			13 000		
2114	Utang gaji				7 566,5		7 566,5						7 566,5
2115	Utang beban bunga				812,5		812,5						812,5
				125 592	125 592	344 835	344 835	102 642	133 783			239 893	239 893
		LABA BERSIH SEBELUM PAJAK											
								31 141					
	Ikhtisar Laba/Rugi									61 538	133 783		
										41 105			
										31 141			
								133 783	133 783	269 867	269 867		



UD. HUMAIRA  
Neraca Lajur  
31 Desember 20.12  
(dalam ribuan Rupiah)

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian		Pencatatan Penyesuaian		Daftar Saldo Setelah Penyesuaian		Laba/rugi		Pencatatan Penutup		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1111	Kas	20 500			12	20 488						20 488	
1112	Surat berharga	15 000				15 000						15 000	
1113	Piutang dagang	12 550				12 550						12 550	
1114	Cadangan Kerugian Piutang		2 500		1 335		3 835						3 835
1115	Perlengkapan	2 000			1 245	755						755	
1116	Persediaan barang dagangan	8 787,9		4 450	8 787,9	4 450						4 450	
1117	Asuransi dibayar di muka	4 800			1 600	3 200						3 200	
1118	Sewa dibayar di muka	6 000			1 500	4 500						4 500	
1119	Iklan dibayar di muka	1 200			750	450						450	
1211	Tanah	100 000				100 000						100 000	
1212	Gedung	65 000				65 000						65 000	
1213	Akm. Penyusutan gedung		20 000		13 000		33 000						33 000
1214	Peralatan	13 500				13 500						13 500	
1215	Akm. Penyusutan Peralatan		4 500		900		5 400						5 400
2111	Utang Wesel		13 285,5				13 286						13 286
2112	Utang dagang		17 900,4				17 900						17 900
2113	Utang Pajak		3 252				3 252						3 252
2114	Utang Hipotik		32 500				32 500						32 500
3111	Modal Tn. Fathin		93 500				93 500			2 300	31 141		122 341
3112	Prive Tn. Fathin	2 300				2 300					2 300		
4111	Penjualan		133 500				133 500		133 500				
4211	Pendapatan Bunga		250				250		250				
5111	Pembelian	67 900				67 900		67 900					
5112	Biaya Angkut Masuk	2 500				2 500		2 500					
5113	Retur Pembelian		7 500				7 500		7 500				
5114	Potongan Pembelian		5 700				5 700		5 700				
5115	Beban Gali	6 500		7 566,5		14 067		14 067					
5116	Beban Listrik dan Telepon	2 400				2 400		2 400					
5117	Beban Lain-lain	3 450				3 450		3 450					
		<b>334 388</b>	<b>334 388</b>										
5999	Ikhtisar Laba/Rugi			8 787,9	4 450	8 787,9	4 450	8 787,9	4 450	151 433	120 292		
5118	biaya kerugian piutang			1 335		1 335		1 335					
5119	Beban perlengkapan			1 245		1 245		1 245					
5120	Beban Sewa			1 500		1 500		1 500					
5121	Beban asuransi			1 600		1 600		1 600					
5122	Beban Iklan			750		750		750					
5123	Beban Bunga			857,5		857,5		857,5					
4222	Pendapatan lain-lain				33		33		33				
5124	Beban penyusutan peralatan			900		900		900					
5125	Beban penyusutan gedung			13 000		13 000		13 000					
2114	Utang gaji				7 566,5		7 566,5						7 566,5
2115	Utang beban bunga				812,5		812,5						812,5
				41 992	41 992	362 485	362 485	120 292	151 433			239 893	239 893
		LABA BERSIH SEBELUM PAJAK											
								31 141	151 433	153 733	153 733		
								151 433	151 433				

## Lampiran 6

### PENCATATAN PENYESUAIAN

#### A. Pencatatan Penyesuaian

Jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang tidak jauh berbeda dengan perusahaan jasa. Jurnal penyesuaian diperlukan untuk menyesuaikan akun-akun yang tidak menunjukkan saldo yang seharusnya.

##### 1. Persediaan Barang Dagangan

###### a. Sistem pencatatan periodik dengan menggunakan perkiraan harga pokok (*cost of good sold*)

Harga pokok penjualan	xxxxx
Persediaan Barang Dagang (awal)	xxxxxxx
Pembelian	xxxxxxx
Ongkos angkut pembelian	xxxxxxx
Persediaan Barang Dagang (akhir)	xxxxx
Retur Pembelian dan Potongan harga	xxxxx
Harga Pokok Penjualan	xxxxxxx

###### b. Sistem pencatatan periodik dengan menggunakan perkiraan Ikhtisar Laba-Rugi

Ikhtisar Rugi Laba	xxxxx
Persediaan Barang Dagang (awal)	xxxxxxx
Persediaan Barang Dagang (akhir)	xxxxx
Ikhtisar Rugi Laba	xxxxxxx

Untuk jumlah akun ikhtisar laba rugi pada neraca lajur akan ditulis sama antara saldo debit dan saldo kredit sedangkan akun Harga Pokok Penjualan, saldo debit dan saldo kredit akan diselisihkan pada neraca lajur di kolom laba/Rugi.



## 2. Cadangan Kerugian Piutang (CKP)

### a. Persentase dari penjualan

Metode ini mengutamakan jumlah kerugian (biaya piutang tak tertagih). Jadi hasil dari persentase akan dijurnal sebesar hasil persentase. Jumlah cadangan kerugian piutang akan berubah.

Biaya kerugian piutang	xxxxx
Cadangan kerugian piutang	xxxxx

### b. Persentase dari saldo piutang

Metode ini mengutamakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang. Jadi hasil persentase akan diselisihkan dengan saldo cadangan kerugian piutang yang ada. Jumlah saldo cadangan kerugian piutang akan tetap sama.

Biaya kerugian piutang	xxxxx
Cadangan kerugian piutang	xxxxx

### Contoh1: Penerapan Metode Persentase dari Penjualan

Penjualan kredit tahun 2012 PT PERDANA adalah Rp1.000.000. berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya, 1% dari penjualan kredit tidak dapat ditagih, maka besar taksiran kerugian piutang adalah  $1\% \times \text{Rp}1.000.000 = \text{Rp}10.000$

#### Jurnal Penyesuaian:

Dr. Biaya piutang tak tertagih	Rp10.000
Cr. Cadangan Kerugian Piutang (CKP)	Rp10.000

Apabila diketahui saldo awal CKP adalah Rp6.000 maka jurnal yang dibuat tetap sama

### Contoh 2: Penerapan Metode Persentase dari saldo Piutang

PT. ANANDA menentukan taksiran kerugian piutang dari saldo piutang tahun yang bersangkutan. Pada tahun 2012 jumlah taksiran kerugian piutang sebesar Rp66.200.

**Jurnal Penyesuaian:****a. Apabila saldo awal CKP Rp0**

Dr. Biaya piutang tak tertagih Rp66.200

Cr. Cadangan Kerugian Piutang (CKP) Rp66.200

**b. Apabila saldo awal CKP adalah Rp50.000 (Kredit)**

Dr. Biaya piutang tak tertagih Rp16.200

Cr. Cadangan Kerugian Piutang (CKP) Rp16.200

**c. Apabila saldo awal CKP adalah Rp10.000 (Debet)**

Dr. Biaya piutang tak tertagih Rp76.200

Cr. Cadangan Kerugian Piutang (CKP) Rp76.200

**3. Biaya dibayar di muka**

- a. Bila saat pembayaran dibukukan sebagai biaya dibayar di muka adalah:

Biaya ..... xxxxxx

..... dibayar dimuka xxxxx

- b. Bila saat pembayaran dibukukan sebagai biaya, maka ayat penyesuaiannya adalah:

..... dibayar dimuka xxxxxx

Biaya ..... xxxxxx

**4. Pendapatan diterima di muka**

- a. Bila saat penerimaan dicatat sebagai utang adalah:

..... diterima dimuka xxxxxx

Pendapatan ..... xxxxxx

- b. Bila saat penerimaan dicatat sebagai pendapatan, maka ayat penyesuaiannya adalah:

Pendapatan ..... xxxxxx

..... Diterima dimuka xxxxxx

**5. Pendapatan yang masih harus diterima**

Penghasilan yang masih harus diterima xxxxxx

Pendapatan ..... xxxxxx

**6. Biaya yang masih harus dibayar**

Biaya .....	xxxxx
..... yang masih harus dibayar	xxxxx

**7. Penyusutan aktiva tetap**

Biaya penyusutan .....	xxxxx
Akumulasi penyusutan .....	xxxxx

## PENYUSUNAN NERACA LAJUR

Neraca lajur adalah kertas kerja yang terdiri dari banyak kolom yang digunakan untuk mengetahui saldo setiap akun, mencantumkan jurnal yang dilakukan, dan menyiapkan informasi yang diperlukan untuk pembuatan laporan keuangan. Penggunaan neraca lajur diharapkan memudahkan penyusunan laporan keuangan, di samping itu neraca lajur juga berfungsi untuk mengecek terjaganya keseimbangan persamaan akuntansi. Penggunaan neraca lajur bersifat opsional, artinya perusahaan dapat menggunakan atau tidak menggunakan neraca lajur.

Berdasar jumlah kolom yang digunakan, terdapat beberapa bentuk neraca lajur yang lazim digunakan yaitu:

- a. Neraca lajur 8 kolom
- b. Neraca lajur 10 kolom
- c. Neraca lajur 12 kolom
- d. Neraca lajur 14 kolom

Pada umumnya neraca lajur disusun setelah dibuat jurnal penyesuaian. Berikut langkah – langkah penyusunan neraca lajur 10 kolom:

- a. Mengisi kolom neraca saldo berdasarkan neraca saldo yang telah disiapkan atau dari saldo yang ada di buku besar dan jumlahkan nilainya
- b. Mengisi kolom penyesuaian berdasarkan jurnal penyesuaian yang telah dibuat. Jumlahkan nilai – nilainya. Apabila nama akun yang harus disesuaikan belum ada dalam neraca saldo maka akun tersebut dicantumkan di bawahnya yaitu setelah baris terakhir neraca saldo.
- c. Mengisi kolom neraca saldo disesuaikan dengan jumlah – jumlah yang diperoleh dari penggabungan kolom neraca saldo dan penyesuaian untuk masing – masing akun.
  - 1) Jika letaknya sama dijumlahkan kemudian dipindahkan ke kolom neraca saldo disesuaikan pada sisi yang sama

- 2) Jika letaknya berlawanan diselisihnya, hasilnya dipindahkan ke kolom neraca saldo, disesuaikan , sesuai dengan sisi yang lebih besar.
- d. Kemudian jumlahkan debit dan kredit untuk membuktikan kesesuaiannya
- e. Memindahkan jumlah – jumlah pada neraca saldo disesuaikan ke kolom laba /rugi atau neraca pada sisi yang sama dengan cara :
  - 1) Untuk akun riil : harta, utang & modal (termasuk akun perlu) dipindahkan ke kolom neraca
  - 2) Untuk akun nominal yaitu pendapatan dan biaya dipindahkan ke kolom laba/rugi
- f. Menjumlahkan angka – angka dalam kolom laba/rugi kemudian menuliskan selisih antara jumlah debit-kredit disisi jumlah yang lebih kecil sehingga jumlah debit dan kredit sama
- g. Menuliskan kata “Laba bersih” atau “Rugi bersih” dalam kolom nama akun dengan ketentuan
  - 1) Jika jumlah D lebih besar dari jumlah K (kolom L/R) sehingga selisihnya ditulis di kredit berarti “ Rugi bersih”.
  - 2) Jika jumlah K lebih besar dari jumlah D (kolom L/R) sehingga selisihnya ditullis di debit berarti “Laba bersih”.
- h. Memindahkan l/R bersih ke kolom neraca pada sisi yang berlawanan
- i. Menjumlahkan kolom neraca sehingga jumlah D dan K menjadi sama

Jika menggunakan neraca lajur 12 kolom metode harga pokok penjualan, maka pada kolom penutup akun-akun biaya dan pendapatan ditutup ke dalam akun harga pokok penjualan. Selisih saldo debit dan kredit akun harga pokok penjualan ditutup ke dalam akun ikhtisar laba rugi. Saldo laba/ rugi periode berjalan dan prive langsung ditutup dalam akun modal pemilik. Lebih jelas lagi berikut merupakan contoh neraca lajur kolom 12 dengan dua metode:

UD. PERDANA SENTOSA  
Neraca Lajur  
31 Desember 2012  
(dalam Rupiah)

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian		Pencatatan Penyesuai		Daftar Saldo Setelah Penyesuaian		Laba/rugi		Pencatatan Penutup		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1111	Kas	5 500 000		867 465	755 000	5 612 465						5 612 465	
1112	Surat berharga	11 000 000				11 000 000						11 000 000	
1113	Piutang dagang	7 550 000				6 690 000						6 690 000	
1114	Cadangan Kerugian Piutang		50 000				100 350						100 350
1115	Perlengkap	2 760 000				176 300						176 300	
1116	Persediaan barang dagangan	3 568 000		1 253 500	3 568 000	1 253 500						1 253 500	
1211	Tanah	65 000 000				65 000 000						65 000 000	
1212	Gedung	35 000 000				35 000 000						35 000 000	
1213	Akm. Penyusutan gedung		5 000 000		1 500 000		6 500 000					6 500 000	
1214	Peralatan	11 500 000				11 500 000						11 500 000	
1215	Akm. Penyusutan Peralatan		2 000 000		287 500		2 287 500						2 287 500
2111	Utang Wesel		3 285 500	814 500			2 471 000						2 471 000
2112	Utang dagang		6 709 000	1 100 000	814 500		6 423 500						6 423 500
2113	Utang Pajak		252 000				252 000						252 000
2114	Utang Hipotik		12 500 000				12 500 000						12 500 000
3111	Modal Tn. Saputra		82 064 000				82 064 000			800 000	22 750 852		104 014 852
3112	Prive Tn. Saputra	800 000				800 000							
4111	Penjualan		97 018 000	680 000			96 338 000	96 338 000					
4211	Pendapatan Bunga		250 000				250 000	250 000					
5111	Pembelian	55 400 000			55 400 000								
5112	Biaya Angkut Masuk	800 000			800 000								
5113	Retur Pembelian		3 500 000	3 500 000									
5114	Potongan Pembelian		2 300 000	2 300 000									
5115	Beban Angkut penjualan	450 500				450 500		450 500			450 500		
5116	Beban Iklan	2 400 000				960 000		960 000			960 000		
5117	Beban sewa halaman parkir	4 200 000				600 000		600 000			600 000		
5118	Beban Asuransi	900 000			540 000	360 000		360 000			360 000		
5119	Beban Gaji	2 500 000		6 188 000		8 688 000		8 688 000			8 688 000		
5120	Beban Listrik dan Telepon	1 400 000		756 813		2 156 813		2 156 813			2 156 813		
5121	Beban pemeliharaan gedung	750 000				750 000		750 000			750 000		
5122	Beban Lain-lain	3 450 000		75 000	1 100 000	2 425 000		2 425 000			2 425 000		
		214 928 500	214 928 500										
5999	Harga Pokok Penjualan			59 768 000	7 053 500	52 714 500		52 714 500			52 714 500		
5123	beban perlengngkapan			2 583 700		2 583 700		2 583 700			2 583 700		
5124	Beban kerugian piutang			50 350		50 350		50 350			50 350		
2114	Utang gaji				6 188 000		6 188 000					6 188 000	
5125	Beban penyusutan peralatan			287 500		287 500		287 500			287 500		
5126	Beban penyusutan gedung			1 500 000		1 500 000		1 500 000			1 500 000		
5127	Beban administrasi			25 660		25 660		25 660			25 660		
4999	Pendapatan lain-lain				33 125		33 125	33 125		33 125			
5128	Beban Bunga			312 500		312 500		312 500			312 500		
2115	Utang Bunga				312 500		312 500					312 500	
5129	Beban pemeliharaan peralatan			5 750		5 750		5 750			5 750		
2116	Utang Beban pemeliharaan				5 750		5 750					5 750	
1117	Sewa dibayar di muka			3 600 000		3 600 000					3 600 000		
1118	asuransi dibayar di muka			540 000		540 000					540 000		
1119	Iklan dibayar di muka			1 440 000		1 440 000					1 440 000		
2117	utang beban listrik dan telepon				756 813		756 813					756 813	
				87 648 738	87 648 738	216 482 538	216 482 538	73 870 273	96 621 125				
		Laba Sebelum Pajak						22 750 852					
	Ikhtisar Laba Rugi									52 714 500	96 621 125		
										21 155 773			
										22 750 852			
								96 621 125	96 621 125	194 042 250	194 042 250	141 812 265	141 812 265

## Lampiran 7

1. Berikut daftar saldo sebelum penyesuaian UD. THALITA per 31 Desember 2012:

UD. THALITA  
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian  
31 Desember 2012

No Akun	Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1111	Kas	20.500.000	
1112	Surat berharga	15.000.000	
1113	Piutang dagang	12.550.000	
1114	Cadangan Kerugian Piutang		500.000
1115	Perlengkapan	2.000.000	
1116	Persediaan barang dagangan	8.787.900	
1211	Tanah	100.000.000	
1212	Gedung	65.000.000	
1213	Akm. Penyusutan gedung		20.000.000
1214	Peralatan	13.500.000	
1215	Akm. Penyusutan Peralatan		4.500.000
2111	Utang Wesel		13.285.500
2112	Utang dagang		17.900.400
2113	Utang Pajak		8.252.000
2114	Utang Hipotik		32.500.000
3111	Modal Tn. Fathin		93.500.000
3112	Prive Tn. Fathin	2.300.000	
4111	Penjualan		133.500.000
4211	Pendapatan Bunga		250.000
5111	Pembelian	67.900.000	
5112	Biaya Angkut Masuk	2.500.000	
5113	Retur Pembelian		7.500.000
5114	Potongan Pembelian		5.700.000
5115	Beban Iklan	1.200.000	
5116	Beban sewa	6.000.000	
5117	Beban Asuransi	4.800.000	
5118	Beban Gaji	6.500.000	
5119	Beban Listrik dan Telepon	2.400.000	
5120	Beban Lain-lain	3.450.000	

Informasi untuk penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2012:

- a. Hasil perhitungan fisik persediaan barang yang masih ada senilai Rp5.545.000. perusahaan menggunakan akun Ikhtisar Laba/ Rugi
- b. Piutang yang tidak dapat ditagih sebesar 7% dari saldo piutang per 31 Desember 2012
- c. Sisa perlengkapan dinilai seharga Rp1.355.000
- d. Beban sewa sebesar Rp6.000.000 ternyata untuk 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Desember 2012
- e. Jasa giro sebesar Rp83.000 dan beban bunga sebesar Rp55.000 belum dicatat oleh perusahaan
- f. Penyusutan peralatan dinilai sebesar Rp1.500.000 dan penyusutan gedung dinilai sebesar Rp2.000.000
- g. Gaji karyawan yang masih harus dibayar sebesar Rp5.450.000
- h. Bunga pinjaman dari bank untuk bulan Desember sebesar Rp360.000 belum dibayar

- i. Beban Asuransi sebesar Rp4.800.000 untuk 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2012
- j. Iklan dibayar untuk 12 kali tayang, tetapi sampai tanggal 31 Desember 2012 ternyata baru tayang 7 kali.

Diminta; Buatlah jurnal penyesuaian berdasarkan data di atas!

2. Berikut daftar saldo sebelum penyesuaian UD. HUMAIRA per 31 Desember 2012:

UD. HUMAIRA  
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian  
31 Desember 2012

No Akun	Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1111	Kas	20.500.000	
1112	Surat berharga	15.000.000	
1113	Piutang dagang	12.550.000	
1114	Cadangan Kerugian Piutang		2.500.000
1115	Perlengkapan	2.000.000	
1116	Persediaan barang dagangan	8.787.900	
1117	Asuransi dibayar di muka	4.800.000	
1118	Sewa dibayar di muka	6.000.000	
1119	Iklan dibayar di muka	1.200.000	
1211	Tanah	100.000.000	
1212	Gedung	65.000.000	
1213	Akm. Penyusutan gedung		20.000.000
1214	Peralatan	13.500.000	
1215	Akm. Penyusutan Peralatan		4.500.000
2111	Utang Wesel		13.285.500
2112	Utang dagang		17.900.400
2113	Utang Pajak		3.252.000
2114	Utang Hipotik		32.500.000
3111	Modal Tn. Fathin		93.500.000
3112	Prive Tn. Fathin	2.300.000	
4111	Penjualan		133.500.000
4211	Pendapatan Bunga		250.000
5111	Pembelian	67.900.000	
5112	Biaya Angkut Masuk	2.500.000	
5113	Retur Pembelian		7.500.000
5114	Potongan Pembelian		5.700.000
5115	Beban Gaji	6.500.000	
5116	Beban Listrik dan Telepon	2.400.000	
5117	Beban Lain-lain	3.450.000	

Informasi untuk penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2012:

- a. Hasil perhitungan fisik persediaan barang yang masih ada senilai Rp4.450.000. Perusahaan menggunakan perkiraan harga pokok
- b. Piutang yang tidak dapat ditagih sebesar 1% dari saldo penjualan per 31 Desember 2012
- c. Sisa perlengkapan diaksir senilai Rp755.000
- d. Sewa dibayar di muka terhitung sejak tanggal 1 Juli 2012 untuk masa 2 tahun.
- e. Premi Asuransi dibayar tanggal 1 Mei 2012 untuk masa 2 tahun.
- f. Iklan dibayar untuk 8 kali tayang, tetapi sampai tanggal 31 Desember 2012 ternyata baru tayang 5 kali



- g. Jasa giro sebesar Rp33.000 dan beban bunga sebesar Rp45.000 belum dicatat oleh perusahaan
- h. Peralatan disusutkan sebesar 10% dari nilai buku dan gedung disusutkan 20% dari harga perolehan
- i. Gaji karyawan bulan Desember sebesar Rp7.566.500 akan dibayarkan pada tanggal 2 Januari 2013
- j. Bunga hipotik 15% setahun atas sisa pinjaman, dibayar tiap 1 Mei dan 1 November

Diminta; Buatlah jurnal penyesuaian berdasarkan data di atas!

3. Berikut daftar saldo sebelum penyesuaian CV. ANNISA per 31 Desember 2012:

CV. ANNISA  
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian  
31 Desember 2012

No Akun	Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1111	Kas	20.500.000	
1112	Surat berharga	15.000.000	
1113	Piutang dagang	12.550.000	
1114	Cadangan Kerugian Piutang		2.500.000
1115	Perlengkapan	2.000.000	
1116	Persediaan barang dagangan	8.787.900	
1117	Asuransi dibayar di muka	4.800.000	
1118	Sewa dibayar di muka	6.000.000	
1119	Iklan dibayar di muka	1.200.000	
1211	Tanah	100.000.000	
1212	Gedung	65.000.000	
1213	Akm. Penyusutan gedung		20.000.000
1214	Peralatan	13.500.000	
1215	Akm. Penyusutan Peralatan		4.500.000
2111	Utang Wesel		13.285.500
2112	Utang dagang		17.900.400
2113	Utang Pajak		3.252.000
2114	Utang Hipotik		32.500.000
3111	Modal Tn. Fathin		93.500.000
3112	Prive Tn. Fathin	2.300.000	
4111	Penjualan		133.500.000
4211	Pendapatan Bunga		250.000
5111	Pembelian	67.900.000	
5112	Biaya Angkut Masuk	2.500.000	
5113	Retur Pembelian		7.500.000
5114	Potongan Pembelian		5.700.000
5115	Beban Gaji	6.500.000	
5116	Beban Listrik dan Telepon	2.400.000	
5117	Beban Lain-lain	3.450.000	

Informasi untuk penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2012:

- a. Hasil perhitungan fisik persediaan barang yang masih ada senilai Rp5.700.000. Perusahaan menggunakan perkiraan harga pokok
- b. Piutang yang tidak dapat ditagih sebesar 2% dari saldo penjualan per 31 Desember 2012
- c. Sisa perlengkapan ditaksir senilai Rp235.000

- d. Beban sewa yang diakui pada bulan Desember 2012 sebesar Rp1.200.000
- e. Premi Asuransi dibayar tanggal 1 Oktober 2012 untuk masa 2 tahun.
- f. Iklan dibayar untuk 16 kali tayang, tetapi sampai tanggal 31 Desember 2012 ternyata baru tayang 5 kali
- g. Jasa giro sebesar Rp73.000 dan beban bunga sebesar Rp32.000 belum dicatat oleh perusahaan
- h. Peralatan disusutkan sebesar 15% dari nilai buku dan gedung disusutkan 15% dari harga perolehan
- i. Gaji karyawan bulan Desember yang masih harus dibayar sebesar Rp4.465.500
- j. Bunga hipotik 15% setahun atas sisa pinjaman, dibayar tiap 1 April dan 1 Oktober

Diminta; Buatlah jurnal penyesuaian berdasarkan data di atas!

4. Berikut daftar saldo sebelum penyesuaian CV. NUANSA per 31 Desember 2012:

CV. NUANSA  
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian  
31 Desember 2012

No Akun	Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1111	Kas	20.500.000	
1112	Surat berharga	15.000.000	
1113	Piutang dagang	12.550.000	
1114	Cadangan Kerugian Piutang		2.500.000
1115	Perlengkapan	2.000.000	
1116	Persediaan barang dagangan	8.500.400	
1211	Tanah	100.000.000	
1212	Gedung	65.000.000	
1213	Akm. Penyusutan gedung		20.000.000
1214	Peralatan	13.500.000	
1215	Akm. Penyusutan Peralatan		4.500.000
2111	Utang Wesel		13.285.500
2112	Utang dagang		17.900.400
2113	Utang Pajak		3.252.000
2114	Utang Hipotik		32.500.000
3111	Modal Tn. Fathin		93.500.000
3112	Prive Tn. Fathin	2.587.500	
4111	Penjualan		133.500.000
4211	Pendapatan Bunga		250.000
5111	Pembelian	67.900.000	
5112	Biaya Angkut Masuk	2.500.000	
5113	Retur Pembelian		7.500.000
5114	Potongan Pembelian		5.700.000
5115	Beban Iklan	1.200.000	
5116	Beban sewa	6.000.000	
5117	Beban Asuransi	4.800.000	
5118	Beban Gaji	6.500.000	
5119	Beban Listrik dan Telepon	2.400.000	
5120	Beban Lain-lain	3.450.000	

Informasi untuk penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2012:

- a. Hasil perhitungan fisik persediaan barang yang masih ada senilai Rp2.775.000. Perusahaan menggunakan perkiraan harga pokok

- b. Piutang yang tidak dapat ditagih sebesar 5% dari saldo penjualan per 31 Desember 2012
- c. Sisa perlengkapan dinilai seharga Rp455.000
- d. Beban Asuransi sebesar Rp4.800.000 untuk 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2012
- e. Iklan dibayar untuk 24 kali tayang, tetapi sampai tanggal 31 Desember 2012 ternyata baru tayang 9 kali.
- f. Beban sewa sebesar Rp6.000.000 ternyata untuk 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012
- g. Gaji karyawan yang masih harus dibayar sebesar Rp5.450.000
- h. Bunga hipotik 12% setahun atas sisa pinjaman, dibayar tiap 1 Maret dan 1 September
- i. Jasa giro sebesar Rp74.000 dan beban bunga sebesar Rp25.000 belum dicatat oleh perusahaan
- j. Gedung disusutkan sebesar 15% dari nilai buku dan Peralatan disusutkan 15% dari harga perolehan

Diminta; Buatlah jurnal penyesuaian berdasarkan data di atas!

5. Berikut daftar saldo sebelum penyesuaian UD. GRAFIKA per 31 Desember 2012:

UD. GRAFIKA  
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian  
31 Desember 2012

No Akun	Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1111	Kas	20.500.000	
1112	Surat berharga	15.000.000	
1113	Piutang dagang	12.550.000	
1114	Cadangan Kerugian Piutang		1.000.000
1115	Perlengkapan	2.000.000	
1116	Persediaan barang dagangan	8.500.500	
1211	Tanah	100.000.000	
1212	Gedung	65.000.000	
1213	Akm. Penyusutan gedung		20.000.000
1214	Peralatan	13.500.000	
1215	Akm. Penyusutan Peralatan		4.500.000
2111	Utang Wesel		13.285.500
2112	Utang dagang		19.400.400
2113	Utang Pajak		3.252.000
2114	Utang Hipotik		32.500.000
3111	Modal Tn. Fathin		93.500.000
3112	Prive Tn. Fathin	2.587.400	
4111	Penjualan		133.500.000
4211	Pendapatan Bunga		250.000
5111	Pembelian	67.900.000	
5112	Biaya Angkut Masuk	2.500.000	
5113	Retur Pembelian		7.500.000
5114	Potongan Pembelian		5.700.000
5115	Beban Iklan	1.200.000	
5116	Beban sewa	6.000.000	
5117	Beban Asuransi	4.800.000	
5118	Beban Gaji	6.500.000	
5119	Beban Listrik dan Telepon	2.400.000	
5120	Beban Lain-lain	3.450.000	

Informasi untuk penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2012:

- a. Hasil perhitungan fisik persediaan barang yang masih ada senilai Rp3.225.000. perusahaan menggunakan akun Ikhtisar Laba/ Rugi
- b. Piutang yang tidak dapat ditagih sebesar 10% dari saldo piutang per 31 Desember 2012
- c. Sisa perlengkapan dinilai seharga Rp1.354.250
- d. Beban sewa sebesar Rp6.000.000 ternyata untuk 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2012
- e. Beban Asuransi sebesar Rp4.800.000 untuk 1 tahun terhitung sejak tanggal 30 September 2012 – 31 Agustus 2013
- f. Iklan dibayar untuk 12 kali tayang, tetapi sampai tanggal 31 Desember 2012 ternyata baru tayang 2 kali.
- g. Gedung disusutkan sebesar 12% dari nilai buku dan Peralatan disusutkan 8% dari harga perolehan
- h. Gaji karyawan sebesar Rp6.000.000 akan dibayar pada tanggal 5 Januari 2013
- i. Bunga hipotik 18% setahun atas sisa pinjaman, dibayar tiap 1 Juni dan 1 Desember
- j. Jasa giro sebesar Rp30.000 dan beban bunga sebesar Rp21.250 belum dicatat oleh perusahaan

Diminta; Buatlah jurnal penyesuaian berdasarkan data di atas!

6. Berikut daftar saldo sebelum penyesuaian UD. FIRST per 31 Desember 2012:

UD. FIRST

Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian  
31 Desember 2012

No Akun	Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1111	Kas	20.500.000	
1112	Surat berharga	15.000.000	
1113	Piutang dagang	12.550.000	
1114	Cadangan Kerugian Piutang	500.000	
1115	Perlengkapan	2.000.000	
1116	Persediaan barang dagangan	8.787.900	
1117	Asuransi dibayar di muka	4.800.000	
1118	Sewa dibayar di muka	6.000.000	
1119	Iklan dibayar di muka	1.200.000	
1211	Tanah	100.000.000	
1212	Gedung	65.000.000	
1213	Akm. Penyusutan gedung		20.000.000
1214	Peralatan	13.500.000	
1215	Akm. Penyusutan Peralatan		4.500.000
2111	Utang Wesel		16.285.500
2112	Utang dagang		17.900.400
2113	Utang Pajak		3.252.000
2114	Utang Hipotik		32.500.000
3111	Modal Tn. Fathin		93.500.000
3112	Prive Tn. Fathin	2.300.000	
4111	Penjualan		133.500.000
4211	Pendapatan Bunga		250.000
5111	Pembelian	67.900.000	
5112	Biaya Angkut Masuk	2.500.000	

5113	Retur Pembelian		7.500.000
5114	Potongan Pembelian		5.700.000
5115	Beban Gaji	6.500.000	
5116	Beban Listrik dan Telepon	2.400.000	
5117	Beban Lain-lain	3.450.000	

Informasi untuk penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2012:

- a. Hasil perhitungan fisik persediaan barang yang masih ada senilai Rp2.750.000. Perusahaan menggunakan perkiraan Ikhtisar Laba Rugi
- b. Piutang yang tidak dapat ditagih sebesar 1% dari saldo piutang per 31 Desember 2012
- c. Perlengkapan yang diakui sebagai beban sebesar Rp915.650
- d. Peralatan disusutkan sebesar Rp1.250.000 dan gedung disusutkan 15% dari nilai buku
- e. Gaji karyawan bulan Desember yang masih harus dibayar sebesar Rp5.125.000
- f. Sewa dibayar pada tanggal 1 September untuk jangka waktu 6 bulan ke depan
- g. Iklan dibayar untuk 24 kali tayang, tetapi sampai tanggal 31 Desember 2012 ternyata baru tayang 11 kali
- h. beban asuransi yang diakui pada bulan Desember 2012 sebesar Rp1.250.550
- i. Jasa giro sebesar Rp21.150 dan beban bunga sebesar Rp27.300 belum dicatat oleh perusahaan
- j. Bunga hipotik 24% setahun atas sisa pinjaman, dibayar tiap 1 Januari dan 1 Juli

Diminta; Buatlah jurnal penyesuaian berdasarkan data di atas!

7. Berikut daftar saldo sebelum penyesuaian Toko WIJAYA per 31 Desember 2012:

Toko WIJAYA  
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian  
31 Desember 2012

No Akun	Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1111	Kas	20.500.000	
1112	Surat berharga	15.000.000	
1113	Piutang dagang	12.550.000	
1114	Cadangan Kerugian Piutang		2.500.000
1115	Perlengkapan	2.000.000	
1116	Persediaan barang dagangan	8.787.900	
1117	Asuransi dibayar di muka	4.800.000	
1118	Sewa dibayar di muka	6.000.000	
1119	Iklan dibayar di muka	1.200.000	
1211	Tanah	100.000.000	
1212	Gedung	65.000.000	
1213	Akm. Penyusutan gedung		20.000.000
1214	Peralatan	13.500.000	
1215	Akm. Penyusutan Peralatan		4.500.000
2111	Utang Wesel		13.285.500
2112	Utang dagang		17.900.400
2113	Utang Pajak		3.252.000
2114	Utang Hipotik		32.500.000
3111	Modal Tn. Fathin		93.500.000
3112	Prive Tn. Fathin	2.300.000	
4111	Penjualan		133.500.000
4211	Pendapatan Bunga		250.000

5111	Pembelian	67.900.000	
5112	Biaya Angkut Masuk	2.500.000	
5113	Retur Pembelian		7.500.000
5114	Potongan Pembelian		5.700.000
5115	Beban Gaji	6.500.000	
5116	Beban Listrik dan Telepon	2.400.000	
5117	Beban Lain-lain	3.450.000	

Informasi untuk penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2012:

- a. Hasil perhitungan fisik persediaan barang yang masih ada senilai Rp2.970.000. Perusahaan menggunakan perkiraan Ikhtisar Laba Rugi
- b. Piutang yang tidak dapat ditagih sebesar 4% dari saldo penjualan per 31 Desember 2012
- c. Perlengkapan yang diakui sebagai beban sebesar Rp595.000
- d. Peralatan disusutkan sebesar 15% dari nilai buku dan gedung disusutkan sebesar Rp4.000.000
- e. Gaji karyawan bulan Desember yang masih harus dibayar sebesar Rp6.000.500
- f. Sewa dibayar pada tanggal 1 September untuk jangka waktu 10 bulan ke depan
- g. Iklan dibayar untuk 8 kali tayang, tetapi sampai tanggal 31 Desember 2012 ternyata baru tayang 7 kali
- h. Beban asuransi dibayar pada tanggal 1 April 2012 untuk 1 tahun ke depan.
- i. Jasa giro sebesar Rp30.150 dan beban bunga sebesar Rp32.350 belum dicatat oleh perusahaan
- j. Bunga hipotik yang masih harus dibayar sebesar Rp320.000

Diminta; Buatlah jurnal penyesuaian berdasarkan data di atas!

8. Berikut daftar saldo sebelum penyesuaian UD. LUVENA per 31 Desember 2012:

UD. LUVENA  
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian  
31 Desember 2012

No Akun	Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1111	Kas	20.500.000	
1112	Surat berharga	15.000.000	
1113	Piutang dagang	12.550.000	
1114	Cadangan Kerugian Piutang		2.500.000
1115	Perlengkapan	2.000.000	
1116	Persediaan barang dagangan	8.787.900	
1211	Tanah	100.000.000	
1212	Gedung	65.000.000	
1213	Akm. Penyusutan gedung		20.000.000
1214	Peralatan	13.500.000	
1215	Akm. Penyusutan Peralatan		4.500.000
2111	Utang Wesel		13.285.500
2112	Utang dagang		17.900.400
2113	Utang Pajak		3.252.000
2114	Utang Hipotik		32.500.000
3111	Modal Tn. Fathin		93.500.000
3112	Prive Tn. Fathin	2.300.000	
4111	Penjualan		133.500.000
4211	Pendapatan Bunga		250.000
5111	Pembelian	68.400.000	

5112	Biaya Angkut Masuk	2.000.000	
5113	Retur Pembelian		8.300.000
5114	Potongan Pembelian		4.900.000
5115	Beban Iklan	1.200.000	
5116	Beban sewa	6.000.000	
5117	Beban Asuransi	4.800.000	
5118	Beban Gaji	6.500.000	
5119	Beban Listrik dan Telepon	2.400.000	
5120	Beban Lain-lain	3.450.000	

Informasi untuk penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2012:

- a. Hasil perhitungan fisik persediaan barang yang masih ada senilai Rp1.500.000. Perusahaan menggunakan perkiraan harga pokok
- b. Piutang yang tidak dapat ditagih sebesar 1,5% dari saldo penjualan per 31 Desember 2012
- c. Perlengkapan yang diakui menjadi beban sebesar Rp400.000
- d. Beban Asuransi sebesar Rp4.800.000 untuk 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2012
- e. Iklan dibayar untuk 24 kali tayang, tetapi sampai tanggal 31 Desember 2012 ternyata baru tayang 20 kali.
- f. Beban sewa sebesar Rp6.000.000 ternyata untuk 10 bulan terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012
- g. Gaji karyawan yang masih harus dibayar untuk 5 orang karyawan @ Rp1.150.000 dan 4 orang karyawan @ Rp860.000
- h. Bunga hipotik yang masih harus dibayar senilai Rp730.650
- i. Jasa giro sebesar Rp34.565 dan beban bunga sebesar Rp41.275 belum dicatat oleh perusahaan
- j. Gedung disusutkan sebesar 5% dari nilai buku dan Peralatan disusutkan 5% dari harga perolehan

Diminta; Buatlah jurnal penyesuaian berdasarkan data di atas!

### KUNCI JAWABAN SIKLUS I

1. Jawab:

UD. THALITA  
Jurnal Penyesuaian  
31 Desember 2012

Tgl	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
31/12	Persediaan barang dagangan		5.545.000	
	Ikhtisar Laba/Rugi			5.545.000
	Ikhtisar Laba/Rugi		8.787.900	
	Persediaan barang dagangan			8.787.900
31/12	Biaya Kerugian Piutang		378.500	
	Cadangan Kerugian Piutang			378.500
31/12	Beban perlengkapan		645.000	
	Perlengkapan			645.000
31/12	Sewa Dibayar di muka		5.500.000	
	Beban Sewa			5.500.000
31/12	Kas		28.000	
	Beban Bunga		55.000	
	Pendapatan Lain-Lain			83.000
31/12	Beban penyusutan peralatan		1.500.000	
	Akm. Penyusutan Peralatan			1.500.000
	Beban Penyusutan Gedung		2.000.000	
	Akm. Penyusutan Gedung			2.000.000
31/12	Beban Gaji		5.450.000	
	Utang Gaji			5.450.000
31/12	Beban bunga		360.000	
	Utang beban bunga			360.000
31/12	Asuransi dibayar di muka		4.000.000	
	Beban Asuransi			4.000.000
31/12	Iklan dibayar di muka		500.000	
	Beban Iklan			500.000

2. Jawab

UD. HUMAIRA  
Jurnal Penyesuaian  
31 Desember 2012

Tgl	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
31/12	Persediaan barang dagangan		4.450.000	
	Retur Pembelian		7.500.000	
	Potongan Pembelian		5.700.000	
	Harga Pokok Penjualan			17.650.000
	Harga Pokok Penjualan		79.187.900	
	Persediaan barang dagangan			8.787.900
	Pembelian			67.900.000
	Biaya angkut masuk			2.500.000
31/12	Biaya Kerugian Piutang		1.335.000	
	Cadangan Kerugian Piutang			1.335.000
31/12	Beban perlengkapan		1.245.000	
	Perlengkapan			1.245.000
31/12	Beban Sewa		1.500.000	
	Sewa Dibayar di muka			1.500.000



31/12	Beban Asuransi		1.600.000	
	Asuransi dibayar di muka			1.600.000
31/12	Beban Iklan		750.000	
	Iklan dibayar di muka			750.000
31/12	Beban Bunga		45.000	
	Kas			12.000
	Pendapatan Lain-Lain			33.000
31/12	Beban penyusutan peralatan		900.000	
	Akm. Penyusutan Peralatan			900.000
	Beban Penyusutan Gedung		13.000.000	
	Akm. Penyusutan Gedung			13.000.000
31/12	Beban Gaji		7.566.500	
	Utang Gaji			7.566.500
31/12	Beban bunga		812.500	
	Utang beban bunga			812.500

## 3. Jawab

CV. ANNISA  
Jurnal Penyesuaian  
31 Desember 2012

Tgl	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
31/12	Harga Pokok Penjualan		79.187.900	
	Persediaan barang dagangan			8.787.900
	Pembelian			67.900.000
	Biaya angkut masuk			2.500.000
	Persediaan barang dagangan		5.700.000	
	Retur Pembelian		7.500.000	
	Potongan Pembelian		5.700.000	
	Harga Pokok Penjualan			18.900.000
31/12	Biaya Kerugian Piutang		2.670.000	
	Cadangan Kerugian Piutang			2.670.000
31/12	Beban perlengkapan		1.765.000	
	Perlengkapan			1.765.000
31/12	Beban Sewa		1.200.000	
	Sewa Dibayar di muka			1.200.000
31/12	Beban Asuransi		600.000	
	Asuransi dibayar di muka			600.000
31/12	Beban Iklan		375.000	
	Iklan dibayar di muka			375.000
31/12	Beban Bunga		32.000	
	Kas		41.000	
	Pendapatan Lain-Lain			73.000
31/12	Beban penyusutan peralatan		1.350.000	
	Akm. Penyusutan Peralatan			1.350.000
	Beban Penyusutan Gedung		9.750.000	
	Akm. Penyusutan Gedung			9.750.000
31/12	Beban Gaji		4.465.500	
	Utang Gaji			4.465.500
31/12	Beban bunga		1.218.750	
	Utang beban bunga			1.218.750

## 4. Jawab

CV. NUANSA  
Jurnal Penyesuaian  
31 Desember 2012

Tgl	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
31/12	Harga Pokok Penjualan		78.900.400	
	Persediaan barang dagangan			8.500.400
	Pembelian			67.900.000
	Biaya angkut masuk			2.500.000
	Persediaan barang dagangan		2.775.000	
	Retur Pembelian		7.500.000	
	Potongan Pembelian		5.700.000	
	Harga Pokok Penjualan			15.975.000
31/12	Biaya Kerugian Piutang		6.675.000	
	Cadangan Kerugian Piutang			6.675.000
31/12	Beban perlengkapan		1.545.000	
	Perlengkapan			1.545.000
31/12	Asuransi dibayar di muka		3.200.000	
	Beban Asuransi			3.200.000
31/12	Iklan dibayar di muka		750.000	
	Beban Iklan			750.000
31/12	Sewa Dibayar di muka		4.000.000	
	Beban Sewa			4.000.000
31/12	Beban Gaji		5.450.000	
	Utang Gaji			5.450.000
31/12	Beban bunga		1.300.000	
	Utang beban bunga			1.300.000
31/12	Beban Bunga		25.000	
	Kas		49.000	
	Pendapatan Lain-Lain			74.000
31/12	Beban penyusutan peralatan		2.025.000	
	Akm. Penyusutan Peralatan			2.025.000
	Beban Penyusutan Gedung		6.750.000	
	Akm. Penyusutan Gedung			6.750.000

## 5. Jawab

UD. GRAFIKA  
Jurnal Penyesuaian  
31 Desember 2012

Tgl	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
31/12	Persediaan barang dagangan		3.225.000	
	Ikhtisar Laba/Rugi			3.225.000
	Ikhtisar Laba/Rugi		8.500.500	
	Persediaan barang dagangan			8.500.500
31/12	Biaya Kerugian Piutang		255.000	
	Cadangan Kerugian Piutang			255.000
31/12	Beban perlengkapan		645.750	
	Perlengkapan			645.750
31/12	Sewa Dibayar di muka		4.250.000	
	Beban Sewa			4.250.000
31/12	Asuransi dibayar di muka		3.600.000	
	Beban Asuransi			3.600.000

31/12	Iklan dibayar di muka		1.000.000	
	Beban Iklan			1.000.000
31/12	Beban penyusutan peralatan		1.080.000	
	Akm. Penyusutan Peralatan			1.080.000
	Beban Penyusutan Gedung		5.400.000	
	Akm. Penyusutan Gedung			5.400.000
31/12	Beban Gaji		6.000.000	
	Utang Gaji			6.000.000
31/12	Beban bunga		487.500	
	Utang beban bunga			487.500
31/12	Kas		8.750	
	Beban Bunga		21.250	
	Pendapatan Lain-Lain			30.000

## 6. Jawab

UD. FIRST  
Jurnal Penyesuaian  
31 Desember 2012

Tgl	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
31/12	Persediaan barang dagangan		2.750.000	
	Ikhtisar Laba/Rugi			2.750.000
	Ikhtisar Laba/Rugi		8.787.900	
	Persediaan barang dagangan			8.787.900
31/12	Biaya Kerugian Piutang		625.500	
	Cadangan Kerugian Piutang			625.500
31/12	Beban perlengkapan		915.650	
	Perlengkapan			915.650
31/12	Beban penyusutan peralatan		1.250.000	
	Akm. Penyusutan Peralatan			1.250.000
	Beban Penyusutan Gedung		750.000	
	Akm. Penyusutan Gedung			750.000
31/12	Beban Gaji		5.125.000	
	Utang Gaji			5.125.000
31/12	Beban Sewa		4.000.000	
	Sewa Dibayar di muka			4.000.000
31/12	Beban Iklan		550.000	
	Iklan dibayar di muka			550.000
31/12	Beban Asuransi		1.250.550	
	Asuransi dibayar di muka			1.250.550
31/12	Beban Bunga		27.300	
	Kas			6.150
	Pendapatan Lain-Lain			21.150
31/12	Beban bunga		3.900.000	
	Utang beban bunga			3.900.000

## 7. Jawab

Toko WIJAYA  
Jurnal Penyesuaian  
31 Desember 2012

Tgl	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
31/12	Persediaan barang dagangan		2.970.000	
	Ikhtisar Laba/Rugi			2.970.000
	Ikhtisar Laba/Rugi		8.787.900	
	Persediaan barang dagangan			8.787.900
31/12	Biaya Kerugian Piutang		5.340.000	
	Cadangan Kerugian Piutang			5.340.000
31/12	Beban perlengkapan		595.000	
	Perlengkapan			595.000
31/12	Beban penyusutan peralatan		1.350.000	
	Akm. Penyusutan Peralatan			1.350.000
	Beban Penyusutan Gedung		4.000.000	
	Akm. Penyusutan Gedung			4.000.000
31/12	Beban Gaji		6.000.500	
	Utang Gaji			6.000.500
31/12	Beban Sewa		2.400.000	
	Sewa Dibayar di muka			2.400.000
31/12	Beban Iklan		1.050.000	
	Iklan dibayar di muka			1.050.000
31/12	Beban Asuransi		3.600.000	
	Asuransi dibayar di muka			3.600.000
31/12	Beban Bunga		32.350	
	Kas			2.200
	Pendapatan Lain-Lain			30.150
31/12	Beban bunga		320.000	
	Utang beban bunga			320.000

## 8. Jawab

UD. LUVENA  
Jurnal Penyesuaian  
31 Desember 2012

Tgl	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
31/12	Harga Pokok Penjualan		79.187.900	
	Persediaan barang dagangan			8.787.900
	Pembelian			68.400.000
	Biaya angkut masuk			2.000.000
	Persediaan barang dagangan		1.500.000	
	Retur Pembelian		8.300.000	
	Potongan Pembelian		4.900.000	
	Harga Pokok Penjualan			14.700.000
31/12	Biaya Kerugian Piutang		2.002.500	
	Cadangan Kerugian Piutang			2.002.500
31/12	Beban perlengkapan		400.000	
	Perlengkapan			400.000
31/12	Asuransi dibayar di muka		4.400.000	
	Beban Asuransi			4.400.000
31/12	Iklan dibayar di muka		200.000	
	Beban Iklan			200.000

31/12	Sewa Dibayar di muka		1.200.000	
	Beban Sewa			1.200.000
31/12	Beban Gaji		9.190.000	
	Utang Gaji			9.190.000
31/12	Beban bunga Hipotik		730.650	
	Utang beban bunga			730.650
31/12	Beban Bunga		41.275	
	Kas			6.710
	Pendapatan Lain-Lain			34.565
31/12	Beban penyusutan peralatan		675.000	
	Akm. Penyusutan Peralatan			675.000
	Beban Penyusutan Gedung		2.250.000	
	Akm. Penyusutan Gedung			2.250.000

**SOAL KASUS SIKLUS II**

UD. PERDANA SENTOSA  
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian  
31 Desember 2012

No Akun	Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1111	Kas	5.500.000	
1112	Surat berharga	11.000.000	
1113	Piutang dagang	7.550.000	
1114	Cadangan Kerugian Piutang		50.000
1115	Perlengkapan	2.760.000	
1116	Persediaan barang dagangan	3.568.000	
1211	Tanah	65.000.000	
1212	Gedung	35.000.000	
1213	Akm. Penyusutan gedung		5.000.000
1214	Peralatan	11.500.000	
1215	Akm. Penyusutan Peralatan		2.000.000
2111	Utang Wesel		3.285.500
2112	Utang dagang		6.709.000
2113	Utang Pajak		252.000
2114	Utang Hipotik		12.500.000
3111	Modal Tn. Fathin		82.064.000
3112	Prive Tn. Fathin	800.000	
4111	Penjualan		97.018.000
4211	Pendapatan Bunga		250.000
5111	Pembelian	55.400.000	
5112	Biaya Angkut Masuk	800.000	
5113	Retur Pembelian		3.500.000
5114	Potongan Pembelian		2.300.000
5115	Beban Angkut penjualan	450.500	
5116	Beban Iklan	2.400.000	
5117	Beban sewa halaman parkir	4.200.000	
5118	Beban Asuransi	900.000	
5119	Beban Gaji	2.500.000	
5120	Beban Listrik dan Telepon	1.400.000	
5121	Beban pemeliharaan gedung	750.000	
5122	Beban Lain-lain	3.450.000	

Informasi untuk penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2012:

- a. Hasil perhitungan fisik persediaan barang yang masih ada senilai Rp1.253.500. perusahaan menggunakan perkiraan harga pokok penjualan
- b. Sisa perlengkapan dinilai seharga Rp176.300
- c. Transaksi pelunasan piutang Rp860.000 dari pelanggan tetapi secara salah dicatat sebagai pengakuan penjualan secara tunai Rp680.000
- d. Setelah dicek fisik ternyata ditemukan uang palsu dalam brankas perusahaan sebesar Rp75.000, kerugian ini diakui sebagai beban lain-lain
- e. Piutang yang tidak dapat ditagih sebesar 1,5% dari saldo piutang per 31 Desember 2012 (perhatikan transaksi c)
- f. Gaji 7 karyawan @ Rp884.000 telah menjadi beban namun belum dibayarkan
- g. Penyusutan peralatan dinilai 2,5% dari harga perolehan dan penyusutan gedung sebesar 5% dari nilai buku gedung

- h. Jasa giro sebesar Rp33.125 dan beban administrasi sebesar Rp25.660 belum dicatat oleh perusahaan
- i. Bunga hipotik 15% setahun atas sisa pinjaman, dibayar tiap 31 Mei dan 30 November
- j. Beban pemeliharaan peralatan ditaksir 2% dari nilai akumulasi penyusutan belum dibayar
- k. Beban sewa halaman parkir yang belum jatuh tempo sebesar Rp3.600.000
- l. Pembayaran utang dagang sebesar Rp1.100.000 ternyata setelah dikoreksi malah dicatat sebagai pembayaran beban lain-lain
- m. Beban Asuransi sebesar Rp900.000 untuk 5bulan terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2012
- n. Iklan dibayar untuk 30 kali tayang, tetapi sampai tanggal 31 Desember 2012 ternyata belum tayang 18 kali
- o. Rekening listrik dan telepon untuk bulan Desember 2012 ditaksir sebesar Rp756.813, masih harus dibukukan
- p. Pencatatan transaksi utang dagang salah dibukukan sebagai utang wesel sebesar Rp814.500

Diminta: Buatlah neraca lajur/ kertas kerja yang diperlukan!

## Lampiran 8

### DAFTAR PASANGAN

Gambar Profesi (I)	Gambar Alat (II)	Nama Siswa	
		I	II
Policeman I	Peluit	Deni Nur Latifah	Intan Yuliana
Policeman II	Peluit	Indah Sulistyaningsih	Mareta Eka Savitri
Farmer I	Cangkul	Anggi Fatimah	Dwi Yuliani
Farmer II	Cangkul	Diah Puspita Sari	Nanda Sukma Indah
Teacher I	Papan Tulis	Ana Septiyaningsih	Khanafi Anjarwati
Teacher II	Papan Tulis	Aprilia Dwi R.	Fya Ellyasari
Soldier I	Senapan	Diah Arumsari	Rika susilawati
Soldier II	Senapan	Aninda Dyah Lestianti	Endang Sri Wahyuni
Fireman I	Mobil Pemadam	Nuryani Agustina	Rani Dwi Astuti
Fireman II	Mobil Pemadam	Ardhian Wulan Sari	Erna wati
Fisherman I	Perahu	Ani Widayati	Arina Nur Faizah
Fisherman II	Perahu	Ariyanti Nurul H.	Vika Rezka A.
Chef I	Panci	Putri Dwi K.	Yasinta Anjaswati
Chef II	Panci	Nita Andriyani	Titik Sarjuni
Doctor I	Stetoskop	Cindy Novi Astuti	Icha Khoirotun N.
Doctor II	Stetoskop	Ayuni Dewi Maharani	Marneni Nurhidayah



## Lampiran 9

## DAFTAR PRESENSI SISWA

No	Nama Siswa	Siklus I			Siklus II	
		1	2	3	4	5
1	Ana Septiyaningsih	√	√	√	√	√
2	Anggi Fatimah	√	√	√	√	√
3	Ani Widayati	√	√	√	√	√
4	Aninda Dyah Lestianti	I	√	√	√	√
5	Aprilia Dwi Rahmawati	√	√	√	√	√
6	Ardhian Wulan Sari	√	√	√	√	√
7	Arina Nur Faizah	√	√	√	√	√
8	Ariyanti Nurul Hikmahwati	√	√	√	√	√
9	Ayuni Dewi Maharani	√	√	√	√	√
10	Cindy Novi Astuti	√	√	√	I	I
11	Deni Nur Latifah	√	√	√	√	√
12	Diah arumsari	√	√	√	√	√
13	Diah Puspita Sari	√	√	√	√	√
14	Dwi Yuliani	√	√	√	√	√
15	Endang Sri Wahyuni	√	√	√	√	√
16	Erna Wati	√	√	√	√	√
17	Fya Ellyasari	√	√	√	√	√
18	Icha Khoirotun Nisa'	√	√	√	√	√
19	Indah Sulistyaningsih	√	√	√	√	√
20	Intan Yuliana	√	√	√	√	√
21	Khanafi Anjarwati	√	√	√	√	√
22	Mareta Eka Savitri	√	√	√	√	√
23	Marneni Nurhidayah	√	√	√	√	√
24	Nanda Sukma Indah	√	√	√	I	S
25	Nita Andriyani	√	√	√	√	√
26	Nuryani Agustina	√	√	√	√	√
27	Putri Dwy Khalyana	√	√	√	√	√
28	Rani Dwi Astuti	√	√	√	√	√
29	Rika Susilawati	√	√	√	I	A
30	Titik Sarjuni	√	√	√	√	√
31	Vika Rezka Aprillitasari	√	√	√	√	√
32	Yasinta Anjaswati	√	√	√	√	√

Keterangan

S = Sakit

I = Ijin

A = Tanpa Keterangan

## Lampiran 10

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS I)

**Waktu Pelaksanaan** : Rabu-Kamis, 16-17 Januari 2013  
 Sabtu, 19 Januari 2013  
**Tempat Pelaksanaan** : SMK NEGERI 1 GODEAN  
**Responden** : Siswa Kelas X AK 2

No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa								Skor
		Visual		Lisan				Menulis		
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Ana Septiyaningsih	1	2	1	2	1	0	0	1	8
2	Anggi Fatimah	1	1	1	2	2	1	2	1	11
3	Ani Widayati	1	2	0	1	1	2	1	1	9
4	Aninda Dyah Lestianti	1	1	2	1	1	0	0	1	7
5	Aprilia Dwi Rahmawati	1	1	2	2	1	2	1	0	10
6	Ardhian Wulan Sari	2	2	2	1	1	0	2	1	11
7	Arina Nur Faizah	1	2	0	1	0	2	2	1	9
8	Ariyanti Nurul Hikmahwati	1	1	0	1	0	2	2	1	8
9	Ayuni Dewi Maharani	1	1	1	1	1	2	2	1	10
10	Cindy Novi Astuti	1	2	1	2	2	0	2	0	10
11	Deni Nur Latifah	2	1	1	1	1	0	2	1	9
12	Diah arumsari	2	1	2	1	1	2	2	0	11
13	Diah Puspita Sari	1	1	1	2	1	1	1	0	8
14	Dwi Yuliani	2	2	1	2	1	0	2	2	12
15	Endang Sri Wahyuni	1	2	0	1	2	2	2	2	12
16	Erna Wati	1	2	2	1	1	2	1	2	12
17	Fya Ellyasari	1	1	2	2	1	1	1	0	9
18	Icha Khoirotun Nisa'	2	1	2	2	2	2	2	1	14
19	Indah Sulistyaningsih	1	1	0	1	0	0	1	0	4
20	Intan Yuliana	1	1	1	1	1	0	2	1	8
21	Khanafi Anjarwati	1	1	1	2	2	2	2	1	12
22	Mareta Eka Savitri	2	2	2	1	1	1	1	1	11
23	Marneni Nurhidayah	1	1	1	1	1	1	1	0	7
24	Nanda Sukma Indah	1	1	1	2	1	1	1	1	9
25	Nita Andriyani	1	1	0	1	1	0	1	1	6
26	Nuryani Agustina	2	2	2	1	1	2	2	1	13
27	Putri Dwy Khalyana	1	1	0	1	1	1	1	1	7
28	Rani Dwi Astuti	2	1	2	1	2	1	1	1	11
29	Rika Susilawati	1	2	2	1	1	2	1	0	10
30	Titik Sarjuni	1	2	0	1	1	1	2	2	10
31	Vika Rezka Aprillitasari	1	2	2	1	1	0	2	0	9
32	Yasinta Anjaswati	2	1	1	1	1	1	2	0	9



## PEDOMAN PENILAIAN

### A. Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting

Skor 2	Apabila siswa membaca materi dan menandai hal-hal yang penting
Skor 1	Apabila siswa hanya membaca saja
Skor 0	Apabila siswa tidak membaca dan tidak menandai hal-hal yang penting

### B. Memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi

Skor 2	Apabila siswa memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi
Skor 1	Apabila siswa memperhatikan penjelasan guru atau saat presentasi
Skor 0	Apabila siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi

### C. Berdiskusi dengan pasangan (*Pair*)

Skor 2	Apabila siswa berdiskusi dengan pasangan tanpa disuruh guru
Skor 1	Apabila siswa berdiskusi dengan pasangan setelah disuruh guru
Skor 0	Apabila siswa tidak berdiskusi dengan pasangan

### D. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok (*Share*)

Skor 2	Apabila siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mengungkapkan alasan atau hasil perhitungan
Skor 1	Apabila siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tetapi tidak mengungkapkan alasan atau hasil perhitungan
Skor 0	Apabila siswa tidak mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan tidak mengungkapkan alasan atau hasil perhitungan

### E. Menjawab pertanyaan guru atau teman

Skor 2	Apabila siswa menjawab pertanyaan guru atau teman lebih dari 1 kali
Skor 1	Apabila siswa menjawab pertanyaan guru atau teman 1 kali
Skor 0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan guru atau teman

### F. Mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi

Skor 2	Apabila siswa mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi lebih dari 1 kali
Skor 1	Apabila siswa mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi 1 kali
Skor 0	Apabila siswa tidak mengemukakan pendapat atau saran pada saat presentasi

### G. Mengerjakan kasus/ tugas secara mandiri (*Think*)

Skor 2	Apabila siswa mengerjakan kasus/ tugas secara mandiri
Skor 1	Apabila siswa mengerjakan kasus/ tugas terkadang mencontek
Skor 0	Apabila siswa tidak mengerjakan kasus/ tugas

## H. Menulis kesimpulan materi yang dipelajari

Skor 2	Apabila siswa menulis kesimpulan materi tanpa disuruh guru
Skor 1	Apabila siswa menulis kesimpulan materi setelah disuruh guru
Skor 0	Apabila siswa tidak menulis kesimpulan materi

## Lampiran 11

### Catatan Lapangan Siklus: I (Pertemuan ke 1)

**Hari/ Tanggal** : Rabu/ 16 Januari 2013  
**Jam ke** : 3-5  
**Jumlah siswa** : 32 orang  
**Catatan** :

Waktu	Tindakan Guru
08.40 – 08.50	Guru memberi salam dan memeriksa kehadiran. Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran serta teknik TPS yang akan dilaksanakan
08.50 – 09.05	Guru meminta siswa untuk membaca materi dan menandai hal-hal yang penting.
09.05 – 09.50	Guru menjelaskan materi tentang jurnal penyesuaian perusahaan dagang
09.50 – 10.40	Guru menjelaskan bahwa telah memasuki tahap <i>think</i> lalu membagikan kartu soal sesuai dengan nomor yang tercantum dalam kartu soal dan meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan mandiri.
10.40 – 11.00	Guru meminta siswa mencari pasangan dengan menjodohkan gambar profesi dan alat yang terdapat di belakang kartu soal. Guru menjelaskan bahwa telah memasuki tahap <i>pair</i> .
11.00 – 11.10	Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa mempersiapkan presentasi, kartu soal boleh dibawa pulang dan diakhiri dengan doa serta salam.

Guru belum menekankan bahwa pada tahap *think* siswa harus mengerjakan sendiri, sehingga masih ada siswa yang mencontek teman. Guru sudah bagus dalam penyampaian materi.

**Catatan Lapangan**  
**Siklus: I (Pertemuan ke 2)**

**Hari/ Tanggal** : Kamis/ 17 Januari 2013  
**Jam ke** : 1-4  
**Jumlah siswa** : 32 orang  
**Catatan** :

Waktu	Tindakan Guru
07.00 – 07.10	Guru memberi salam dan berdoa, dilanjutkan dengan tadarus.
07.10 – 07.20	Guru memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan gambaran cara melaksanakan presentasi. Guru juga melakukan apersepsi.
07.20 – 10.00	Presentasi kelompok
10.00 – 10.10	Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa mempelajari neraca lajur dan diakhiri dengan doa serta salam.

**Hambatan:** soal yang harus dipresentasikan terlalu banyak dan aplikatif sehingga waktu presentasi terlalu lama. Hal ini menyebabkan kondisi pembelajaran kurang kondusif. Soal yang dibagikan kepada setiap 2 kelompok berbeda, sehingga kelompok yang lain merasa tidak memiliki kewajiban memperhatikan. Pada saat *pair* siswa tidak berdiskusi namun, mengerjakan sendiri-sendiri soal yang diberikan. Siswa kurang berani mengungkapkan pendapat atau jawaban. Siswa belum begitu paham dengan cara presentasi sehingga, kebanyakan pasangan yang maju belum menyiapkan hasil perhitungan mereka.

**Siklus: I (Pertemuan ke 3)**

**Hari/ Tanggal** : Sabtu/ 19 Januari 2013  
**Jam ke** : 4, 5  
**Jumlah siswa** : 32 orang  
**Catatan** :

Waktu	Tindakan Guru
09.40 – 09.50	Guru memberi salam kemudian memeriksa kehadiran siswa dan melakukan pengkondisian kelas.
09.50 – 10.40	Guru memberikan konfirmasi atas masalah yang belum dapat diselesaikan pada tahap <i>share</i> dan memberikan penguatan materi mengenai perhitungan persediaan akhir, cadangan kerugian piutang, dan penyusutan aktiva tetap.
10.40 – 10.50	Guru meminta siswa untuk menulis kesimpulan materi yang dipelajari.
10.50 – 11.00	Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa mempelajari neraca lajur dan diakhiri dengan doa serta salam.

Hambatan: Siswa merasa masih kebingungan untuk menulis kesimpulan.



### Siklus: II (Pertemuan ke 4)

**Hari/ Tanggal** : Sabtu/ 19 Januari 2013  
**Jam ke** : 6,7  
**Jumlah siswa** : 29 orang  
**Catatan** :

Waktu	Tindakan Guru
11.15 – 11.25	Guru memberi salam kemudian memeriksa kehadiran siswa dan melakukan pengkondisian kelas. Guru juga menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, kemudian guru melakukan apersepsi. Guru member motivasi ada <i>reward</i> untuk pasangan teraktif.
11.25 – 11.40	Guru meminta siswa untuk membaca materi dan manandai hal-hal yang penting. Guru meminta siswa mengemukakan pendapat tentang perbedaan neraca lajur metode ikhtisar laba rugi dan metode harga pokok penjualan.
11.40 – 12.30	Guru menjelaskan mengenai neraca lajur pada perusahaan dagang dengan metode ikhtisar laba rugi dan metode harga pokok pesanan
12.30 – 12.45	Guru meminta siswa untuk mencermati kembali neraca lajur pada perusahaan dagang dengan dua pendekatan dan mengerjakan siklus perusahaan dagang. Kartu nama dikumpulkan kembali. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Terdapat 3 siswa yang ijin meninggalkan kelas. Pada saat penyampaian materi guru menggunakan LCD untuk menjelaskan neraca lajur agar siswa lebih paham.

### Siklus: II (Pertemuan ke 5)

**Hari/ Tanggal** : Rabu/ 30 Januari 2013  
**Jam ke** : 1- 3  
**Jumlah siswa** : 29 orang  
**Catatan** :

Waktu	Tindakan Guru
07.10 – 07.20	Guru memberi salam kemudian memeriksa kehadiran siswa dan melakukan pengkondisian kelas. Guru melakukan <i>review</i> materi yang lalu dan menyampaikan tahapan-tahapan yang akan dilalui hari ini.
07.20 – 07.50	Guru membagikan kartu soal sesuai dengan nomor presensi siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan kasus secara mandiri ( <i>think</i> ).
07.50 – 08.05	Setelah waktu untuk mengerjakan secara mandiri habis, guru meminta siswa untuk mencari pasangan sesuai dengan gambar yang terdapat di belakang kartu soal.
08.05 – 09.05	Guru meminta setiap pasangan mempresentasikan hasil diskusi ( <i>share</i> ) dengan cara guru mengundi kelompok mana yang mempresentasikan hasil diskusi. Setiap satu kali presentasi guru langsung memberikan konfirmasi jawaban setelah ada tanya jawab dengan kelompok yang lain.
09.05 – 09.15	Guru meminta siswa untuk menulis kesimpulan materi yang telah dipelajari
09.15 – 09.30	Guru meminta siswa untuk mempelajari laporan keuangan perusahaan dagang dan mengumumkan <i>reward</i> bagi pasangan teraktif yaitu kelompok Fireman I lalu mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

Terdapat 3 siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Keterangan
10	Cindy Novi Astuti	Ijin
24	Nanda Sukma Indah	Sakit
29	Rika Susilawati	Tanpa Keterangan

Bagi siswa yang pasangannya tidak hadir, maka dia berpasangan dengan pasangan kedua.

## Lampiran 12

### ANALISIS AKTIVITAS SISWA

#### 1. SIKLUS I

Berikut analisis aktivitas siswa berdasarkan indikator yang diamati peneliti pada saat melakukan observasi pada siklus I:

Rumus aktivitas siswa berdasarkan indikator =

$$\frac{\text{skor aktivitas tiap indikator}}{\text{skor maksimal indikator} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Indikator	Perhitungan
Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting	$\frac{41}{2 \times 32} \times 100\% = 64,06\%$
Memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi	$\frac{45}{2 \times 32} \times 100\% = 70,31\%$
Berdiskusi dengan pasangan ( <i>pair</i> )	$\frac{36}{2 \times 32} \times 100\% = 56,25\%$
Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ( <i>share</i> )	$\frac{42}{2 \times 32} \times 100\% = 65,63\%$
Menjawab pertanyaan guru atau teman	$\frac{35}{2 \times 32} \times 100\% = 54,69\%$
Mengemukakan pendapat/ saran pada saat presentasi	$\frac{34}{2 \times 32} \times 100\% = 53,13\%$
Mengerjakan kasus/ tugas secara mandiri ( <i>think</i> )	$\frac{47}{2 \times 32} \times 100\% = 73,44\%$
Menulis kesimpulan materi yang telah dipelajari	$\frac{26}{2 \times 32} \times 100\% = 40,63\%$

Berikut analisis aktivitas siswa secara klasikal

Rumus aktivitas siswa secara klasikal =

$$\frac{\sum \text{skor aktivitas seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa} \times \text{skor maksimal individu}} \times 100\%$$

Jadi, hasil analisis aktivitas siswa secara klasikal sebagai berikut:

$$\frac{306}{32 \times 16} \times 100\% = 59,77\%$$

Skor aktivitas siswa secara individual dapat dianalisis sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{skor aktivitas individu}}{\text{skor maksimal individu}} \times 100\%$$

No	Nama Siswa	Perhitungan
1	Ana Septiyaningsih	$\frac{8}{16} \times 100\% = 50\%$
2	Anggi Fatimah	$\frac{11}{16} \times 100\% = 68,75\%$
3	Ani Widayati	$\frac{9}{16} \times 100\% = 56,25\%$
4	Aninda Dyah Lestianti	$\frac{7}{16} \times 100\% = 43,75\%$
5	Aprilia Dwi Rahmawati	$\frac{10}{16} \times 100\% = 62,50\%$
6	Ardhian Wulan Sari	$\frac{11}{16} \times 100\% = 68,75\%$
7	Arina Nur Faizah	$\frac{9}{16} \times 100\% = 56,25\%$
8	Ariyanti Nurul Hikmahwati	$\frac{8}{16} \times 100\% = 50\%$
9	Ayuni Dewi Maharani	$\frac{10}{16} \times 100\% = 62,25\%$
10	Cindy Novi Astuti	$\frac{10}{16} \times 100\% = 62,25\%$
11	Deni Nur Latifah	$\frac{9}{16} \times 100\% = 56,25\%$
12	Diah arumsari	$\frac{11}{16} \times 100\% = 68,75\%$
13	Diah Puspita Sari	$\frac{8}{16} \times 100\% = 50\%$
14	Dwi Yuliani	$\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$
15	Endang Sri Wahyuni	$\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$
16	Erna Wati	$\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$
17	Fya Ellyasari	$\frac{9}{16} \times 100\% = 56,25\%$
18	Icha Khoirotun Nisa'	$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,50\%$

19	Indah Sulistyaningsih	$\frac{4}{16} \times 100\% = 25\%$
20	Intan Yuliana	$\frac{8}{16} \times 100\% = 50\%$
21	Khanafi Anjarwati	$\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$
22	Mareta Eka Savitri	$\frac{11}{16} \times 100\% = 68,75\%$
23	Marneni Nurhidayah	$\frac{7}{16} \times 100\% = 43,75\%$
24	Nanda Sukma Indah	$\frac{9}{16} \times 100\% = 56,25\%$
25	Nita Andriyani	$\frac{6}{16} \times 100\% = 37,50\%$
26	Nuryani Agustina	$\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$
27	Putri Dwy Khalyana	$\frac{7}{16} \times 100\% = 43,75\%$
28	Rani Dwi Astuti	$\frac{11}{16} \times 100\% = 68,75\%$
29	Rika Susilawati	$\frac{10}{16} \times 100\% = 62,50\%$
30	Titik Sarjuni	$\frac{10}{16} \times 100\% = 62,50\%$
31	Vika Rezka Aprillitasari	$\frac{9}{16} \times 100\% = 56,25\%$
32	Yasinta Anjaswati	$\frac{9}{16} \times 100\% = 56,25\%$

## 2. SIKLUS II

Berikut analisis aktivitas siswa berdasarkan indikator yang diamati peneliti pada saat melakukan observasi pada siklus II:

Rumus aktivitas siswa berdasarkan indikator =

$$\frac{\text{skor aktivitas tiap indikator}}{\text{skor maksimal indikator} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Indikator	Perhitungan
Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting	$\frac{46}{2 \times 29} \times 100\% = 79,31\%$
Memperhatikan penjelasan guru dan saat presentasi	$\frac{52}{2 \times 29} \times 100\% = 89,66\%$
Berdiskusi dengan pasangan ( <i>pair</i> )	$\frac{51}{2 \times 29} \times 100\% = 87,93\%$
Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ( <i>share</i> )	$\frac{49}{2 \times 29} \times 100\% = 84,48\%$
Menjawab pertanyaan guru atau teman	$\frac{49}{2 \times 29} \times 100\% = 84,48\%$
Mengemukakan pendapat/ saran pada saat presentasi	$\frac{46}{2 \times 29} \times 100\% = 79,31\%$
Mengerjakan kasus/ tugas secara mandiri ( <i>think</i> )	$\frac{55}{2 \times 29} \times 100\% = 94,83\%$
Menulis kesimpulan materi yang telah dipelajari	$\frac{50}{2 \times 29} \times 100\% = 86,21\%$

Berikut analisis aktivitas siswa secara klasikal

Rumus aktivitas siswa secara klasikal =

$$\frac{\sum \text{skor aktivitas seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa} \times \text{skor maksimal individu}} \times 100\%$$

Jadi, hasil analisis aktivitas siswa secara klasikal sebagai berikut:

$$\frac{398}{29 \times 16} \times 100\% = 85,78\%$$

Skor aktivitas siswa secara individual dapat dianalisis sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{skor aktivitas individu}}{\text{skor maksimal individu}} \times 100\%$$

No	Nama Siswa	Perhitungan
1	Ana Septiyaningsih	$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,50\%$
2	Anggi Fatimah	$\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$
3	Ani Widayati	$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,50\%$
4	Aninda Dyah Lestianti	$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,50\%$
5	Aprilia Dwi Rahmawati	$\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$
6	Ardhian Wulan Sari	$\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$
7	Arina Nur Faizah	$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,50\%$
8	Ariyanti Nurul Hikmahwati	$\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$
9	Ayuni Dewi Maharani	$\frac{15}{16} \times 100\% = 93,75\%$
10	Cindy Novi Astuti	Ijin
11	Deni Nur Latifah	$\frac{15}{16} \times 100\% = 93,75\%$
12	Diah arumsari	$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,50\%$
13	Diah Puspita Sari	$\frac{8}{16} \times 100\% = 50\%$
14	Dwi Yuliani	$\frac{11}{16} \times 100\% = 68,75\%$
15	Endang Sri Wahyuni	$\frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$
16	Erna Wati	$\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$
17	Fya Ellyasari	$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,50\%$
18	Icha Khoirotun Nisa'	$\frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$
19	Indah Sulistyaningsih	$\frac{10}{16} \times 100\% = 62,50\%$
20	Intan Yuliana	$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,50\%$

21	Khanafi Anjarwati	$\frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$
22	Mareta Eka Savitri	$\frac{15}{16} \times 100\% = 93,75\%$
23	Marneni Nurhidayah	$\frac{15}{16} \times 100\% = 93,75\%$
24	Nanda Sukma Indah	Ijin dan Sakit
25	Nita Andriyani	$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,50\%$
26	Nuryani Agustina	$\frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$
27	Putri Dwy Khalyana	$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,50\%$
28	Rani Dwi Astuti	$\frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$
29	Rika Susilawati	Ijin dan Tanpa Keterangan
30	Titik Sarjuni	$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,50\%$
31	Vika Rezka Aprillitasari	$\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$
32	Yasinta Anjaswati	$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,50\%$



**Tabel Perbandingan Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi secara Individual**

Nama Siswa	Skor (%)		Peningkatan (%)
	Siklus I	Siklus II	II-I
Ana Septiyaningsih	50,00	87,50	37,50
Anggi Fatimah	68,75	81,25	12,50
Ani Widayati	56,25	87,50	31,25
Aninda Dyah Lestianti	43,75	87,50	43,75
Aprilia Dwi Rahmawati	62,50	75,00	12,50
Ardhian Wulan Sari	68,75	81,25	12,50
Arina Nur Faizah	56,25	87,50	31,25
Ariyanti Nurul H.	50,00	75,00	25,00
Ayuni Dewi Maharani	62,50	93,75	31,25
Cindy Novi Astuti	62,50	-	0,00
Deni Nur Latifah	56,25	93,75	37,50
Diah arumsari	68,75	87,50	18,75
Diah Puspita Sari	50,00	50,00	0,00
Dwi Yuliani	75,00	68,75	-6,25
Endang Sri Wahyuni	75,00	100,00	25,00
Erna Wati	75,00	81,25	6,25
Fya Ellyasari	56,25	87,50	31,25
Icha Khoirotun Nisa'	87,50	100,00	12,50
Indah Sulistyaningsih	25,00	62,50	37,50
Intan Yuliana	50,00	87,50	37,50
Khanafi Anjarwati	75,00	100,00	25,00
Mareta Eka Savitri	68,75	93,75	25,00
Marneni Nurhidayah	43,75	93,75	50,00
Nanda Sukma Indah	56,25	-	0,00
Nita Andriyani	37,50	87,50	50,00
Nuryani Agustina	81,25	100,00	18,75
Putri Dwy Khalyana	43,75	87,50	43,75
Rani Dwi Astuti	68,75	100,00	31,25
Rika Susilawati	62,50	-	0,00
Titik Sarjuni	62,50	87,50	25,00
Vika Rezka Aprillitasari	56,25	75,00	18,75
Yasinta Anjaswati	56,25	87,50	31,25

### ANGKET RESPON SISWA

No Butir	Alternatif Jawaban	Nomor Siswa																																%	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	Ya	√																√				√								√			13.79		
	Tidak		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√		√	√	√	√			√	√	86.21	
2	Ya	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	100.0	
	Tidak																																	0.00	
3	Ya		√	√	√	√	√		√						√	√	√		√									√	√	√		√		√	51.72
	Tidak	√						√			√	√	√	√				√		√	√	√	√	√		√						√		48.28	
4	Ya	√	√		√		√	√	√				√		√	√	√		√	√		√	√			√	√	√	√		√	√	√	72.41	
	Tidak			√		√					√	√		√				√			√			√										27.59	
5	Ya	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	100.00	
	Tidak																																		0.00
6	Ya	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	100.00	
	Tidak																																		0.00
7	Ya	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	100.00	
	Tidak																																		0.00

$$\text{Perhitungan skor rata-rata respon siswa} = \frac{13,79+100+51,72+72,41+ 100+100+100}{7} \times \% = 76,85\%$$

## Lampiran 14



Siswa melalui tahap *Think*



Siswa melalui tahap *Pair*



Siswa melalui tahap *Share*



Kartu Soal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 2374/UN34.18/PL/2012  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan ijin penelitian

6 Desember 2012

Yth. 1. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Jl. Parasamya, No. 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta  
2. Kepala SMK Negeri 1 Godean  
Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Mufidah Triswardani  
NIM : 09403241033  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( BAPPEDA )**

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemanKab.go.id

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN**  
**HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN/PKL**  
NO. : 070/ 017

Kami yang bertanda tangan dibawah ini saya :

- |                                    |   |
|------------------------------------|---|
| 1. Nama                            | : Mufidah Triswardani   |
| 2. No. Mahasiswa/NIP/NIM           | : 09403241033   |
| 3. Tingkat (D1, D2, S1, S2, S3)    | : S1  |
| 4. Universitas/Akademi             | : Universitas Negeri Yogyakarta                                     |
| 5. Dosen Pembimbing                | : Sukanti, M.Pd.  |
| 6. Alamat Rumah Peneliti           | : Tegalsari RT 08/RW 35, Tlogoadi,<br>Mlati Sleman Yogyakarta 55286 |
| 7. No. Telp/HP                     | : 081.548.001.012   |
| 8. Tempat Lokasi Penelitian/Survey | : SMK Negeri 1 Godean   |

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil PKL/ Research/ Penelitian/  
pencarian data tentang/judul :  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK THINK PAIR  
SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1  
GODEAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari  
Pernyataan perijinan Research/Penelitian/PKL yang kami lakukan dalam  
Wilayah Kabupaten Sleman DIY.



Sleman, 3 Januari 2013.

Yang menyatakan

Mufidah Triswardani

(Nama Terang)





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 17 / 2013

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 2334/UN34.18/PL/2012  
Hal : Izin Penelitian  
Tanggal : 6 Desember 2012

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : MUFIDAH TRISWARDANI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09403241033  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Alamat Rumah : Tegalsari RT 08/ RW 35 Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286  
No. Telp / HP : 081578001012  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2012/2013**  
Lokasi : SMK N 1 Godean  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 03 Januari 2013 s/d 04 April 2013

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Godean
6. Kepala Sekolah SMK N 1 Godean
7. Dekan Fak. Ekonomi UNY
8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 3 Januari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

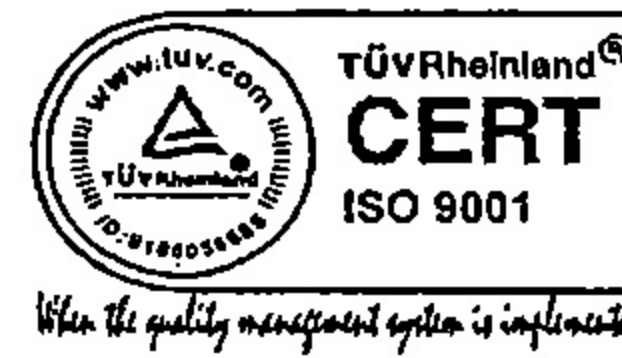
Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M  
Pembina, IV/a  
NIP 19630112 198903 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 GODEAN**  
BIDANG STUDI KEAHLIAN: BISNIS DAN MANAJEMEN &  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, D.I.Yogyakarta 55564 Telp./Fax. 0274-798274  
email: smkn1godean@yahoo.com website: www.smkn1godean.net



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 121/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Godean menerangkan bahwa :

N a m a	: MUFIDAH TRISWARDANI
NIM	: 09403241033
Jurusan/Fakultas	: Pendidikan Akuntansi/Fakultas Ekonomi
Instans	: UNY Yogyakarta
Alamat Intansi	: Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah	: Tegalsari, Rt.08/35, Tlogoadi, Mlati, Sleman
Keterangan	: Telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Godean Judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2012/2013"

Demikian surat keterangan ini , untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 8 Februari 2013.

Kepala Sekolah,



Drs. Ery Widaryana, MM

NIP. 196501101989031018